BUMN UNTUK INDONESIA

PT Boma Bisma Indra (Persero)

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUSAHAAN (RKAP) TAHUN 2021

Recovery & Turn Around

ASME Stamp Holder U U2 S R

LEMBAR PENGESAHAN

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUSAHAAN
TAHUN 2021
PT BOMA BISMA INDRA (Persero)

Surabaya, 19 Januari 2021

Direksi :

Yoyok Hadi Satriyono
Direktur Utama

M. Agus Budiyanto
Direktur

Dewan Komisaris :

Masrokhan
Komisaris Utama

Jumain Appe
Komisaris

KATA PENGANTAR

Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Boma Bisma Indra tahun 2021 merupakan pedoman dalam menjalankan perusahaan yang mencerminkan sasaran, strategi, rencana kerja,dan anggaran yang harus dicapai satu tahun kedepan yang disusun berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor Kep. 101/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran BUMN, Keputusan Menteri BUMN Nomor Kep.100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Tingkat Kesehatan BUMN, dan tentang Penyampaian Aspirasi Pemegang Saham untuk Penyusunan RKAP tahun 2021.

Penyusunan RKAP 2021 mengangkat tema **"Akselerasi pemulihan ekonomi nasional pasca Covid-19 dan dalam rangka transformasi ekonomi menuju negara maju melalui transformasi model bisnis bumn dan konsolidasi serta restrukturisasi untuk menciptakan nilai tambah ekonomi dan sosial, dengan tetap menjaga prinsip tata kelola yang baik, manajemen risiko yang terkendali, menjaga kesinambungan posisi keuangan BUMN, dan mengelola dan menciptakan sumber daya manusia unggul"** mengacu pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2020 – 2024 dan APBN 2021, asumsi pertumbuhan ekonomi sebesar 5.0% dan tingkat inflasi sebesar 3.0%, maka ditetapkan target order masuk Rp 750 M, penjualan Rp600M, laba rugi bersih Rp 18M, serta tingkat kesehatan "Sehat A".

Program kerja utama RKAP 2021 merupakan kelanjutan perbaikan kinerja perusahaan dari tahun sebelumnya yang sempat melemah karena adanya pandemi dengan meningkatkan efisiensi dan produktivitas dengan melakukan restrukturisasi unit bisnis dan keuangan, serta melakukan riset dan pengembangan inovasi produk energi baru dan terbarukan. Kebijakan dan strategi pencapaiannya telah disusun untuk mendukung tercapainya sasaran pokok yang telah ditetapkan tersebut dan diharapkan memberikan manfaat kepada para *stakeholder* dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip *good corporate governance*.

Atas rahmat dan ridho Tuhan Yang Maha Kuasa, semoga PT Boma Bisma Indra dapat mencapai kesuksesan ditahun 2021 maupun di masa yang akan datang.

Surabaya, 19 Januari 2021
Direksi,

PT Boma Bisma Indra (Persero)

Yoyok Hadi Satriyono
Direktur Utama

RINGKASAN EXECUTIVE

A. Prognosa Kinerja tahun 2020

Kinerja Perseroan Boma Bisma Indra tahun 2020 dicapai dari aktiftas permesinan, manufaktur dan konstruksi di sektor *Oil* & *Gas*, Energi, *Cement* & *Mining*, Agro dan *Construction*. Strategi bisnis yang diterapkan mengarah pada penguatan kompetensi eksisting, dimana pada bidang *marketing* ditindaklanjuti dengan agresif memanfaatkan sinergi antar BUMN guna menangkap peluang pasar yang ada. Ide untuk mendapatkan *sustainable income* juga mulai terwujud di bidang *Diesel Engine*. Sedangkan di bidang operasional dilakukan terobosan untuk mendukung kelancaran program kerja 2020 diantaranya dengan memperkuat permodalan, pembenahan organisasi, penyempurnaan sistem dan prosedur serta pengendalian produksi dan proyek. Pencapaian kinerja diprognosakan *in line* dengan target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2020 Revisi, hal ini tidak lepas dari kondisi usaha yang ada diantaranya:

a. Adanya Pandemi Covid-19 yang berdampak pada keseluruhan kinerja Tahun 2020.
b. Stabilitas politik yang masih terjaga kondusif walaupun mengalami pelambatan pertumbuhan ekonomi namun masih memungkinkan terjadi pertumbuhan pada kisaran 5,0%.
c. Peningkatan investasi nasional, baik terkait proyek infrastruktur pemerintah maupun sektor properti swasta serta sektor berbasis komoditas dan konstruksi.
d. Pertumbuhan yang tinggi pada sektor Industri Pangan, Energi, Industri Irigasi/Hydro mekanikal, proyek infrastruktur dan industri pendukung lainnya.

Secara garis besar pencapaian Kinerja Tahun 2020 digambarkan dalam ilustrasi berikut:

(x Rp Milyar)

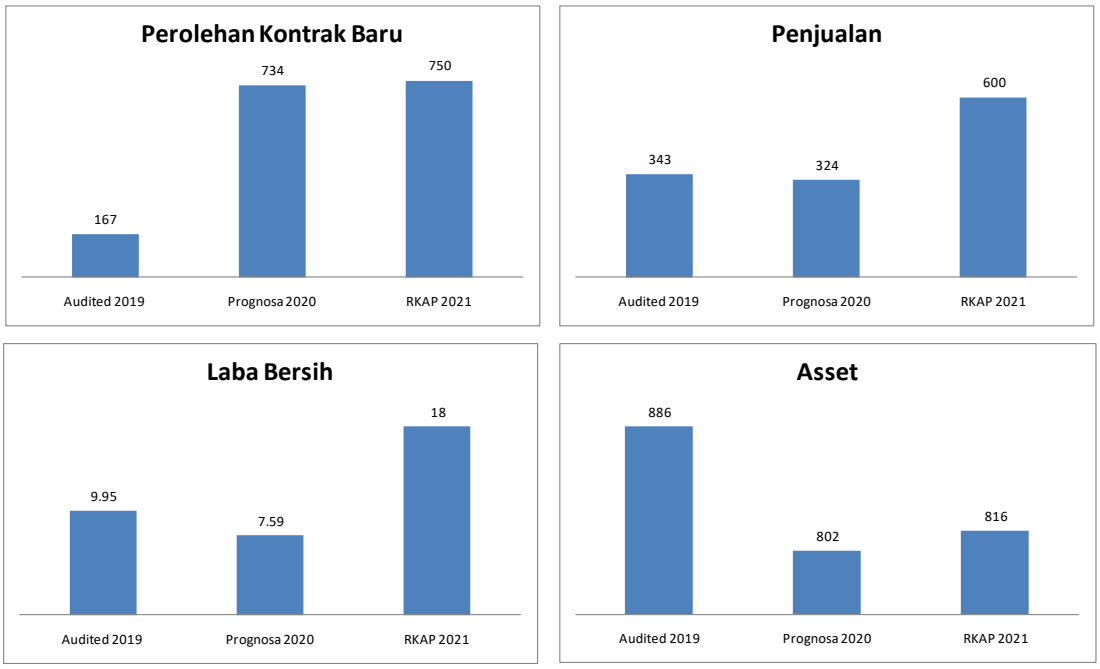

Prognosa Kinerja konsolidasi laba bersih tahun 2020 sebesar Rp7,59 Miliar, turun dari penjualan tahun 2019. Penjualan tahun 2020 sebesar Rp324 Miliar atau menurun 5,7% dari realisasi tahun 2019 sebesar Rp 343Miliar.

Prognosa penjualan terbesar diperoleh dari Divisi Mesin Peralatan Industri sebesar 44% dari total penjualan, diikuti Divisi Manajemen Proyek dan Jasa sebesar 30% dan sisanya 26% diperoleh dari Divisi Diesel dan PT Bosto. Total aset konsolidasi tahun 2020 sebesar Rp802 M, sedangkan total ekuitas tahun 2020 diprediksikan sebesar Rp241Miliar. Tingkat kesehatan 2020 memperoleh skor 60,4 dengan indikator Kurang Sehat.

B. RENCANA KERJA & ANGGARAN PERUSAHAAN (RKAP) 2021

Sasaran Pokok Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

a. Penjualan Tahun 2021 diproyeksikan sebesar Rp600 Miliar atau tumbuh 85% dari prognosa tahun 2020 sebesar Rp324 Miliar.
b. Laba Bersih tahun 2021 diproyeksikan sebesar Rp18 Miliar, tumbuh 137% dari prognosa tahun 2020 senilai Rp 7,59 Miliar.
c. Perolehan Kontrak Baru tahun 2021 diproyeksikan sebesar Rp 750 Miliar atau tumbuh 2% dari Prognosa tahun 2020 senilai Rp734Miliyar
d. Arus Kas Operasi diproyeksikan sebesar Rp18 Miliar, tumbuh 205% dari prognosa tahun 2020 senilai Rp6 Miliar
e. EBITDA diproyeksikan sebesar Rp39 Miliar, tumbuh 101% dari prognosa tahun 2020 senilai Rp19,7 Miliar
f. Debt to EBITDA diproyeksikan sebesar 4,32 x meningkat dari prognosa tahun 2020 sebesar 6,91x
g. Tingkat kesehatan akhir tahun 2020 diproyeksikan SEHAT "A"skor 60,7

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
RINGKASAN EXECUTIVE ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **v**
DAFTAR TABEL ..... **viii**
BAB I : PENDAHULUAN **1**
1.1. Dasar Penyusunan RKAP 1
1.2. Gambaran Umum Perusahaan 1
1.2.1 Profil Singkat 1
1.2.2 Landasan Hukum Perusahaan 2
1.2.3 Visi, Misi, dan Tata Nilai / Budaya Perusahaan 3
1.3. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi 4
1.4. Bidang Usaha dan Kegiatan Usaha 4
1.5. Gambaran Singkat RKAP tahun 2021 5
1.5.1 Sasaran Kinerja Perusahaan 5
1.5.2 Kinerja Keuangan 5
1.5.3 Kinerja Operasional 6
1.5.4 Tingkat Kesehatan Perusahaan 6
1.5.5 Komposisi Personil 6
BAB II : PROGNOSA KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2020 ..... **7**
2.1. Gambaran Umum Perusahaan 7
2.2. Pencapaian Kinerja Prognosa Tahun 2020 13
2.2.1 Korporasi 13
2.2.2 Biro Pemasaran 16
2.2.3 Produksi 18
2.2.4 Divisi Mesin Peralatan Industri 19
2.2.5 Divisi Manajemen Proyek dan Jasa 23
2.2.6 Divisi Diesel 24

2.2.7 Biro QSHE 26
2.2.8 Engineering 27
2.2.9 Biro Pengembangan Usaha 29
2.2.10 Biro Pengadaan 29
2.2.11 Sekretariat Perusahaan 31
2.2.12 Biro Sistem Manajemen Risiko dan Informasi 41
2.2.13 Sumber Daya Manusia 47
2.2.14 Satuan Pengawas Intern (SPI) 54
2.2.15. Keuangan dan Akuntansi 57
2.2.16. Prognosa Capaian KPI Direksi dan Dewan Komisaris 2020 68
BAB III : RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUSAHAAN TAHUN 2021 71
3.1. Gambaran Umum Perusahaan 71
3.2. Asumsi Penyusunan RKAP Tahun 2021 73
3.3. Sasaran Perusahaan 73
3.4. Strategi Perusahaan 74
3.5. Kebijakan Perusahaan 74
3.6. Struktur Organisasi 75
3.7. Prospek Pasar 76
3.8. Rencana Kerja Tahun 2021 76
3.8.1 Korporasi 76
3.8.2 Biro Pemasaran 77
3.8.3 Divisi Mesin Peralatan Industri 78
3.8.4 Divisi Manajemen Proyek dan Jasa 81
3.8.5 Divisi Diesel 81
3.8.6 Biro Pengadaan 82
3.8.7 Biro Pengembangan Usaha 83
3.8.8 Satuan Pengawasan Internal 83
3.8.9 Sekretaris Perusahaan 84
3.8.10 Biro Sumber Daya Manusia (SDM) 85
3.8.11 Biro QSHE 88
3.8.12 Biro Sistem Manajemen Risiko dan Informasi 89
3.8.13 Biro Keuangan 90

BAB IV : KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) DIREKSI & KOMISARIS..... 101

BAB V : TINDAK LANJUT KEPUTUSAN RUPS DAN ARAHAN PEMEGANG SAHAM PADA RUPS 105

5.1. Tindak Lanjut Keputusan RUPS tentang RKAP Tahun 2020 105

5.2 Tindak Lanjut Arahan Pemegang Saham pada RUPS tentang RKAP Tahun 2020 106

5.3 Profil Risiko RKAP 2021 109

5.3.1. Gambaran Profil Risiko 109

5.3.2. *Risk Appetite* & *Tolerance* 110

5.3.3. *Risk Register* 113

5.4 Permasalahan Hukum dan Kebijakan Teknologi Informasi 117

5.4.1. Permasalahan Hukum 117

5.4.2 Kebijakan Teknologi Informasi 120

5.5 Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan 121

BAB VI: PENUTUP 125

6.1 Kesimpulan 125

6.2 Permasalahan Mendasar 126

6.3 Hal-hal Yang Perlu Mendapat Perhatian dan Dukungan Pemegang Saham 126

6.4 Hal-hal Yang Perlu Mendapat Keputusan RUPS 126

LAMPIRAN I : PROGNOSA LAPORAN KEUANGAN ANAK PERUSAHAAN 127

LAMPIRAN II : PROYEKSI LAPORAN KEUANGAN ANAK PERUSAHAAN 130

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Prognosa Order Masuk Tahun 2020 16
Tabel 2. 2 Penjualan Per Divisi Tahun 2020 18
Tabel 2. 3 Realisasi Komposisi Personil Berdasarkan Unit Kerja Tahun 2020 47
Tabel 2. 4 Realisasi Komposisi Personil Berdasaran Kelompok Biaya Tahun 2020 47
Tabel 2. 5 Realisasi Komposisi Personil Berdasarkan Strata Pendidikan Tahun 2020 48
Tabel 2. 6 Realisasi Komposisi Personil Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2020 48
Tabel 2. 7 Realisasi Komposisi Personil Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2020 48
Tabel 2. 8 Laporan Laba (Rugi) Tahun 2020 Konsolidasian 62
Tabel 2. 9 Realisasi Beban Pokok Penjualan Tahun 2020 Konsolidasian 63
Tabel 2. 10 Realisasi Neraca Tahun 2020 Konsolidasian 64
Tabel 2. 11 Realisasi Arus Kas Tahun 2020 Konsolidasian 65
Tabel 2. 12 Realisasi Investasi Tahun 2020 Konsolidasian 66
Tabel 2. 13 Realisasi Sumber dan Penggunaan Dana Tahun 2020 Konsolidasian 66
Tabel 2. 14 Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2020 Konsolidasian 67
Tabel 2. 15 Key Performance Indicator Revisi 2020 Berdasarkan Surat No. S-675/MBU/09/2020 68
Tabel 2. 16 Key Performance Indicator Tahun 2020 Konsolidasian 69
Tabel 2. 17 Key Performance Indicator Tahun 2020 Dewan Komisaris 70
Tabel 3. 1 Rencana Order Masuk Tahun 2021 Konsolidasian 77
Tabel 3. 2 Rencana Penjualan Tahun 2021 Konsolidasian 77
Tabel 3. 3 Komposisi Personil Berdasarkan Unit Kerja Prognosa dan RKAP Tahun 2021 87
Tabel 3. 4 Komposisi Personil Berdasarkan Kelompok Biaya Prognosa dan RKAP Tahun 2021 87
Tabel 3. 5 Komposisi Personil Berdasarkan Strata Pendidikan Prognosa dan RKAP Tahun 2021 88
Tabel 3. 6 Komposisi Personil Berdasarkan Jenis Kelamin Prognosa dan RKAP Tahun 2021 88
Tabel 3. 7 Komposisi Personil Berdasarkan Kelompok Usia Prognosa dan RKAP Tahun 2021 88
Tabel 3. 8 Proyeksi Laba (Rugi) Tahun 2021 Konsolidasian 93
Tabel 3. 9 Proyeksi Beban Pokok Penjualan Tahun 2021 Konsolidasian 93
Tabel 3. 10 Proyeksi Neraca Tahun 2021 Konsolidasian 94
Tabel 3. 11 Proyeksi Arus Kas 2021 Konsolidasian 95
Tabel 3. 12 Proyeksi Investasi Tahun 2021 Konsolidasian 96
Tabel 3. 13 Proyeksi Sumber dan Penggunaan Dana Tahun 2021 Konsolidasian 96
Tabel 3. 14 Proyeksi Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2021 97
Tabel 4. 1 KPI RKAP 2021 sesuai APS Subklaster Danareksa PPA 101
Tabel 4. 2 KPI Dewan Komisaris RKAP 2021 103
Tabel 4. 3 Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris RKAP 2021 104

BAB I : PENDAHULUAN

Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2021 merupakan pedoman dalam melaksanakan kegiatan perusahaan yang dinyatakan dalam sasaran-sasaran perusahaan, strategi yang akan dilakukan, program kerja perusahaan, dan anggaran yang harus dicapai selama satu tahun berjalan. Tujuan penyusunan RKAP 2021 adalah untuk memberikan acuan mengenai sasaran, strategi dan program kerja perusahaan dalam Tahun 2021, dan menjadi acuan dalam pengukuran serta penilaian langsung terhadap kinerja perusahaan. Melakukan koreksi terhadap rencana dan strategi dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) agar sesuai dengan kondisi terkini dan memastikan bahwa rencana yang dibuat dalam RJPP tetap dalam posisi yang dapat dilaksanakan Perusahaan

1.1. Dasar Penyusunan RKAP

i. Keputusan Menteri BUMN No. Kep. 101/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002, tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran BUMN.
ii. Keputusan Menteri BUMN No. Kep. 102/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002, tentang Penyusunan Rencana Jangka Panjang BUMN.
iii. Keputusan Menteri BUMN No. Kep. 100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002, tentang Tingkat Kesehatan BUMN.
iv. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) pada BUMN
v. Kriteria Penilaian Kinerja Unggul BUMN (KPKU) sebagaimana surat Kementerian BUMN Nomor : S-153/S.MBU/2012, tanggal 19 Juli 2012
vi. Anggaran Dasar Perseroan PT Boma Bisma Indra No. 62, tanggal 27 Februari 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Hj. Eva Fitri Sagitarina, S.H. yaitu :
    a. Pasal 11 ayat 2 huruf b butir (2), Direksi berkewajiban untuk menyiapkan pada waktunya RJPP, RKAP, dan Anggaran Perusahaan dan Perubahannya serta menyampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham; dan
    b. Pasal 15 ayat 2 huruf b butir (3), Dewan Komisaris berkewajiban untuk memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP, mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RJPP dan RKAP.
vii. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. S-765/MBU/09/2020, tanggal 25 September 2020, perihal : Perubahan Jenis Saham dan Perubahan Anggaran Dasar PT Boma Bisma Indra (Persero) yang telah dituangkan dalam akta notaris Nomor 41 Tanggal 28 Oktober 2020
viii. Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan RKAP tahun 2021, No Surat : S-949/MBU/10/2020, tanggal 23 Oktober 20220

1.2. Gambaran Umum Perusahaan

1.2.1 Profil Singkat

a. Nama dan Alamat Perusahaan:

Nama Perusahaan : PT Boma Bisma Indra (Persero)
Nama Panggilan : BBI
Kantor Pusat : Jl. KHM Mansyur 229 Surabaya
Telpon : +62 31 3530513, +62 31 3530514
Faksimili : +62 31 3530514

Tanggal Pendirian : 30 Agustus 1971
Jaringan Kantor : 1 Kantor Pusat Surabaya dan 1 Kantor Marketing Jakarta
Website / e-mail : www.ptbbi.co.id / corporate@ptbbi.co.id

b. Kepemilikan Saham

PT Boma Bisma Indra (persero) adalah perusahaan berbentuk Badan Usaha Milik Negara yang sahamnya 100% dimiliki oleh Negara, yang jenis sahamnya terdiri dari saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dengan satu lembar saham seri A Dwiwarna dimiliki oleh negara, dengan kewenangan tertinggi dikelola oleh negara yang dikuasakan secara khusus kepada PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) berdasarkan SKK-44/MBU/09/2020 tanggal 30 September 2020.

c. Sejarah Perusahaan

PT Boma Bisma Indra (BBI) didirikan pada Tahun 1971 yang berasal dari 3 (tiga) perusahaan ex Belanda yaitu De Bromo NV (1865), De Industrie NV (1878) dan De Vulkaan (1918) yang kemudian dinasionalisasikan pada Tahun 1957, berubah menjadi PN Boma, PN Bisma dan PN Indra, dibawah koordinasi Departemen Perindustrian.

Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 44 Tahun 1989, PT BBI ditetapkan sebagai salah satu industri strategis, dibawah koordinasi Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS). Pada Tahun 1998 Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah No. 35/1998 dan Instruksi Presiden Nomor 15/1998 sehingga PT BBI mulai Tahun 1998 berubah status menjadi anak perusahaan PT Pakarya Industri (Persero). Pada Tahun 1999 terbit Keputusan Menteri Hukum dan Perundang – Undangan RI No. C-18.1884 HT 01.04 Tahun 1999 tanggal 17 November 1999 mengenai pengesahan atas perubahan Anggaran Dasar PT Pakarya Industri (Persero) menjadi PT Bahana Pakarya Industri Strategis (Persero), sehingga PT BBI menjadi salah satu anak perusahaan dari PT BPIS (Persero).

Selanjutnya dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2002 tanggal 23 September 2002 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Boma Bisma Indra dan pembubaran perusahaan PT Bahana Pakarya Industri Strategis (Persero) yang mana Negara Republik Indonesia mengambil alih seluruh penyertaan modal PT BPIS pada PT BBI sehingga saham yang diambil alih menjadi Kekayaan Negara yang dikelola oleh Menteri Keuangan serta menghapus Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 1998, sehingga sejak saat itu PT Boma Bisma Indra menjadi PERSERO, dan dibawah koordinasi Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara.

Berdasarkan Akta perubahan anggaran dasar PT BBI (Persero) Nomor: 41, tanggal 22 Oktober 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Hj. Eva Fitri Sagitarina yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, tanggal 23 Oktober 2020 Nomor: AHU-AH.01.03-0401105, maksud dan tujuan didirikannya PT Boma Bisma Indra (Persero) adalah untuk turut serta melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan serta Program Pemerintah di bidang Ekonomi dan Pembangunan Nasional pada umumnya, khususnya dalam bidang Industri Konversi Energi, Industri Permesinan, Sarana dan Prasarana Industri dan Agro Industri, Jasa dan Perdagangan, dengan menerapkan prinsip – prinsip Perseroan Terbatas.

1.2.2 Landasan Hukum Perusahaan

i. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
ii. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
iii. Peraturan Pemerintah No. 45 tahun 2005 tentang Pendirian, Pengawasan, dan Pembubaran BUMN.

iv. Surat Menteri BUMN selaku RUPS Perusahaan Perseroan (Persero) PT Boma Bisma Indra, tentang Perubahan Anggaran Dasar PT BBI (Persero) No. S-96/MBU/01/2017, tanggal 31 Januari 2017.
v. Keputusan Menteri BUMN No. SK-75/MBU/04/2016 tanggal 12 April 2016, tentang Pemberhentian, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Boma Bisma Indra.
vi. SK Menteri BUMN No. : SK-185/MBU/08/2016, tanggal 23 Agustus 2019, tentang pemberhentian, pengalihan tugas, dan pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (persero) PT BBI.
vii. SK Menteri BUMN No. : SK-49/MBU/02/2018, tanggal 21 Februari 2018, tentang pemberhentian, pengalihan tugas, dan pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (persero) PT BBI.
viii. Keputusan Menteri BUMN No. SK-168/MBU/08/2019, tanggal 1 Agustus 2019, tentang Pemberhentian, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Boma Bisma Indra.
ix. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. S-765/MBU/09/2020, tanggal 25 September 2020, perihal : Perubahan Jenis Saham dan Perubahan Anggaran Dasar PT Boma Bisma Indra (Persero)
x. Surat Kuasa Khusus Menteri BUMN Nomor : SKK-44/MBU/09/2020, tanggal 30 September 2020, perihal : Pemberian Kuasa Khusus kepada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Pengelola Aset

1.2.3 Visi, Misi, dan Tata Nilai / Budaya Perusahaan

1.2.1.1. Visi Perusahaan

Menjadi *regional leader* dibidang manufaktur *industry* dan mesin *diesel* berteknologi tinggi dan ramah lingkungan.

1.2.1.2. Misi Perusahaan

1) Memperkuat kompetensi bidang manufaktur dan konstruksi yang mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi informasi.
2) Menumbuhkan industri mesin diesel yang mampu menjawab tuntutan pasar, standar regulasi yang berlaku dengan harga yang kompetitif.
3) Menumbuhkan inovasi untuk meningkatkan efisiensi proses produksi disertai dengan peningkatan kandungan lokal untuk meningkatkan daya saing produk.
4) *Solution Provider Orientation* melalui bisnis terintegrasi baik sesama unit bisnis dalam satu perusahaan ataupun sinergi BUMN dan mitra strategis dengan pihak ke-tiga.

1.2.1.3. Tata Nilai / Budaya Perusahaan

1) Amanah : Memegang teguh kepercayaan yang diberikan dengan menjunjung tinggi integritas, bekerja dengan tulus, konsisten, jujur, bertanggung jawab dan dapat dipercaya
2) Kompeten : Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas dengan terus memberikan kinerja terbaik untuk menuju keberhasilan
3) Harmonis : Saling peduli dan menghargai perbedaan
4) Loyal : Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara dengan meningkatkan komitmen, dedikasi, dan kontribusi
5) Adaptif : Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapai perubahan dan bersikap proaktif
6) Kolaboratif : Terus membangun kerja sama yang sinergis untuk hasil yang lebih baik

1.3. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

DEWAN KOMISARIS :

1. Masrokhan : Komisaris Utama
2. Jumain Appe : Komisaris

DIREKSI :

1. Yoyok Hadi Satriyono : Direktur Utama
2. M. Agus Budiyanto : Direktur

1.4. Bidang Usaha dan Kegiatan Usaha

Bidang usaha PT Boma Bisma Indra (Persero) meliputi:

- **Divisi Mesin Peralatan Industri** meliputi:
  a. Industri konversi energi
  b. Industri permesinan
  c. Sarana dan prasarana industri
  d. Pemeliharaan *Equipment*
- **Divisi ManajemenProyek dan Jasa**meliputi:
  a. *Oil*and*Gas* (*Storage Tank, Pipeline*)
  b. *Power Plant* (PLTD/MG, PLTG/GU, PLTU, PLTP, PLTS/B)
  c. *Industrial Plant* (Pabrik Semen, *Material Handling*, Pabrik Kelapa Sawit, Pabrik Gula, Pabrik Bio-Etanol)
  d. Kalibrasi, *Inspection*, dan *Testing*
  e. Pemeliharaan (*Operation/Maintenance*)
  f. Supply chain
- **Divisi Diesel** meliputi **:**
  a. *Bare Engine*, Diesel Pembangkit, *Diesel Marine*, dan *Gas Engine*
  b. *Spare Part*

Sesuai ketentuan Perubahan Anggaran Dasar PT Boma Bisma Indra (Persero),Kegiatan usaha PT Boma Bisma Indra (Persero) meliputi:

a. Pembuatan, mesin mekanis dan peralatan pabrik, mesin dan peralatan listrik, alat angkut, alat konstruksi dan peralatan lainnya yang berkaitan dengan bidang energi dan migas.
b. Pembuatan desain dan pelaksanaan pekerjaan konstruksi baja, plat pengecoran logam dan konstruksi bangunan (baik kering maupun basah) yang berkaitan dengan kegiatan tersebut.
c. Jasa perakitan dan pemasangan (*montage*) dari barang-barang produksi sendiri maupun pihak lain.
d. Jasa kerekayasaan meliputi penelitian, perencanaan desain dan konstruksi.
e. Jasa manajemen dan konsultansi pembangunan proyek.
f. Jasa pemeliharaan dan reparasi peralatan industri.
g. Jasa pengukuran dan kalibrasi peralatan industri.
h. Perdagangan barang dan jasa hasil produksi sendiri maupun pihak lain baik di dalam negeri maupun luar negeri.
i. Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perseroan untuk pergudangan, *property*, penampungan dan penyaluran bahan-bakar, pendidikan dan penelitian.

1.5. Gambaran Singkat RKAP tahun 2021

1.5.1 Sasaran Kinerja Perusahaan

a) Absolut Target

Sasaran Kinerja/Absolut target 2021 sesuai surat Deputi Bidang Usaha Pertambangan, Industri Strategis dan Media :

- Total Aset : Rp 815,8 miliar
- Total Ekuitas : Rp 247,8 miliar
- Laba Bersih Tahun Berjalan : Rp 18 miliar
- *Capital Expenditure* : Rp 17,6 miliar
- Dividen : Rp 0,-

b) Aspek Kinerja Operasional *Key Performance Index* (KPI) Tahun 2021

No	Indikator Operasional	Target	Skor
1	*Increasing order / contract booked*	183,40%	5.0
2	*Plant Capacity Utilization Rate*	90.00%	5.0
3	*Revenues Growth & Number Of Commercial Product*	185.05%	5.0
T o t a l			**15.0**

1.5.2 Kinerja Keuangan

a) Laba / Rugi Komperhensif (Rp Juta)

	RKAP-P 2020	Prognosa 2020	RKAP 2021
Penjualan	**324,240**	**324,242**	**600,000**
Beban Pokok Penjualan	(286,302)	(281,827)	(532,926)
Laba (Rugi) Bruto	**37,938**	**42,415**	**67,074**
Jumlah Beban Usaha	(27,457)	(29,936)	(32,930)
Laba (Rugi) Usaha	**10,481**	**12,479**	**34,145**
Pendapatan (Beban) lain	5,100	4,120	900
Beban Bunga	(7,699)	(8,418)	(13,419)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	**7,882**	**8,181**	**21,626**
Beban Pajak	(591)	(591)	(3,626)
Laba (Rugi) Bersih tahun Berjalan	**7,292**	**7,590**	**18,000**

b) Posisi Keuangan (Neraca) (Rp Juta)

	RKAP-P 2020	Prognosa 2020	RKAP 2021
Aktiva			
- Aktiva Lancar	325,413	386,602	396,998
- Aktiva Tidak Lancar	415,910	416,287	418,790
Total Aktiva	**741,323**	**802,889**	**815,788**
Passiva			
- Liabiltas Jangka Pendek	308,272	368,030	375,928
- Liabiltas Jangka Panjang	196,578	193,569	192,033
- Ekuitas	236,474	241,290	247,826
Total Liabilitas dan Ekuitas	**741,323**	**802,889**	**815,788**

c) Laporan Arus Kas (Rp Juta)

	RKAP-P 2020	Prognosa 2020	RKAP 2021
Arus Kas Operasi	9,895	6,000	18,306
Arus Kas Investasi	(239)	(334)	(17,650)
Arus Kas Pendanaan	(2,738)	1,360	32,220
Saldo Kas Awal	**15,166**	**15,166**	**22,192**
Saldo Kas Akhir	**22,192**	**22,192**	**55,068**

d) Anggaran Investasi (Rp Juta)

	RKAP-P 2020	Prognosa 2020	RKAP 2021
Gedung & Perlengkapannya	-	-	-
Mesin & Peralatan	-	-	10,000
Kendaraan	-	-	-
Perabot & Inventaris	39	29	150
Software	-	-	2,100
Lisensi/Sertifikasi	100	139	2,000
Software Design Engineering	100	166	1,000
Training	-	-	2,400
Total Investasi	**239**	**334**	**17,650**

1.5.3 Kinerja Operasional

	RKAP-P 2020	Prognosa 2020	RKAP 2021
Backlog	132,446	132,446	542,364
Order Masuk	459,383	734,160	750,000
Order Tersedia/Kontrak dihadapi	**591,829**	**866,606**	**1,292,364**
Penjualan	324,240	324,242	600,000
Backlog	**267,589**	**542,364**	**692,364**

1.5.4 Tingkat Kesehatan Perusahaan

	RKAP-P 2020	Prognosa 2020	RKAP 2021
Aspek Keuangan	34.0	30.5	37.0
Aspek Operasional	15.0	14.9	15.0
Aspek Administrasi	15.0	15.0	15.0
Total Skor	**64.0**	**60.4**	**67.0**
	Kurang SEHAT "BBB"	Kurang SEHAT "BBB"	SEHAT "A"

1.5.5 Komposisi Personil

	RKAP-P 2020			Prognosa 2020			RKAP 2021		
	Tetap	Non tetap	Total	Tetap	Non tetap	Total	Tetap	Non tetap	Total
PT Boma Bisma Indra	305	50	355	302	40	342	315	42	357
PT Bromo Steel Indonesia	114	80	194	128	61	189	128	61	189
Konsolidasian	**419**	**130**	**549**	**430**	**101**	**531**	**443**	**103**	**546**

BAB II : PROGNOSA KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2020

2.1. Gambaran Umum Perusahaan

Sejak tahun 2016 Boma Bisma Indra berhasil mencapai kinerja laba usaha, hal ini telah menumbuhkan rasa percaya diri kepada seluruh *Stakeholder,* sehingga dengan adanya dukungan *Stakeholder* yang kuat, *core business* yang menjadi andalan, tim manajemen yang solid serta dukungan sumber pembiayaan yang kuat dari perbankan, *supplier*, subkon serta *partnership* dengan perusahaan strategis, menjadi modal utama Boma Bisma Indra untuk *survive*.

Awal tahun 2017, Boma Bisma Indra mencanangkan program "Tahun 2017 *Turn around* BBI *from Zerro to Hero*, dari Rugi Usaha menjadi Laba Usaha", hal ini merupakan titik *turning point* Boma Bisma Indra untuk menuju kemajuan dan *rail track* yang positif. Manajemen Boma Bisma Indra telah melakukan banyak terobosan agar perusahaan menjadi semakin sehat dan terus berkembang.

Perjalanan BBI keluar dari krisis dan kerugian:

i. BBI selamatkan kapal, tahun 2014-2015
   Program korporasi yang dilaksanakan:
   - Rasionalisasi Karyawan
   - Pemangkasan Biaya
   - Penjualan *asset* tidak produktif
   - *Agent of Change* (AOC)
   - Restrukturisasi Organisasi
   - Revaluasi *Asset*
   - *Tax Amnesty*

ii. BBI sukses laba, tahun 2016-2017
   Program korporasi yang dilaksanakan:
   - *Positive* Laba Usaha
   - *Positive* Laba Bersih
   - Kredit Modal Kerja *Positive*
   - Mengatasi tidak lancarnya Arus Kas
   - Solusi dari tekanan untuk membayar kewajiban

iii. BBI mempertahankan dan meningkatkan kemampu labaan, tahun2018
   Program korporasi yang dilaksanakan:
   - Tahun *Export* BBI
   - Mengembangkan kembali produk *diesel engine*
   - Regenerasi Tenaga Kerja
   - Restrukturisasi hutang PPA menjadi hutang jangka panjang

Pada tanggal 23 Agustus 2018 telah dilakukan penandatanganan LOI antara Boma Bisma Indra, Doosan Infracore, dan Equity Teknologi Manajemen. Kerjasama ini bertujuan mengembangkan kembali produk *diesel engine* khususnya untuk kapal-kapal angkut barang maupun kapal penumpang kapasitas kecil terutama untuk mendukung program Tol Laut dan Pengadaan kapal nelayan dari Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Kementerian

Perhubungan Laut. Pada perkembangannya, produk mesin diesel ini ditargetkan tidak hanya dapat memenuhi pasar Indonesia untuk mesin kelautan saja namun juga alat berat dan pertanian, Genset, dan lainnya. Ekspansi bisnis ini demi mendorong pertumbuhan kinerja perusahaan.

Pada tanggal 21 Agustus 2019 dilangsungkan *launching* perdana Mesin Diesel hasil kerja sama BBI dengan Doosan Infracore serta penandatanganan kerjasama 9 BUMN pengguna mesin diesel BBI-Doosan yang berlangsung di *Work Shop* BBI Surabaya Jl KHM Mansyur 229, yaitu PT Industri Kapal Indonesia, PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari, PT Dok & Perkapalan Surabaya, PT PAL, PT Kereta Api Indonesia, PT PINDAD, PT Barata Indonesia, PT Industri Kereta Api dan PT Pelayaran Nasional Indonesia, yang dihadiri Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Rini M. Soemarno. Kerjasama ini merupakan Proyek Manufaktur *Engine* Nasional dimaksudkan untuk membangun kembali manufaktur mesin diesel dan gas di Indonesia yang didukung oleh Doosan Infracore.Selain itu untuk mendukung programPemerintah dalam pemenuhan *National Capacity Building* (NCB) untuk mesin nasional. BBI – Doosan sepakat untuk mengembangkan bisnis mesin mulai dari langkah awal hingga finalisasi 100 persen mesin diesel dengan cara *Transfer for Technology* (TFT). Hasil produk BBI-Doosan diharapkan dapat dimaksimalkan penggunaannya oleh BUMN dan perusahaan nasional lainnya dalam rangka substitusi impor yang sekaligus memperkuat pohon industri di bidang industri permesinan.

Kerjasama BBI-Doosan ini diharapkan mampu meningkatkan kapasitas produksi mesin diesel dan gas nasional dengan kapasitas 4.000 unit per tahun di tahun 2024. Momen ini akan menjadi *milestone* bagi BBI dalam pembangunan Manufaktur *Engine* Nasional. BBI akan mengoptimalkan seluruh kompetensi untuk menguatkan *positioning* perusahaan dalam bisnis *engine* nasional khususnya mesin diesel serta mesin gas. Hal ini sejalan dengan visi BBI untuk mendukung program lokal konten dan meningkatkan peran strategis serta perluasan market melalui *global supply chain* Doosan. Saat ini BBI-Doosan sedang mengembangkan produk menggunakan Biodiesel B30, tahun 2020 akan dilakukan pengembangan produk B60, dan di tahun 2021 akan mengembangkan B100. Kerja sama ini merupakan upaya perusahaan dalam perluasan bisnis mesin di kawasan Asia Tenggara.

Penerimaan pasar terhadap PT BBIpada tahun 2019 masih cukup baik, walaupunkondisi perekonomian nasional mengalami pelambatan yang berimbas pada perolehan order terkontrak yang masih dibawah target. Hal ini dikarenakan beberapa proyek besar pelaksanaan tender ditunda/mundur. Namun dengan sudah pulihnya suhu politis, penerimaan Order Masuk mulai bergerak. Selain itu pabrik diesel sudah mulai melakukan produksi, sehingga optimis bagi BBI untuk dapat mengejar ketertinggalan capaian target dan mampu mempertahankan kemampuan laba dengan memprognosakan laba bersih sebesar Rp 10miliar.

Pada triwulan I tahun 2020 muncul pandemic covid-19 yang melanda dunia dan berpengaruh besar pada bisnis Perseroan, sehingga menghambat progress pekerjaan/proyek menyebabkan perusahaan tidak mencapai target penjualan yang ditetapkan. Sehingga pada tanggal 08 September 2020 ditetapkan Surat Persertujuan Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2020 PT Boma Bisma Indra (Persero) oleh Kementrian BUMN.

Sepanjang tahun 2020 penerimaan pasar terhadap BBI relatif baik, walaupun masih dalam imbas dari pandemic covid-19. PT BBI terus menerus melakukan *recovery* kinerja perusahan yang lebih baik. Hal ini terlihat dari perolehan beberapa pekerjaan dari pelanggan lama dan pelanggan baru serta semakin menguatnya sinergi BUMN yang dilakukan oleh pemerintah. Pada Bulan Agustus 2020, PT BBI memperoleh order dari pelanggan baru BULOG untuk

proyek Rice To Rice (RTR) dan Modern Rice Milling Plant dengan nilai kontrak cukup besar yakni Rp 450 milliar, sehingga memberikan harapan bagi PT BBI untuk mempertahankan laba bersih dengan prognosa sebesar Rp 7 milliar.

Tahun 2020 PT BBI tergabung dalam Kluster Industri manufaktur yang didalamnya terdapat enam BUMN yaitu, Barata Indonesa, INKA, IKI, Dok Perkapalan Surabaya dan Dok Perkapalan Kodja Bahari dimana kluster ini dibentuk oleh Kementerian BUMN dalam rangka memperkuat BUMN di sektor industri manufaktur dan berada dalam satu holding.

Holding BUMN Industri Manufaktur akan bergerak di 2 (dua) kompetensi utama yaitu (1) Bidang Manufaktur & Industri EPC dan (2) Bidang Perkapalan, dimana keduanya akan memaksimalkan pencapaian kuantitatif dengan meningkatkan pangsa pasar domestik dan kandungan lokal konten di Proyek-Proyek Strategis Nasional, serta melakukan pengembangan usaha dengan melakukan Joint Venture untuk menarik investasi asing dan meningkatkan kemampuan teknis melalui alih teknologi.

Enam manfaat utama pembentukan Holding BUMN Industri Manufaktur secara global antara lain (1) Memperkuat posisi neraca konsolidasi untuk memungkinkan Holding berpartisipasi dan memenangkan lebih banyak lagi proyek domestik & bangun kemitraan dengan para pemain global, (2) Mengoptimalkan kinerja Holding dengan melakukan berbagi praktik terbaik dan integrasi proses (misalnya manajemen rantai pasok terpadu untuk merampingkan pengeluaran pengadaan), (3) Meningkatkan skala dan efisiensi bisnis serta menjadikan BUMN sebagai perusahaan kelas dunia, (4) Mengurangi persaingan dalam perusahaan Holding, (5) Meningkatkan fleksibilitas hasil produksi dengan menggabungkan fasilitas & kapasitas produksi, (6) Menyederhanakan persyaratan investasi melalui teknologi lintas perusahaan dan berbagi IP.

Pembentukan Holding BUMN Industri Manufaktur akan memberikan manfaat kepada Pemerintah, yaitu diharapkan mampu menjawab tantangan Industri Manufaktur diantaranya (1) Mengurangi beban Pemerintah dalam penyehatan BUMN, (2) Meningkatkan peran industri dalam negeri khususnya industri manufaktur untuk meningkatkan TKDN dalam pembangunan industri minyak dan gas, pembangkit listrik, transportasi, irigasi, agro dan konstruksi berat, (3) Mampu mendukung program-program Pemerintah (seperti RPJM 2020-2024 dan RIPIN 2015-2035) khususnya pembangunan industri yang membutuhkan skala bisnis 4 Kajian Holding BUMN Industri Manufaktur yang besar serta penciptaan lapangan kerja, (4) Peningkatan pemasukan bagi negara melalui dividen dan pajak, (5) Percepatan program Pemerintah dalam percepatan pembangunan kilang dan pembangkit listrik 35.000 Mega Watt serta pembangunan armada kapal dan program Kemaritiman, (6) Mengurangi ketergantungan dari luar negeri di sektor industri manufaktur khususnya di sektor Industri Berat dan Perkapalan, (7) Meningkatkan kemandirian penyediaan alat transportasi perkapalan yang memadai untuk masyarakat Indonesia.

Sedangkan bagi Holding BUMN Industri Manufaktur akan memberikan manfaat antara lain (1) Meningkatkan skala bisnis, (2) Peningkatan Efisiensi Bisnis, (3) Menjadikan BUMN sebagai perusahaan kelas dunia. Bersama-sama memperkuat kompetensi membuat produk-produk subtitusi import untuk mengurangi ketergantungan kepada produk import, (4) Memperkuat Permodalan BUMN dan Perbaikan Finansial, dan (5) Penurunan Biaya Produksi dan Distribusi. Adapun manfaat Holding untuk masyarakat diantaranya adalah percepatan pemenuhan program-program Pemerintah (seperti RPJM 2020-2024 dan RIPIN 2015-2035), sehingga salah satu manfaatnya adalah dapat mendorong pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah.

Hal yang mempengaruhi pencapaian kinerja tahun 2020 antara lain:

a. Kondisi Eksternal

- Pada triwulan I 2020 tren pasar manufaktur dunia mengalami penurunan drastis akibat Covid19

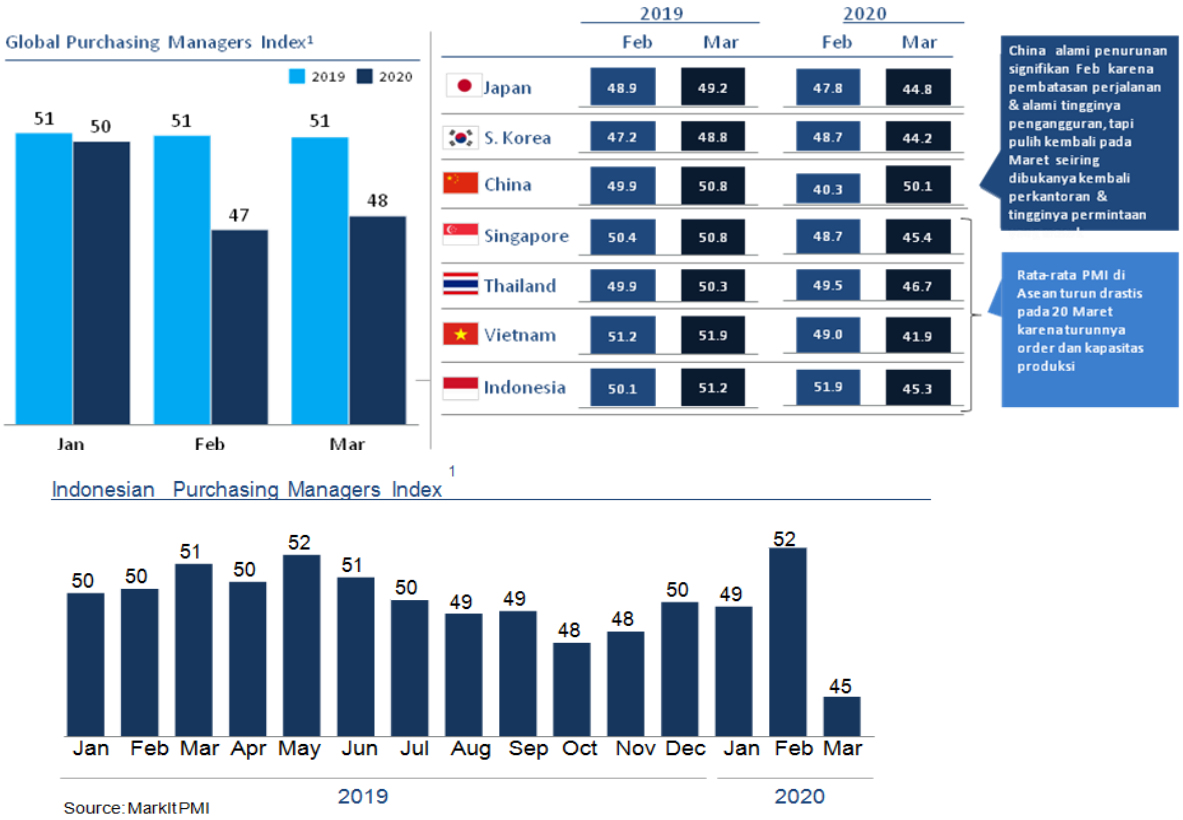

Pada akhir tahun 2019, Pasar Manufaktur Indonesia terus alami penurunan. Tercatat, Oktober 2019 Indonesian Purchasing Managers Index (PMI) turun ke titik terendah 4 tahun terakhir karena turunnya nilai order baru. Berlanjut pada bulan Maret 2020, akibat pandemic Covid19 terjadi penurunan yg lebih signifikan akibat disrupsi supply chains, dimana pabrik- pabrik tutup dan harga-harga material naik. Hampir semua tender proyek infrastruktur dan *power* berpotensi ditunda atau dipangkas bahkan dibatalkan. Akibatnya Kinerja Klaster Industri Manufaktur termasuk didalamnya Boma Bisma Indra tidak bisa mencapai target Triwulan I-2020 yang disebabkan oleh:

1) Penjualan tidak tercapai

Revenue Q1 2020, Miliar IDR

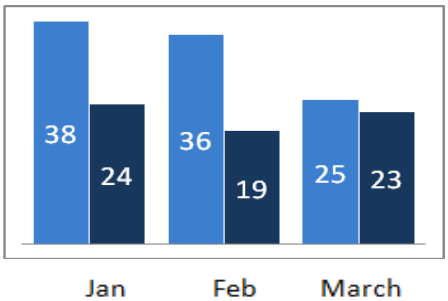

2) Kapasitas Produksi turun menjadi ~80% karena *social distancing* dan pengaturan ulang jam kerja shift
3) ± 50% sales berisikotertunda
4) Penurunan EBITDA sebesar 50% sepanjang Q2-Q4 2020 yang disebabkan oleh tidak tercapainya target penjualan, kenaikan COGS, penurunan OPEX, serta penundaan investasi fasilitas *assembly* Doosan dan *upgrade software*.
5) Operating *cash flow* diprediksi turun signifikan seiring dengan meningkatnya hutang untuk modal kerja, terutama pada Q2 atas pembayaran THR.

- Prospek perekonomian nasional tahun 2021 diperkirakan membaik sejalan dengan proyeksi pemulihan perekonomian global dan dampak dukungan fiskal terhadap percepatan pemulihan ekonomi termasuk dukungan pengendalian pandemi. Namun demikian, kerangka ekonomi makro tahun 2021 disusun dengan risiko ketidakpastian yang tinggi, sehingga terdapat kemungkinan terjadinya divergensi proyeksi ekonomi global di tahun 2020 dan 202

- Sinergi BUMN semakin menguat sebagai hasil dari peningkatan *branding image* dan pendekatan bisnis di level eksekutif. BBI tergabung dalam Klaster Industri manufaktur dan Klaster PPA dan Danareksa

  Terdapat prospek besar bagi BBI untuk memperoleh order dari:
  1) Proyek BUMN untuk mendorong sumber pertumbuhan dan menyambungkan infrastruktur dengan sumber pertumbuhan di bidanginfrastruktur:
     - ✓ Pembangunan sarana konektivitas berupa jalan, bandara, pelabuhan, dan keretaapi
     - ✓ Pembangunan sarana dan prasarana energi yaitu pembangkit listrik dan kilang minyak
     - ✓ Pembangunan sarana telekomunikasi (*broadband*)
     - ✓ Pembangunan infrastruktur pendukung kawasan industri dan pariwisata.
  2) Proyek Kelistrikan 35.000 Mega Watt (MW) belum mencapai *financial closing,*masih ada 15.200 MW proyek yang belum memenuhi, hal tersebut akan ditunda untuk tahun-tahun berikutnya. Pada mulanya, proyek 15.200 MW tersebut direncanakan selesai pada 2019. Namun, dengan adanya penundaan ini sebagian proyek ditunda hingga ke 2021 bahkan 2026 sesuai dengan kebutuhan kelistrikan nasional. Dengan adanya penundaan ini tentu tekanan untuk pengadaan barang impor dapat berkurang. Pasalnya, tingkat komponen dalam negeri (TKDN) di bidang kelistrikan mencapai 20-30 persen bahkan ada yang mencapai 60 persen, angka ini cukup besar untuk mengurangi tekanan impor.
  3) Pemerintah terus melakukan berbagai upaya meningkatkan investasi di sektor energi. Peluang investasi baik di sisi hulu maupun hilir masih terbuka lebar sejalan dengan masih tersedianya prospek cadangan migas serta dibukanya partisipasi pihak swasta dalam pengusahaan hilir migas. Prospek di tahun 2020 merupakan kelanjutan dari Program Pemerintah 2019 yaitu mengembangkan proyek-proyek strategis seperti RDMP dan Jambaran Tiung Biru dengan tetap mempertimbangkan penerapan teknologi yang terkini dan tepat guna.

  Tantangan *external* perusahaan kedepan yang harus dihadapi adalah:
  1) Proyek domestik tertunda dan pengurangan permintaan ekspor dari *buyer*LN karena *lockdown* negara
  2) Pergerakan forex yang tidak menguntungkan (~ kenaikan 20% dalam USD) dan peningkatan biaya material

3) Keterlambatan pengiriman bahan impor dan pembatasan produksi
4) Ketidakpastian hargabahan
5) Kenaikan upah tenaga kerja

Disisi lain terdapat potensi menang kurs sekitar 10% karena BBI memiliki kontrak pekerjaan dalam bentuk USD. Selain itu dukungan pemerintah pada semangat sinergi BUMN, regulasi TKDN, dan peningkatan porsi pembiayaan pemerintah pada sektor pembangunan infrastruktur, serta peluang pasar maintenance and services yang semakin luas dengan meningkatnya populasi power plant dan oil refinery, membuktikan bahawa penerimaan pasar terhadap BBI masih relatif baik sehingga menjadikan manajemen optimis terhadap kinerja perusahaan ditahun 2020, untuk menghasilkan laba bersih konsolidasian sebesar Rp 5,7 miliar

b. Kondisi Internal

Kekuatan-kekuatan bisnis perusahaan yang dimiliki BBI dalam menghadapi persaingan bisnis kedepan diantaranya adalah sebagai berikut:

- Kepemilikan saham Pemerintah RI masih 100% dan masih tergolong sebagai salah satu industri strategis
- Perusahaan berkualifikasi dan bersertifikasi manajemen mutu yang bertaraf *international* (ASME STAMP, ISO 9001, ISO 14001 dan OHSAS 18001) dan proses sertifikasi tingkat korporasi untuk SMI ISO 9001, ISO 14001 & ISO45001.
- Memiliki reputasi Internasional dan produk sudah diterima di pasar global
- Memiliki fasilitas produksi dan SDM yang handal
- *Core competency* industri pendukung bisnis *oil and gas*, *powerplant*, agroindustri, *mining*, *chemical*, *and transportation*
- Unit Bisnis terintegrasi antara Manajemen Proyek, Mesin Peralatan Industri dan *Diesel Engine* sebagai keunggulankomparatif
- Peningkatan *score* mutu dan pelaksanaan HSE berupa sertifikat CSMS (Pertamina), CHEMS (Exxon) dan OIMS (Chevron) yang memungkinkan perusahan berpartisipasi pada tender-tender Migas dengan kategori kemampuan Besar dan peningkatan kemampuan perusahaan dalam mendukung proyek Migas dan terdaftar dalam AML (*Approve Manufacture List*) beberapa peralatan besar.
- Berhasil melakukan terobosan dengan memproduksi *boiler* dengan lisensi sendiri dan diberi nama "De Bromo *Boiler* Indonesia".
- Menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG), Manajemen Risiko dan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPK-Unggul) BUMN di semua Fungsi/lingkungan PTBBI

Kelemahan-kelemahan Bisnis Perusahaan:

- Modal kerja dan fasilitas perbankan terbatas untuk mendukung peningkatan *Revenue*
- Akses ke pasar masih memerlukan penetrasi yang lebih serius dan terencana.
- Bisnis masih bersifat *Job Order* dan sekarang sedang membangun *anchor products Diesel Engine* diharapkan menghasilakan *annual fixed income*;
- Peningkatan Produktivitas dan Efisiensi kurang optimal akibat minimnya pendanaan yang berimbas pada pengendalian.
- Kondisi fasilitas produksi memerlukan peremajaan
- Regenerasi tenaga kerja dan pengembangan SDM masih dalam proses dan belum optimal, *skill* dan *knowledge* dalam menghadapi tren bisnis baru perlu ditingkatkan

- Tidak memiliki alokasi investasi untuk peningkatan kapabilitas dan kapasitas fasilitas Produksi dan SDM

2.2. Pencapaian Kinerja Prognosa Tahun 2020

2.2.1 Korporasi

PROGRAM KERJA TAHUN 2020	REALISASI TAHUN 2020
a. Melakukan Program Restrukturisasi Bisnis, Keuangan, dan SDM	- Restrukturisasi Bisnis: • Mengembangkan dan memperluas pangsa pasar ke Luar Negeri bekerjasama dengan WIKA DLN untuk proyek Zanzibar di Afrika Selatan. • Sinergi BUMN antara BBI, Barata Indonesia, INKA, IKI, DKB & DBS melalui Klaster Industri Manufaktur dengan memperkuat supply chain untuk percepatan pengembangan Industri Manufaktur. • Pembentukan Divisi Usaha Bersama PT Barata Indonesia dengan PT Boma Bisma Indra sekaligus Pengangkatan dan Pengukuhan General Manager dan Deputi General Manager, pada tanggal 29 Januari 2020, bertempat di Villa PTPN X Tretes Pasuruan, perubahan GM dan Deputi Deputy DUBB sesuai SK tanggal 7 September 2020 - Restrukturisasi Keuangan: • Hutang pokok PPA: 67,8 M Bunga: 33,8M i. Pembahasan debt to equity dengan mekanisme convertable bond ii. Pembahasan hak penggunaan jaminan bersama (paripaso) iii. Pembahasan asset setlement (optimalisasi asset) Rp 300 M • KMK Tertarik : 66,6 M Perpanjangan & penambahan plafon kredit semula Rp 200 M menjadi Rp 375 M → NCL Rp 196 M, KMK Rp 179 M • Hutang pokok Pihak III : 55,6 M Sudah dilakukan pembahasan dan sepakat untuk di-reschedule : Rp 30.3 M • Dilakukan Pelunasan s.d. Desember 2020 : Rp 25.3 M

	• Tunggakan PPN WAPU : 30,5 M Segera bertemu dengan KPP BUMN & mengajukan restrukturisasi tunggakan pajak - Restrukturisasi SDM : • Perubahan Struktur Organisasi sesuai dengan core competencies perusahaan • Proses rekrutmen SDM profesional melalui media sosial dan internal • Updating data seluruh karyawan di HRIS (Human Resources Integrated System) (tercapai 25% dari total karyawan) • Fit and Proper test untuk calon karyawan tetap (11 karyawan)
b. Melaksanakan kerjasama Sinergi BUMN untuk mendukung proyek-proyek Pemerintah: - Pembangunan Infrastruktur: Pembangkit, Jembatan, Pelabuhan, Bandara, Diesel untuk Backup Pembangkit dan alat transportasi - Hilirisasi Pertambangan : Refinery, Tanki, Kilang Minyak - Modernisasi Pertanian: Rice mill, Dryer, &Cool storage - Revitalisasi Industri: Boiler	- Sinergi BUMN antara BBI, Barata Indonesia, INKA, IKI, DKB & DBS melalui Klaster Industri Manufaktur untuk percepatan pengembangan Industri Manufaktur. - Pembentukan Divisi Usaha Bersama PT Barata Indonesia dengan PT Boma Bisma Indra
c. Pengembangan Unit Bisnis Diesel	- Melakukan Profesional hire (Pak Paring – Ex Direktur Kubota Indonesia) - Meeting koordinasi dgn Doosan Korea & MIT Korea (finance supporting) pada tanggal 20 Januari 2020 di kantor BBI Surabaya - Pembahasan investasi bisnis Deisel Rp 20 M untuk mendukung fasilitas BBI workshop Diesel untuk mendukung percepatan target order masuk
d. Riset dan Pengembangan Inovasi Produk menggunakan energi baru & terbarukan, bekerjasama dengan Doosan, LEN dan Batan: - Pengembangan biodiesel : B30, B60 & B100 - Pengembangan genset menggunakan teknologi hybrid	- Belum dilaksanakan

- Pengembangan energi nuklir	
e. Pengembangan infrastruktur teknologi informasi dan Sistem Informasi Manajemen.	- Develop MIS Keuangan, beberapa fitur modul sudah mulai implementasi - Redisain Website www.ptbbi.co.id - Optimalisasi penggunaan video conference untuk meeting - Upgrade bandwith & beberapa hardware secara bertahap - Masih dianalisa tingkat kebutuhan untuk pengadaan dan pengelolaan data center,saat ini dengan kondisi efisiensi, sehingga tetap menggunakan perangkat lama (PC Rakitan)
f. Pendayagunaan aset non produktif dengan mitra kerja.	- Renovasi Workshop A BBI Jl KHM Mansyur yaitu gedung, perkantoran, dan peralatan produksinya
g. Penambahan dan perbaikan Fasilitas Produksi : - Pembangunan Fasilitas AssemblyDiesel - Penambahan fasilitas Pabrik MPI & MPJ	- Di area Workshop B, BBI Jl KHM Mansyur dipergunakan sebagai Diesel center - Belum ada penambahan fasilitas, sebatas maintenance saja
h. Membangun Integrated Talent Management System (ITMS)	- Masih dalam proses pengajuan persetujuan investasi sistem HCIS yang bisa integrated dengan ITMS kementerian BUMN - Update data yang nantinya digunakan untuk bahan implementasi HCIS sebagai big data HC BBI.

2.2.2 Biro Pemasaran

Prospek pasar BBI di tahun 2020 pada sektor Oil & Gas, Energi, Cement & Mining, Agro dan Construction cukup besar. Banyak Order Masuk yang telah diperoleh dari Proyek Pemerintah maupun Non-Pemerintah berupa pembangunan infrastruktur ekonomi untuk meningkatkan kesempatan kerja, mengurangi kemiskinan dan kesenjangan antar wilayah.

Realisasi Order Terkontrak sampai dengan tahun 2020 sebagai berikut :

- PT.PLN (Persero)
- PT. Barata Indonesia
- PT. Puspetindo
- PT. Pemukasakti Manis Indah
- HEC-RDMP Balikpapan JO
- PT. Bumi Suksesindo
- Peerless Asia pacific Pte. Ltd
- Smelting Co Ltd
- Rudy Darma Engineering
- Conductorjasa Suryapersada
- PT. Enviromate Technology International
- PT. Allied Process Technologies Indonesia
- PT. Pertamina EP
- PT. Energy Management Indonesia
- Perum BULOG
- PT. Wijaya Karya
- Perkebunan Nusantara XI

Tabel 2. 1
PT BOMA BISMA INDRA (Persero) DAN ENTITAS ANAK
PROGNOSA ORDER MASUK TAHUN 2020

Rp Juta

NO	URAIAN	RKAP 2020-P			PROGNOSA 2020			%
		∑ NILAI OM	MARGIN NILAI	MARGIN %	∑ NILAI OM	MARGIN NILAI	MARGIN %	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=6/3
I	**PT. BBI**							
	Peralatan Industri	146,466	23,435	16.0%	118,089	19,603	16.6%	80.6%
	Foundry	4,295	988	23.0%	29,522	6,790	23.0%	687.4%
1	Divisi Mesin Peralatan Industri	150,761	24,422	16.2%	147,611	26,393	17.9%	97.9%
2	Divisi Manaj. Proyek & Jasa(MPJ)	156,937	17,263	11.0%	486,134	56,392	11.6%	309.8%
3	Divisi Diesel	65,085	9,763	15.0%	31,085	3,015	9.7%	47.8%
		372,783	**51,448**	**13.8%**	**664,831**	**85,800**	**12.9%**	**178.3%**
II	**Bosto**							
1	Peralatan Agro	9,278	835	9.0%	5,000	650	13.0%	53.9%
2	Boiler	6,779	1,966	29.0%	13,230	3,837	29.0%	195.2%
3	Peralatan Pabrik Lain-2	70,543	14,814	21.0%	51,099	7,563	14.8%	72.4%
		86,600	**17,615**	**20.3%**	**69,329**	**12,049**	**17.4%**	**80.1%**
	TOTAL :	**459,383**	**69,063**	**15.0%**	**734,160**	**97,849**	**13.3%**	**159.8%**

Realisasi Order Masuk tahun 2020 sebesar Rp 734.160 juta, atau tercapai 159,1% dari RKAP- P tahun 2020.

Kendala yang dialami dalam percepatan pencapaian target RKAP-P 2020 diantaranya:

a. Pandemi Covid-19
b. Tenaga Ahli Untuk SHE Migas
c. Tenaga Ahli K3 Migas
d. Sertifikat IUJPTL
e. Permodalan dengan nilai tender di atas Rp 500 miliar

Mitigasi permasalahan:

a. Membentuk Tim Satgas Penanganan Penanganan Covid-19
b. Melakukan *virtual meeting* agar proses bisnis perusahaan tetap berjalan dengan lancar

c. Mencari peluang bisnis baru dalam situasi Pandemi Covid -19
d. Meningkatkan kompetensi personil
e. Merekrut tenaga baru yang mempunyai sertifikat SHE / K3 Migas
f. Saat tender membentuk konsorsium Partner Strategis yang memiliki modal

Berikut ini strategiprogram kerja Biro Pemasarandalam percepatan perolehan order 2020:

PROGRAM KERJA RKAP 2020	REALISASI TAHUN 2020
a. Meningkatkan Sinergi antar BUMN	Melakukan Penetrasi pasar ke BUMN lain yang sedang ada Proyek seperti BULOG, WIKA (WIKON), ADHI KARYA, PP, PERTAMINA, PLN, dll
b. Sinergi dengan mitra bisnis dengan prioritas bisa membantu pendanaan	Telah dilakukan sinergi dengan mitra bisnis untuk membantu pendanaan.
c. Mencari Bisnis yang dikuasai dan bernilai tambah tinggi	Paket pekerjaan Pressure Vessel & Heat Exchanger di Proyek RDMP, Pekerjaan Pengembangan RtR & MRMP, Project Storage Tank
d. Meningkatkan kerjasama dengan pihak ke III untuk pencapaian order	Sudah diperoleh order (MRMP) dan Tangki WIKA serta sudah bekerjasama dengan pihak ke III
e. Meningkatkan promosi dengan mengikuti pameran dan media sosial	Belum ada jadwal pameran (masih adanya wabah COVID-19). Telah dilakukan promosi melalui media sosial melalui akun instagram @bbi.persero yang dikelola oleh Setper
f. Meningkatkan penetrasi pasar dengan mengoptimalisasi fungsi marketing cabang Jakarta.	Sudah dilakukan optimalisasi fungsi marketing cab. Jakarta, namun belum maksimal karena jumlah personil dan terbatasnya pertemuan secara langsung dengan calon client karena kondisi COVID-19. Saat ini masih terbatas pada pemataan market dan update informasi melalui e-procurement calon client.
g. Penambahan dan peningkatan tenaga sales dan estimasi untuk menunjang pencapaian order.	Telah dilakukan peningkatan tenaga estimasi tapi tenaga sales berkurang
h. Merencanakan bentuk bisnis baru yang bisa dilaksanakan oleh perusahaan selain bisnis saat ini yang telah dijalankan.	Belum ada bentuk bisnis baru

i. Memperbanyak variasi Bidang bisnis, masuk intensif ke bidang maintenance dan instalasi equipment di lapangan.	Sudah dapat order baru untuk instalasi equipment (RTR & MRMP)

2.2.3 Produksi

Tabel 2. 2
PT BOMA BISMA INDRA (Persero) DAN ENTITAS ANAK
PENJUALAN PER DIVISI TAHUN 2020

Rp Juta

NO	URAIAN	RKAP 2020-P			PROGNOSA 2020			%
		∑ NILAI OP	MARGIN		∑ NILAI OP	MARGIN		
			NILAI	%		NILAI	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=6/3
I	**PT. BBI**							
	Peralatan Industri	71,086	11,374	16.0%	93,025	15,442	16.6%	130.9%
	Foundry	63,902	14,697	23.0%	50,088	11,520	23.0%	78.4%
1	Divisi Mesin Peralatan Industri	134,988	26,071	19.3%	143,113	26,962	18.8%	106.0%
2	Divisi Manaj. Proyek & Jasa(MPJ)	80,115	8,813	11.0%	97,714	11,335	11.6%	122.0%
3	Divisi Diesel	39,639	5,946	15.0%	24,209	2,348	9.7%	61.1%
		254,741	**40,830**	**16.0%**	**265,036**	**40,646**	**15.3%**	**104.0%**
II	**Bosto**							
1	Peralatan Agro	6,152	923	15.0%	4,508	406	9.0%	73.3%
2	Boiler	5,120	2,150	42.0%	3,750	1,088	29.0%	73.2%
3	Peralatan Pabrik Lain-2	58,227	9,316	16.0%	50,948	2,955	5.8%	87.5%
		69,499	**12,389**	**17.8%**	**59,206**	**4,448**	**7.5%**	**85.2%**
	TOTAL :	**324,240**	**53,219**	**16.4%**	**324,242**	**45,094**	**13.9%**	**100.0%**

Kinerja Produksi Tahun 2020 mampu membuku sebesar Rp 324,242 juta, atau tercapai 100% dari RKAP-P 2020.

Kendala yang dialami dalam pencapaian target Penjualan adalah:

a) Order masuk tertunda karena adanya pandemi covid-19 yang melanda dunia
b) Kapasitas Produksi turun menjadi ~80% karena*social distancing*
c) Pengadaan Material terganggu karena *social distancing*atau *lock down* di beberapa Negara terutama untuk material Import
d) Pendanaan proyek yang tersendat terutama untuk pengadaan material
e) Pembiayaan untuk operasional sehari-hari yang tidak lancar
f) Performa dari beberapa subkontraktor kurang bagus sehingga tidak bisa mencapai target.

Mitigasi permasalahan:

a) Membentuk Tim Satgas Penanganan Penanganan Covid-19
b) Melakukan virtual meeting agar proses bisnis perusahaan tetap berjalan dengan lancar
c) *Boost demand* dengan cara renegosiasi dengan owner untuk kontrak dengan mata uang IDR sementara pengadaan materialnya dari luar negeri / impor.
d) *Support key suppliers* dengan menjaga komunikasi terbuka dengan supplier
e) *Secure internal product capacity* yaitu mempertahankan keterikatan yang sudah bagus dengan karyawan
f) Dapat dilakukannya pendanaan proyek yang jelas sehingga pekerjaan dapat berjalan lancar
g) Order masuk diharapkan dapat segera diterima sehingga bisa segera dijual di tahun 2020
h) Percepatan *inflow*
i) *Sourching* subkontraktor yang berkualitas

2.2.4 Divisi Mesin Peralatan Industri

2.2.4.1. Produksi

PROGRAM KERJA RKAP 2020	REALISASI TAHUN 2020
a. Meningkatkan kapasitas produksi untuk sukses target Penjualan dan Margin: - Optimalisasi dan utilisasi peralatan produksi yang ada dengan mengoptimalkan fungsi maintenance agar semua mesin terjaga kondisinya termasuk memaksimalkan dukungan fungsi logistik dan keuangan untuk proses pemeliharaan : program pengecekan rutin mesin (routine inspection) digalakkan dan pembentukan lintas fungsi (maintenance, pengadaan dan MM) untuk intensif monitoring dan percepatan pengadaan spare parts dan subkontraktor. - Membangun dan menjaga hubungan yang baik dengan kemitraan subkontraktor jasa dan labor supply untuk memaksimalkan dukungan dalam penyelesaian order. - Meningkatkan kemampuan yang awalnya hanya fabrikasi saja, kedepannya menjadi fabrikasi dan instalasi. - Utilisasi keunggulan teknologi produksi untuk mengoptimalkan pekerjaan/order jasa fabrikasi.	- Program berkelanjutan atas optimalisasi dan utilisasi dengan program maintenance terpadu dengan monitoring percapatan pengadaan spare part / subkontraktor untuk pemeliharaan dan pengalokasian rencana maintenance dialokasikan saat getting order (sales) dan RKAP 2021. - Berlanjut dengan realisasi sesuai kebutuhan dalam penyelesaian Order - Berlanjut lebih meningkatan Kemampuan SDM Menjadi Pabrikasi – Instalasi - Belum (Tetap berupaya mengoptimalkan peralatan yang ada)
b. Meningkatkan kapasitas dan kemampuan tenaga pendukung produksi untuk mendukung target quality, cost, delivery, &safety - Menambah tenaga Engineer untuk fungsi pabrik, foundry dan PPC. - Optimalisasi fungsi MM antara lain: tertib administrasi return material (optimalisasi material stock), alokasi alat angkat dan angkut MM untuk peningkatan pelayanan pabrik dan akurasi reporting material status dan consumable.	- Mengoptimalkan tenaga Engineer yang ada untuk fungsi pabrik, foundry dan PPC - Berlanjut dan Dilakukakn Terus Menerus (Continue) - Berlanjut dengan pelaporan material status dan consumable

c. Peningkatan produktivitas - Merealisasitambahan insentive atau tunjangan khusus untuk task force order yaitu para kortek/expediter, project engineer, inspector dan supervisor. - Refreshing untuk aspek pelaksanaan quality, safety dan disiplin kerja serta percepatan proses kerja. - Refreshing outbond/ AOC untuk peningkatan motivasi kerja, teamwork, fokus dan efektivitas kerja semua lapisan karyawan.	- Belum dan Diperlukan Pembentukan Formula (Rumusan) - Tetap akan diupayakan untuk pelaksanaan Refreshing - Berlanjut dan Tetap Ada Upaya Peningkatan Motivasi Kerja

2.2.4.2. Foundry

PROGRAM KERJA RKAP 2020	REALISASI TAHUN 2020
a. Pembuatan dan peraihan order komponen PG dengan jenis material Bronze Casting.	Belum dan tetap berlanjut untuk mendapatkan order-order komponen PG dengan jenis material tersebut
a. Upgrade untuk fasilitas handling pengisian pasir cetakan di mesin mixer cetakan agar produksi dapat berjalan maksimal (forklift 3 ton baru).	Belum dan tetap berlanjut mengoptimalkan Forklift 5 ton existing
b. Perbaikan fasilitas ladle pouring kapasitas 15 T guna menunjang order Roll mill luar jawa yang berukuran besar.	Belum dan tetap berlanjut modifikasi Ladle 15 ton dengan penggantian GEAR BOX - Penggerak
c. Pembuatan dan peraihan order material steel antara lain: Wear & Impact Resistant Steel Cast dan Heat Resistant Steel Cast sebagai pendukung komponen perusahaan semen. (Raw Mill : Segment Grinding Table, Mill Body Linner, Linning Plate)	Belum dan tetap berlanjut untuk mendapatkan order-order material steel (di luar Mill Roll – Gilingan)
d. Peningkatan kompetensi SDM.	Berlanjut –(Continue Terus Menerus)
e. Program perapian dan kebersihan pabrik (5R)	Berlanjut – (Continue Terus Menerus)
f. Improvement dan optimalisasi peralatan yang ada, untuk meningkatan kualitas dan produktifitas.	Berlanjut – (Continue Terus Menerus) dan meningkatkan tim improvement untuk peduli hal ini

2.2.4.3. Quality Control (QC)

PROGRAM KERJA RKAP 2020	REALISASI TAHUN 2020
a. Melaksanakan dan mengejar target sasaran mutu Quality Control	- Berlanjut untuk memenuhi sasaran mutu
b. Peningkatan SDM - Penambahan, Pemenuhan dan peningkatan Qualifikasi dan Sertifikasi personel - Meningkatkan pengetahuan tentang standard.	- Belum dan Tetap Berlanjut - Terlaksana dan peningkatamn terus menerus
c. Mengutamakan Kepuasan Pelanggan. - Hasil produksi yang sesuai dengan persyaratan yang di minta - Menjaga Kualitas produk dan mendokumentasikan sesuai procedure yang ada. - Maintain Quality subcont as per procedure.	- Berlanjut – (Continue Peningkatan Kualitas Produk) - Berlanjut – (Continue Terus Menerus) untuk Menjaga Kualitas Produk dan Dokumentasi - Berlanjut dgn peningkatan pengawasanya dan Tetap Pengendalian Kontrol Oleh QC - BBI
d. Mendukung pengiriman tepat waktu. - Meningkatkan percepatan inspeksi. - Meningkatkan koordinasi dengan semua fungsi	- Berlanjut terus menerus mendukung schedule dan quality product. - Berlanjut Tetap Meningkatkan Koordinasi (Komunikasi, Interaksi dan Solusi)
e. Memelihara alat inspeksi dan test - Menjaga akurasi alat ukur dan test, memelihara secara periodik sesuai dengan kebutuhan order dan persyaratan mutu. - Menjaga akurasi peralatan Produksi - Pembaruan dan penambahan alat ukur dan *test advance inspection*	- Berlanjut – (Continue Terus Menerus) - Berlanjut – (Continue Terus Menerus) - Belum dan Tetap Diupayakan Sesuai Kebutuhan

2.2.4.4. Pemasaran Divisi MPI

PROGRAM KERJA RKAP 2020	REALISASI TAHUN 2020
Divisi MPI	
a. Peningkatan jumlah pelanggan baru	Berlanjut dan Tetap ada Peningkatan
b. Peningkatan jumlah pelanggan	Berlanjut dan Tetap ada Peningkatan

2.2.4.4. QSHE

PROGRAM KERJA RKAP 2020	REALISASI TAHUN 2020
a. Renewal sertifikat ISO 9001:2015; Surveillance ke-2 14001:2015 dan OHSAS 18001:2007	Berlanjut sesuai sertifikat yang masih berlaku (koreksi, istilah OHSAS diganti dengan ISO 45001: 2018)
b. Melanjutkan perbaikan Infrastruktur pendukung K3 dan lingkungan serta penghijauan	Berlanjut dengan melaksanakan Protokol Kesehatan dengan adanya COVID 19
c. Internal Audit 2 x dalam setahun	Realisasi Audit (ke-2) Bulan Agustus 2020
d. RTM (Rapat Tinjauan Manajemen)	Direncanakan di akhir bulan Oktober 2020
e. Pengolaan LB3, uji emisi, kebisingan dll sesuai dengan perundangan yang berlaku	Berlanjut & Dimonitor / Dikontrol. Membuat Laporan ke DLH kota Pasuruan, Provinsi Jawa Timur & KLHK
f. Medical Check Up utk semua karyawan	Berlanjut & Dimonitor
g. Sertifikasi alat angkat dan angkut & penyalur petir	Berlanjut & Dimonitor
h. Isi ulang APAR	Tetap Dikontrol - Continue
i. Emergency respond Drill	Direncanakan di bulan November 2020
j. Pembuatan IPALDOMESTIK	Berlanjut – (Continue Terus Menerus & Dimonitor)
k. Upgrade peralatan	Berlanjut & dimonitor

2.2.5 Divisi Manajemen Proyek dan Jasa

2.2.5.1. Produksi

PROGRAM KERJA RKAP 2020	REALISASI TAHUN 2020
a. Meningkatkan kemampuan manajemen proyek agar proyek dapat dilaksanakan secara tepat waktu, tepat anggaran dan tepat kualitas	Secara rutin Divisi MPJ rapat koordinasi dengan manager bidang dan para PM setiap hari senin setiap minggu, untuk memberikan informasi kendala dan solusi pada pekerjaannya/ proyeknya Untuk training managemen proyek professional belum bisa dilaksanakan menunggu ketersediaan financial
b. Meningkatkan efisiensi di segala bidang untuk menekan Biaya Langsung	Divisi MPJ mengendalikan biaya langsung proyek dilakukan oleh Komersial dengan memberikan informasi anggaran dari RKAO proyek kepada PM proyek untuk dikendalikan sesuai Budget RKAO
c. Melaksanakantraining leadership dan manajemen proyek untuk mendapatkan / menghasilkan tenaga project manager dan site manager yang qualified	Divisi MPJ Melakukan training internal setelah menyelesaikan Project. Setiap PM / SM memberikan training Sharing knowledge untuk pelaksanaan proyek yang telah selesai. Diharapkan bisa melakukan leadership profesional training.
d. Training untuk para inspector agar mempunyai inspector yang bersertifikasi	Belum terlaksana, menunggu ketersediaan dana
e. Menyiapkan tenaga muda dan berkualitas untuk proses regenerasi	Tenaga muda sudah di implementasikan pada proyek baru untuk PM dan SM dan juga Supervisor
f. Memanfaatkan fasilitas ekpor dan impor yang dimiliki Perusahaan untuk sinergi BUMN dan Pihakke tiga	Sudah berjalan, pihak Exim BBI sudah berupaya untuk memanfaatkan falisitas EXIM BBI utk pihak ketiga. Yang sedang berjalan sekarang dengan pihak Puspetindo
g. Menjaga dan memanfaatkan seoptimal mungkin fasilitas produksi yang ada untuk mendukung pengembangan bisnis Pemeliharaan	Fasilitas produksi di MPJ sudah dimanfaatkan dan sedang berjalan oleh Puspetindo dan pihak ketiga untuk fabrikasi Proyek BBI, dan untuk maintenance masih belum berjalan
h. Meningkatkan kemampuan manajemen proyek agar proyek dapat dilaksanakan	Secara rutin Divisi MPJ rapat koordinasi dengan manager bidang dan para PM

secara tepat waktu, tepat anggaran dan tepat kualitas	setiap hari senin setiap minggu, untuk memberikan informasi kendala dan solusi pada pekerjaannya/ proyeknya

2.2.5.2. Pemasaran

PROGRAM KERJA RKAP 2020	REALISASI TAHUN 2020
Divisi MPJ	
a. Peningkatan jumlah pelanggan baru	Pelanggan Baru Bulog sudah terealisasi dengan order dari Bulog sudah diterima BBI. Serta pelanggan dari Wika, Pertamina dan Lotte Chemical.
b. Peningkatan jumlah pelanggan	Sedangkan yang lainnya masih dalam Proses tender dan menunggu hasil pengumuman tender

2.2.6 Divisi Diesel

2.2.6.1. Produksi

PROGRAM KERJA RKAP 2020	REALISASI TAHUN 2020
a. Rekrutmen dan penguatan kapabilitas *production engineering*.	Sudah berjalan dengan penataan dokumen untuk produksi
b. Melakukan pembangunan assembly facilities berkapasitas 3000-5000 unit per tahun dengan target start produksi 2021.	*Design Assembly Plant*
c. Membangun fasilitas training untuk teknisi dari OEM, Dealer, dan Customer.	Tertunda akibat Covid
d. Mempersiapkan kemampuan production engineering untuk tahap CKD Assembly.	Tertunda akibat Covid

2.2.6.2. Quality Control

PROGRAM KERJA RKAP 2020	REALISASI TAHUN 2020
a. Rekrutmen dan penguatan kapabilitas SDM *Quality Control*.	Tertunda, terkendala assembly plant belum dibangun
b. Melakukan persiapan sarana dan prasarana pendukung untuk menunjang kinerja QC proses CKD *Assembly*.	Tertunda, terkendala assembly plant belum dibangun
c. Mempersiapkan system manejemen untuk mengantisipasi reject products.	Tertunda, terkendala assembly plant belum dibangun

2.2.6.3. QA/SHE

PROGRAM KERJA RKAP 2020	REALISASI TAHUN 2020
a. Rekrutmen dan penguatan kapabilitas SDM QA / SHE.	Tertunda, terkendala *assembly plant* belum dibangun
b. Melakukan persiapan sarana dan prasarana pendukung untuk menunjang kinerja QA/SHE proses CKD Assembly.	Tertunda, terkendala *assembly plant* belum dibangun
c. Membangun sistem manejemen mutu Divisi Diesel.	Tertunda, terkendala *assembly plant* belum dibangun
d. Mempersiapkan dan membangun sistem yang sesuai dengan persyaratan untuk sertifikasi baik nasional maupun internasional.	Tertunda, terkendala *assembly plant* belum dibangun

2.2.6.4. Pemasaran Divisi Diesel

PROGRAM KERJA RKAP 2020	REALISASI TAHUN 2020
Divisi Diesel	
a. Rekruitmen dan penguatan kapabilitas SDM Pemasaran.	Tertunda akibat Covid
b. Promosi dan Pengenalan produk ke customer dengan brand image diesel engine nasional di masa mendatang.	Komunikasi informal akibat Covid
c. Memanfaatkan sinergi BUMN sebagai salah satu potensi pasar.	Komunikasi informal akibat Covid

d. Memaksimalkan perolehan order dari sektor pemerintah.	Budget pemerintah banyak yg direalokasi
e. Memperluas jaringan pemasaran (sales network) baik lewat penunjukkan OEM maupundealer dan distributor.	2 OEM secara resmi sudah ditunjuk
f. Memperluas jaringan service center dan parts distribution.	Tertunda akibat Covid

2.2.7 Biro QSHE

PROGRAM KERJA RKAP 2020	REALISASI TAHUN 2020
a. Monitoring hasil pengukuran sasaran mutu	Setiap bulan dilakukan pengukuran
b. Internal audit tahap 1 dantahap 2 serta closing meeting	Tahap 2 sudah dilakukan bulan Agustus 2020
c. Rapat tinjauan manajemen 2020	Dilaksanakan pada bulan Oktober 2020 (Tentative tgl. 26 Oktober 2020)
d. Tidakada NCR reject	Tidak ada produk reject (Control dan Monitoring)
e. Proper lingkungan audit -biru	Proses Pelaporan ke Kementrian Lingkungan Hidup untu Proper Biru (TAAT sesuai Peraturan Perundanagan)
f. Perbaikan infrastruktur pendukung K3 dan lingkungan	Dilakukan sesuai dengan prioritas (Continue Monitoring)
g. Pengolahan limbah B3 per 90 hari, uji emisi, kebisingan, dan ijin lingkungan kerja per 6 bulan	(Monitoring) dilakukan, proses pelaporan ke Kementrian Lingkungan Hidup
h. Laporan P2K3 per 3 bulan, laporan UKL/UPL per semester	(Monitoring) Sudah dikirim ke Dinas Tenaga Kerja Propinsi Jawa Timur
i. Sertifikasi alat angkat, angkut, dan penangkal petir	Pengajuannya ditunda terkait pandemic (Monitoring)
j. Perencanaan kebutuhan APD dan medical check up	Dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan order / project berjalan

2.2.8 Engineering

Realisasi Program kerja tahun 2020 Engineering yang ada di Divisi MPI, Divisi MPJ, dan Divisi Diesel adalah sebagai berikut:

2.2.8.1. *Engineering* Divisi MPI

PROGRAM KERJA RKAP 2020	REALISASI TAHUN 2020
a. Pembenahan In-Company Standard Engineering	Tidak ada perkembangan baru, Manhour harus menangani pekerjaan order
b. Pembenahan alat kerja (Hardware) dan Update aplikasi (Software) Engineering sesuai kebutuhan	Belum ada pengadaan hardware baru dikarenakan pendanaan
c. Peningkatan kompetensi personil dan pembinaan Tenaga/kader Milenial	Belum ada training khusus yang baru, waktu sangat dibutuhkan untuk penyelesaian order
d. Optimalisasi personil (kondisional)	1.Terlaksana 1 personil engineer menangani lebih dari 1 order 2.Terdapat 3 personil THL drafter dan 3 subcont engineer yang support untuk kondisi peakload
e. Meningkatkan program kerjasama antar fungsi (dalam rangka Quality Improvement dan mendukung Strategy MPI 2020)	Belum ada program baru karena sedang overload pekerjaan order.
f. Melanjutkan program partnership dengan pihak luar dan mencari partner baru (Dalam rangka Improvement Kompetensi dan memperluas pasar)	Belum ada penawaran baru atau order baru yang membutuhkan partner. Penggunaan Sub-con dalam pelaksanaan design Structure (calculation & Drawing) pada beberapa order (Platform & Ladder).
g. Melanjutkan rintisan kerjasama dan pembinaan pada beberapa Sub-kon *Engineering* yang potensial, kapabel dan kompeten dengan bekerjasama dengan Koperasi Karyawan Indra	Dilaksanakan untuk mendukung order–order *onhand*.

2.2.8.2. *Engineering* Divisi MPJ

PROGRAM KERJA RKAP 2020	REALISASI TAHUN 2020
a. Memenuhi kebutuhan tenaga engineer untuk mendukung pelaksanaan order semakin banyak dan semakin beragam, dan dalam rangka untuk regenerasi.	Memenuhi kebutuhan tenaga engineer sudah dilakukan secara bertahap dan disesuaikan dngan kebutuhan dan proyek
b. Meningkatkan kemampuanengineer sesuai dengan keahliannya	Engineer baru telah di libatkan secara langsung diproyek dan diarahkan oleh seniornya / atasnyannya
c. Merealisasikan Pengadaan software (Tekla, Helix) serta upgrade softwareAme-Tank untuk mendukung kelancaran pekerjaan.	Belum terealisasi menunggu ketersediaan dana yang cukupdari proyek-proyek yang berjalan
d. Sinergi dengan pihak ketiga untuk pengembangan produk baru, baik dengan BUMN maupun pihak swasta	Masih dalam proses dan persiapan dari internal BBI
e. Meningkatkan kemampuan hardware untuk mendukung kebutuhan software	Belum terealisasi menunggu ketersediaan dana yang cukupdari proyek-proyek yang berjalan

2.2.8.3. *Engineering* Divisi Diesel

PROGRAM KERJA RKAP 2020	REALISASI TAHUN 2020
a. Rekrutmen dan penguatan kapabilitas engineering untuk technical services	Tertunda akibat Covid
b. Melakukan perencanaan pembangunan assembly facilities berkapasitas 3000-5000 unit per tahun dengan target start produksi 2021	Design Assembly Plant
c. Membangun fasilitas training untuk teknisi dari OEM, Dealer, dan Customer.	Tertunda akibat Covid
d. Mempersiapkan kemampuan engineering untuk tahap CKD Assembly.	Tertunda akibat Covid

2.2.9 Biro Pengembangan Usaha

Program Kerja dan Realisasi Biro Pengembangan Usaha tahun 2020 sbb:

PROGRAM KERJA RKAP 2020	REALISASI TAHUN 2020
a. Melanjutkan program pembangunan kembali Industri Diesel BBI dan ditargetkan menjadi unit usaha pada RKAP 2020.	Tertunda akibat Covid
b. Melanjutkan pengembangan produk boiler BBI pada tahap standard produk manufacturing dan sertifikasi.	Prospek Pasar Boiler belum menjanjikan
c. Pembangunan kembali industri genset BBI: mandiri atau strategic partnership dengan tehnology principal.	Fokus pada pengembangan industri mesin diesel dan kerjasama dg OEM Genset
d. Pengembangan bisnis pada maintenance / repair services.	Belum ada potensi market dari PLN karena ada kendala legal atas kepemilikan aset
e. Program Kerja Restrukturisasi Infrastruktur Bisnis: 1. Business process 2. Sistem informasi manajemen	Ditangani Manager Biro Sistem Manajemen

2.2.10 Biro Pengadaan

Program Kerja dan Realisasi Biro Pengadaan tahun 2020 sbb:

PROGRAM KERJA RKAP 2020	REALISASI TAHUN 2020
a. Mengidentifikasi peluang kerja sama kemitraan dengan BUMN lain dengan memaksimalkan penggunaan produk atau layanan BUMN tersebut untuk mendukung program stakeholder dalam rangka sinergi antar BUMN.	Terlaksana dengan KS untuk supply plate order RDMP dan Jord. Dengan PT Bosto untuk jasa Pabrikasi structure Jord dan Rolling plate RDMP dengan PT Pos untuk jasa transportasi order MRMP-Bulog
b. Memperluas jaringan pengadaan agar dapat dilakukan program kerjasama jangka panjang dengan rekanan untuk mempercepat lead time proses pengadaan barang dan jasa.	Telah terlaksana dengan PT KS melalui klaster IM untuk supply plate. Dengan PT Bosto untuk jasa pabrikasi
c. Mendukung perolehan order kepada team Sales dan Marketing dengan melakukan sourcing ketika dibutuhkan partnership sejak proses	Terlaksana untuk tender coloum & vessel pertamina RU VI Balongan, Tender Tanki Wika-Timah di Babel

penawaran/tender sehingga diharapkan pelaksaaan pekerjaan lebih efektif.	
d. Merealisasikan program data base harga dan monitoring transaksi pengadaan yaitu mulai permintaan nomer transaksi, pengajuan pembayaran, realisasi pembayaran dan outstanding pembayaran/ hutang agar proses pengadaan lebih efektif dan efisien.	Belum terlaksana
e. Peningkatan skillness personil Pengadaan melalui sertifikasi dan Pelatihan Negosiasi dalam Bisnis, Project management / Manajerial, CSM, Logistic, Exim, Pengelolaan Kontrak Strategis dan Kompleks.	Belum terlaksana, kedepan bisa dilakukan dengan cara mengikuti webinar terkait program dan pelatihan bidang Pengadaan dan
f. Mengendalikan proses custom clearance se-optimal mungkin untuk menghindari beban biaya tambahan.	Sudah terlaksana, untuk pengajuan corporate guarantee masih dalam proses pengurusan dan proses penggunaan PLB untuk order Medium - RDMP
g. Mempeluas jaringan informasi logistic untuk pengembangan peluang bisnis supply chain.	Sudah terlaksana bekerja sama dengan PT Puspetindo
h. Meningkatkan koordinasi lintas fungsi agar proses pengadaan berlangsung sesuai prioritas dan terukur sehingga cashflow proyek/order terkendali.	Sudah terlaksana dengan bersinergi dengan Bagian Komersial di masing-masing Divisi
i. Rekrutmen dan penguatan kapabilitas SDM Pengadaan.	Tertunda akibat Covid
j. Melakukan pembangunan spare part warehouse facilities berkapasitas 3000-5000 unit per tahun dengan target start produksi 2021.	Tertunda akibat Covid
k. Membangun supply chain network baik untuk Manufaktur Spare part maupun After Market Spare part.	Tertunda akibat Covid
l. Membangun infrastructuree IT untuk manajemen spare part.	Tertunda akibat Covid

2.2.11 Sekretariat Perusahaan

Program Kerja dan Realisasi Sekretariat Perusahaan tahun 2020 sbb:

2.2.11.1. Program Kerja Korporasi

PROGRAM KERJA RKAP 2020	REALISASI TAHUN 2020
i. Melakukan Program Restrukturisasi Bisnis, Keuangan, dan SDM	- Restrukturisasi Bisnis : • Mengembangkan dan memperluas pangsa pasar ke Luar Negeri bekerjasama dengan WIKA DLN untuk proyek Zanzibar di Afrika Selatan. • Sinergi BUMN antara BBI, Barata Indonesia, INKA, IKI, DKB & DBS melalui Klaster Industri Manufaktur dengan memperkuat supply chain untuk percepatan pengembangan Industri Manufaktur. • Pembentukan Divisi Usaha Bersama PT Barata Indonesia dengan PT Boma Bisma Indra sekaligus Pengangkatan dan Pengukuhan General Manager dan Deputi General Manager, pada tanggal 29 Januari 2020, bertempat di Villa PTPN X Tretes Pasuruan, perubahan GM dan Deputi Deputy DUBB sesuai SK tanggal 7 September 2020 - Restrukturisasi Keuangan : • Hutang pokok PPA : 67,8 M Bunga : 33,8M iv. Pembahasan debt to equity dengan mekanisme convertable bond v. Pembahasan hak penggunaan jaminan bersama (paripaso) vi. Pembahasan asset setlement (optimalisasi asset) Rp 300 M • KMK Tertarik : 66,6 M Perpanjangan & penambahan plafon kredit semula Rp 200 M menjadi Rp 375 M → NCL Rp 196 M, KMK Rp 179 M • Hutang pokok Pihak III : 55,6 M Sudah dilakukan pembahasan dan sepakat untuk di-reschedule : Rp 30.3 M • Dilakukan Pelunasan s.d. Desember 2020 : Rp 25.3 M • Tunggakan PPN WAPU : 30,5 M

	Segera bertemu dengan KPP BUMN & mengajukan restrukturisasi tunggakan pajak - Restrukturisasi SDM : • Perubahan Struktur Organisasi sesuai dengan core competencies perusahaan • Proses rekrutmen SDM profesional melalui media sosial dan internal • Updating data seluruh karyawan di HRIS (Human Resources Integrated System) (tercapai 25% dari total karyawan) • Fit and Proper test untuk calon karyawan tetap (11 karyawan)
j. Melaksanakan kerjasama Sinergi BUMN untuk mendukung proyek-proyek Pemerintah: - Pembangunan Infrastruktur: Pembangkit, Jembatan, Pelabuhan, Bandara, Diesel untuk Backup Pembangkit dan alat transportasi - Hilirisasi Pertambangan : Refinery, Tanki, Kilang Minyak - Modernisasi Pertanian: Rice mill, Dryer, &Cool storage - Revitalisasi Industri: Boiler	- Sinergi BUMN antara BBI, Barata Indonesia, INKA, IKI, DKB & DBS melalui Klaster Industri Manufaktur untuk percepatan pengembangan Industri Manufaktur. - Pembentukan Divisi Usaha Bersama PT Barata Indonesia dengan PT Boma Bisma Indra
k. Pengembangan Unit Bisnis Diesel	- Melakukan Profesional hire (Pak Paring – Ex Direktur Kubota Indonesia) - Meeting koordinasi dgn Doosan Korea & MIT Korea (finance supporting) pada tanggal 20 Januari 2020 di kantor BBI Surabaya - Pembahasan investasi bisnis Deisel Rp 20 M untuk mendukung fasilitas BBI workshop Diesel untuk mendukung percepatan target order masuk
l. Riset dan Pengembangan Inovasi Produk menggunakan energi baru & terbarukan, bekerjasama dengan Doosan, LEN dan Batan: - Pengembangan biodiesel : B30, B60 & B100 - Pengembangan genset menggunakan teknologi hybrid - Pengembangan energi nuklir	- Belum dilaksanakan

m. Pengembangan infrastruktur teknologi informasi dan Sistem Informasi Manajemen.	- Develop MIS Keuangan, beberapa fitur modul sudah mulai implementasi - Redisain Website www.ptbbi.co.id - Optimalisasi penggunaan video conference untuk meeting - Upgrade bandwith & beberapa hardware secara bertahap - Masih dianalisa tingkat kebutuhan untuk pengadaan dan pengelolaan data center,saat ini dengan kondisi efisiensi, sehingga tetap menggunakan perangkat lama (PC Rakitan)
n. Pendayagunaan aset non produktif dengan mitra kerja.	- Renovasi Workshop A BBI Jl KHM Mansyur yaitu gedung, perkantoran, dan peralatan produksinya
o. Penambahan dan perbaikan Fasilitas Produksi : - Pembangunan Fasilitas AssemblyDiesel - Penambahan fasilitas Pabrik MPI & MPJ	- Di area Workshop B, BBI Jl KHM Mansyur dipergunakan sebagai Diesel center - Belum ada penambahan fasilitas, sebatas maintenance saja
p. Membangun Integrated Talent Management System (ITMS)	- Masih dalam proses pengajuan persetujuan investasi sistem HCIS yang bisa integrated dengan ITMS kementerian BUMN - Update data yang nantinya digunakan untuk bahan implementasi HCIS sebagai big data HC BBI.

2.2.11.2. Bidang Humas dan Kesekretariatan

PROGRAM KERJA RKAP 2020	REALISASI TAHUN 2020
a. Dokumentasi	**a. Dokumentasi** i. Mengarsip Sambutan Direksi ii. Mengarsip kliping berita korporasi BBI iii. Mengelola data dinding/publikasi Humas iv. Mengelola data elektronik yaitu file Publikasi Televisi, Rekaman dan Audio Visual Korporasi
b. Publikasi i. Merencanakan, membuat & mengedit materi Publikasi	**b. Publikasi** i. Merencanakan, membuat & mengedit

ii. Menyelenggarakan Penyiaran Informasi (press release) dan pelayanan Pers iii. Merencanakan, menyusun dan membuat materi alat bantu presentasi pimpinan iv. Merencanakan, menyusun dan membuat materi audio visual, CD interaktif dan internet v. Mengkoordinasikan pembinaan hubungan dengan media vi. Mengelola Media Sosial	materi Publikasi bekerjasama dg Tim IT: - Progress penyusunan Annual Report 75% - Update Company Profile dilanjut tahun 2021 - Memenuhi permintaan data-data dari Kementerian BUMN terkait Humas BUMN ii. Belum melaksanakan Penyiaran Informasi / press release di media digital iii. Merencanakan, menyusun dan membuat materi alat bantu presentasi pimpinan: - Rapat Gabungan BOC-BOD - Rapat Teknis RKAP 2020 & Revisinya - RUPS RKAP 2020 - Laporan Penanganan Covid'19 - RUPS Laporan Tahunan 2019 - Lain-lain iv. Merencanakan, menyusun dan membuat materi audio visual dan internet - Di-upload di Web dan Media social - Membuat materi publikasi luar ruang dan dalam ruang : infografis SOP penanganan COVID'19, Visi-Misi & SMAP v. Membina hubungan baik dengan media sudah dilaksanakan tetapi masih sedikit vi. Mengelola Media Sosial dan on-linebekerjasama dengan Tim IT - Update Website - Update Social Media (Facebook, Twitter Instagram, YouTube) - E-mail Corporate
c. Protokoler i. Melaksanakan koordinasi penerimaan kunjungan kerja ii. Mempersiapkan dan menyelenggarakan	**c. Protokoler** i. Selama Pandemi Covid-19 tidak ada penerimaan kunjungan kerja ii. Rutin dilaksanakan :

pelayanan tamu

iii. Mengatur tata ruang, tata tempat dan tata urutan serta mempersiapkan naskah-naskah penyelenggaraan upacara

iv. Menyelenggarakan Pameran

v. Menyelenggarakan Event Perusahaan

vi. Memantau kegiatan:

- PKBL
  Rencana penyaluran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) di PT BBI pada RKA 2020 sebesar Rp 215,201,279 dengan rincian RKA Program Kemitraan Rp 150,201,279 dan RKA Program Bina Lingkungan Rp 65,000,000.
- CSR
  Rencana penyaluran Program Corporate Social Responsibility (CSR) di PT BBI pada RKA 2020 sebesar Rp 450.000.000. Penyaluran program CSR dibagi menjadi 6 bidang (bidang sosial kemanusiaan, bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang keagamaan, bidang lingkungan, dan bantuan bencana alam).
- Millennial

- Mempersiapkan konsumsi tamu
- Mengatur dan mempersiapkan akomodasi dan transportasi / tiket pimpinan dan tamu (bekerjasama dengan bidang umum)

iii. Pada pelaksanaan RAKER 2020 & Pelantikan Pejabat BOD – 1 bekerjasama dengan Bidang Umum

iv. Belum melaksanakan Pameran Selama Pandemi Covid-19

v. Menyelenggarakan Event Perusahaan yaitu Peringatan HUT RI & Peringatan HUT BBI pada bulan Agustus 2020

vi. Memantau kegiatan :

- PKBL
  Sampai saat ini, realisasi PKBL TriwulanIII baru mencapai 23% dengan rincian 9,98% untuk Program Kemitraan dan 53,07% untuk program Bina Lingkungan.
- CSR
  Sampai saat ini, realisasi CSR triwulan III baru mencapai 55,8%.

- Millennial
  - Mengadakan "Sarasehan for Millennial PT BBI" dengan inti acara sharing serta penandatanganan komitmen bersama untuk memajukan Perusahaan.
  - Tim utama Panitia RAKER RKAP 2020.
  - Perwakilan tim millennial BBI ditunjuk untuk menjadi tim RelawanPercepatan Penanggulangan Covid-19 BBI &BUMN Jawa Timur.
  - Membentuk Tim Covid Rangers yang bertugas untuk memberikan edukasi tentang Covid-19, kampanya penggunaan masker & bagi-bagi masker gratis di lingkungan sekitar Kantor BBI
  - Aktif ikut serta dalam Kompetisi Millennial Submit Innovation (MIS). Perlombaan yang diadakan oleh Kementerian BUMN tersebut berhasil memantik ide-ide inovatif

	millennial BBI
d. Kesekretariatan i. Menyiapkan Agenda Direksi ii. Menghimpun, mencatat, mengolah, menggandakan, mengirim, dan menyimpan keterangan-keterangan, surat, atau dokumen Perusahaan iii. Merelease Pelaporan Korporasi	**d. Kesekretariatan** i. Rutin menyiapkan agenda Direksi ii. Rutin menghimpun, mencatat, mengolah, menggandakan, mengirim, dan menyimpan keterangan-keterangan, surat, atau dokumen Perusahaan iii. Merelease Pelaporan Korporasi : - Rencana Kerja Anggaran Perusahaan tahun 2020 - Revisi Rencana Kerja Anggaran Perusahaan tahun 2020 - Laporan Manajemen Perusahaan Tahun 2019 Unaudited ataupun Audited - Laporan Manajemen Perusahaan Triwulan I Tahun 2020 - Laporan Manajemen Perusahaan Semester I Tahun 2020 - Laporan Manajemen Perusahaan Triwulan III Tahun 2020 - Rencana Kerja Anggaran Perusahaan tahun 2020 Revised - Rencana Kerja Jangka Panjang Perusahaan 2020 -2024

2.2.11.3. Bidang Umum

PROGRAM KERJA RKAP 2020	REALISASI TAHUN 2020
a. Pengelolaan property marketing tools (bekerjasama dengan Bidang Humas & Kesekretariatan).	1. Pencetakan buku company profile 2. Pencetakan Banner New Normal, Visi & Misi, Tata Nilai Perusahaan (Akhlak), anti suap, dan lain-lain. 3. Pencetakan poster TAMU WAJIB menunjukan hasil RAPIT TEST dengan hasil NON REAKTIF.
b. Pelaksanaan Event Perusahaan (PHBI, HUT, Kerohanian, Sarasehan, Olah Raga &Rekreasi, Raker, dll)	1. Dalam rangka mendukung program pemerintah, dilaksanakan pembagian masker kepada masyarakat disekitar lingkungan perusahaan 2. Pemberian Santunan kepada panti asuhan, anak yatim dan fakir miskin di Surabaya dan Pasuruan 3. Mengkoordinir Pelaksanaan perayaan HUT BBI ke 49 & HUT RI ke 71 secara daring. 4. Bekerja sama dengan takmir Masjid BBI, mengadakan pengajian rutin dan Sholat Jumat untuk karyawan, yang dilaksanakan di wilayah Surabaya dan Pasuruan.
c. Hubungan Kelembagaan: - Mengelola Perizinan Perusahaan - Mengelola Hubungan Baik dengan Stakeholder.	1. Pengurusan pengurangan 50% pembayaran PBB th.2020 ke kantor Pemkot sebesar Rp.186.137.629,- **TELAH DISETUJUI**. 2. Pengurusan pemutihan denda PBB sejak tahun 2005 ke kantor Pemkot sebesar Rp.428.407.422,- **TELAH DISETUJUI.** 3. Pembayaran PBB yang tertunggak dan tahun 2020. 4. Pengurusan ijin usaha dan lainnya via OSS masih belum dapat berjalan sebagaimana mestinya dikarenakan belum memenuhi persyaratannya, seperti bukti bayar PBB tahun 2020. 5. Pengurusan Amdal/UKL/UPL kantor lokasi Mansyur.
d. Pengelolaan, Perawatandan Penanganan Sarana Prasarana kantor	1. Inventarisasi peralatan IT, seperti : PC, Laptop, Printer dan Scanner untuk seluruh wilayah kerja (Surabaya, Pasuruan dan Jakarta) 2. Inventarisasi barang-barang Inventaris kantor

	3. Membantu penyiapan RJPP 2020-2024. 4. Maintenance rutin AC dan kelistrikan diseluruh ruang kerja dan ruang terbuka (tempat parkir, taman, kamar mandi, workshop) 5. Mengkoordinir seluruh kegiatan kebersihan Gedung & Perkantoran yang dilaksanakan oleh tim cleaning service. 6. Penyemprotan cairan disinfectan untuk semprot alat kerja dan ruang kerja dalam upaya pencegahan penularan covid-19 7. Perawatan kendaraan operasional untuk Direksi, karyawan dan tamu.
e. Pengelolaan dan Penanganan Kesejahteraan Karyawan	1. Pemberian vitamin C & B kompleks, Kacang Hijau kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan imunitas dalam menghadapi serangan virus Covid-19. 2. Penyajian makan siang untuk wilayah Surabaya, sedangkan wilayah pasuruan dan Jakarta diberikan dalam bentuk uang.
f. Pengadaan Barang-barang Investasi Non Produksi,ATK,Seragam kerja dan peralatan pendukung kerja lainnya.	1. Pengadaan Acces point untuk ruang rapat dan ruangan kerja di wilayah Surabaya 2. Pengadaan Laptop untuk Ruang Rapat Bisma. 3. Pengadaan printer Biro SMRI. 4. Kerjasama dengan Sucofindo untuk Audit Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan sesuai ISO SNI 37001.2016 tanggal 23 Juni 2020. 5. Kerjasama dengan Unilab Perdana untuk pengukuran / pengujian Emisi wilayah Pasuruan. 6. Kerjasama dengan TUVRheinland untuk Sertifikasi ISO 9000 or ISO 14001 or ISO/TS or KBA or EN 46000.
g. Bidang Keamanan & Ketertiban (Kamtib) - Perencanaandan Pengendalian Keamanandan Ketertiban Perusahaan. - Menjalin hubungan baik dengan pihak Keamanan setempat dan kota (Polsek, Koramil, Kelurahan, Kecamatan, Satpol PP, dll - Mengatur lalu lintas keluar masuk barang, karyawan dan tamu di pintu gerbang utama	1. Kerjasama dengan CV Winda Karya Mandiri untuk pengelolaan Keamanan dan Ketertiban Wilayah Surabaya. 2. Kerjasama dengan PT Mahakam Kencana Intan Padi untuk pengelolaan Keamanan dan Ketertiban Wilayah Pasuruan. 3. Penyusunan jadual jaga bulanan yang diterbitkan di awal bulan. 4. Pelatihan anggota satpam dalam menerima tamu tamu, khususnya dalam

	situasi pencegahan penyebaran Covid 19. 5. Selalu berkoordinasi dengan Polsek Setempat, Kelurahan Setempat, dan Muspika lainnya dalam rangka penanganan pencegahan penyebaran Civid 19 6. Mengatur dan memberikan ijin masuk barang, karyawan dan tamu kantor sesuai prosedur tetap (protap) Kamtib.
h. Administrasi	1. Memenuhi data & laporan yang diminta KBUMN. 2. Menangani proposal Bantuan, Sponshorship, dan lain-lain. 3. Membuat dan menyusun laporan pertanggungjawaban keuangan operasional Bidang Umum mingguan. 4. Membuat, menyusun dan melaporkan kinerja Bidang Umum secara triwulanan, semesteran & tahunan. 5. Membantu menyiapkan dan menyusun Kebijakan Perusahaan, antara lain : a. Kebijakan tentang Sistem Pengendalian Interen. b. Kebijakan tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (Wistle Blowing System / WBS). c. Kebijakan tentang Board Manual. d. Kebijakan tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan. e. Kebijakan tentang Penanganan Benturan Kepentingan. f. Kebijakan tentang Pengendalian Gratifikasi. g. Kebijakan tentang Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku. h. Kebijakan tentang Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan. 6. Menyiapkan dan menyusun Prosedur Perusahaan terkait dengan fungsi dibawah Sekretariat Perusahaan.
i. Komersialisasi Aset	1. Pengenaan Service Charge kepada Mitra Kerja yang menggunakan asset perusahaan, antara lain : a) **Al Irsyad** : Service charge atas penggunaan sebagian lahan parkir area Mansyur sebesar Rp.7 jt/bulan.

	b) **KS :** Service charge Bulanan rata-rata sebesar Rp.8 jt/bulan. c) **Puspetindo:** Service charge Bulanan rata-rata sebesar Rp.15 jt/bulan. 2. Pembebanan biaya pembayaran PBB secara proporsional kepada PT KS sebesar 1/3 dari nilai tagihan PBB tahun berjalan.

2.2.11.3. Bidang Hukum

PROGRAM KERJA RKAP 2020	REALISASI TAHUN 2020
Litigasi - Kelanjutan Penyelesaian sengketa antara PT BBI dengan PT KPI melalui Pengadilan Negeri JakPus dengan rencana akan melakukan upaya Gugatan atas klaim PT BBI - Kelanjutan penyelesaian proses Banding (atau upaya Hukum lanjutan lain) yang diajukan oleh PT KPI atas putusan PN Jakarta Pusat	- Untuk pengajuan Gugatan Wanprestasi terhadap PT KPI masih menunggu Putusan Kasasi dari Mahkamah Agung. - Pengajuan Kasasi KPI telah diterima oleh Mahkamah Agung dan saat ini masih dalam proses menunggu register nomor perkara sampai dengan Putusan
Non-Litigasi - Legal opinion - Drafting surat-surat/dokumen yang terkait dengan permasalahan Hukum yang terjadi baik untuk kepentingan korporasi maupun kepentingan bisnis dan operasional - Drafting kontrak/ perjanjian kerjasama - Dokumentasi dan monitoring pelaksanaan perjanjian - Mengkaji kebijakan hukum yang sesuai dengan perusahaan - Konsultan hukum perusahaan - Penyiapan dan pengurusan legal dokumen perusahaan - Dokumentasi dan pengarsipan dokumen legal serta dokumen asset perusahaan - Pendampingan pelaksanaan dan penyelesaian proyek dari sisi legal	- Untuk rutinitas yang telah dilaksanakan dalam Program Kerja Non-Litigasi sebagai berikut : • Drafting kontrak/perjanjian/ nota kesepahaman yang dibutuhkan oleh perusahaan terkait dengan aksi korporasi maupun operasional • Pendampingan pada proyek Perum Bulog • Pendampingan review kontrak Bulog • Negosiasi dan pendampingan trerhadap vendor-vendor yang mengkonfirmasi tagihan ke perusahaan • Pendampingan proses RUPS dan pergantian Modal Dasar Anak Perusahaan • Pendampingan proses RUPS dan pergantian Direksi Anak Perusahaan

- Pendampingan dan pembinaan anak perusahaan	
Training/Seminar - Pendidikan khusus profesi advokat (PKPA) - Training construction contract / legal project - Training legal officer - Training legal practice (litigasi dan non litigasi) - Seminar tentang legal korporasi	- Belum dilaksanakan, menyesuaikan kebutuhan dan kemampuan perusahaan

2.2.12 Biro Sistem Manajemen Risiko dan Informasi

Organisasi PT BBI terbagi dalam dua Direktorat: Direktorat Utama dan Direktorat Operasional. Direktorat Utama membawahi Sekretariat Perusahaan, Satuan Pengawas Intern, Biro QSHE,Biro KeuanganBiro Pengembangan Usaha, dan Biro Sumber Daya Manusia (SDM).

Direktorat Operasional membawahi tiga bisnis utama yang ditangani oleh Divisi Mesin Peralatan Industri (MPI), Divisi Manajemen Proyek dan Jasa (MPJ) dan Divisi Diesel, dan dalam pelaksanaanya didukung Biro Pemasaran, Biro Pengadaan dan Biro Sistem Manajemen, Resiko, dan Informasi.

Kekuatan Bisnis Perusahaan yang dimiliki PT BBI untuk menghadapi persaingan bisnis kedepan diantaranya:

a. Perusahaan berkualifikasi dan bersertifikasi manajemen mutu yang bertaraf international (ASME STAMP, ISO 9001, ISO 14001 dan OHSAS 18001) dan proses sertifikasi tingkatkorporasi untuk SMI ISO 9001, ISO 14001 & ISO 45001.
b. Peningkatan score mutu dan pelaksanaan HSE berupa sertifikat CSMS (Pertamina), CHEMS (Exxon) dan OIMS (Chevron) yang memungkinkan perusahan berpartisipasi pada tender tender Migas dengan kategori kemampuan Besar dan peningkatan kemampuan perusahaan dalam mendukung proyek Migas dan terdaftar dalam AML (*Approve Manufacture List*) beberapa peralatan besar.
c. Menerapkan Good Corporate Governance (GCG), Manajemen Risiko dan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPK-Unggul) BUMN di semua Fungsi/lingkungan PT BBI

STRUKTUR ORGANISASI

PT Boma Bisma Indra (Persero)

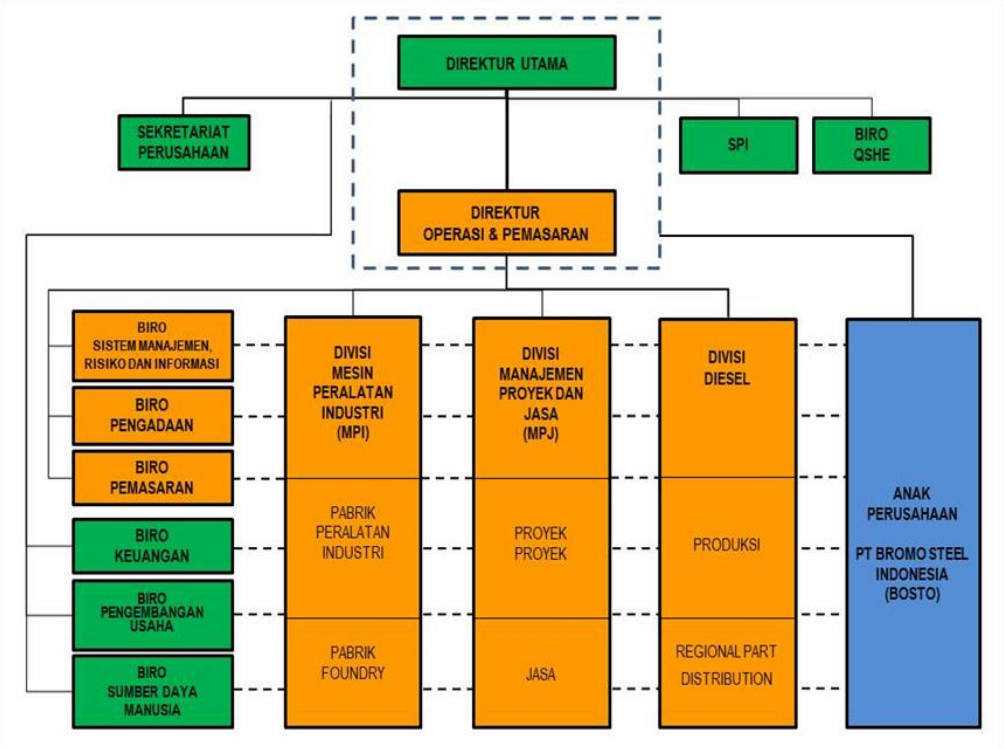

2.2.12.1. Manajemen Sistem

PROGRAM KERJA RKAP 2020	REALISASI TAHUN 2020
a. Update kebijakan dan SOP sesuai organisasi baru 2020.	- Progress yang sudah disahkan Direksi : • Kebijakan utama : 1 dari 8 • Kebijakan Pendukung : 13 dari 31
b. Follow up OFI dari audit TUV 2019 (12 OFI).	- Belum ada progress
c. Internal audit 2020 &*closing*.	- Internal audit tahap I & tahap II sudah terlaksana (100%)
d. Rapat tinjauan manajemen 2020.	- Belum, rencana RTM TW IV
e. Surveillance audit sistem manajemen integrasi mutu & K3LH (ISO 9001, 14001, & 45001).	- Belum, rencana RTM TW IV
f. Pemantauan pelaksanaan sosialisasi kebijakan perusahaan yang telah update.	- Kebijakan yang sudah disahkan direksi dishare ke BOD-1 untuk disosialisasikan ke masing-masing fungsi

2.2.12.2. *Good Corporate Governance* (GCG)

Penerapan praktek-praktek GCG merupakan salah satu langkah penting bagi PT BBI untuk meningkatkan dan memaksimalkan nilai perusahaan (corporate value), mendorong pengelolaan perusahaan yang profesional, transparan dan efisien dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dapat dipercaya, bertanggungjawab dan adil sehingga dapat memenuhi kewajiban secara baik kepada pemegang saham, dewan komisaris, mitra bisnis, serta stakeholders lainnya. Direksi, dewan komisaris, manajemen dan staf berkomitmen untuk menerapkan praktek-praktek GCG dalam pengelolaan kegiatan usaha. Kesadaran akan pentingnya GCG bagi BBI karena ingin menegakkan integritas dalam menjalankan bisnis yang sehat.

Hasil assessment eksternal GCG oleh BPKP atas Kinerja tahun 2019 score 75,293. Sedangkan hasil assessment internal GCG tahun 2018 score: 75,307.Target capaian score nilai GCG tahun 2019: 75.

Program Kerja dan Realisasi GCG Tahun 2020 sbb :

PROGRAM KERJA RKAP 2020	REALISASI TAHUN 2020
a. Perluasan sasaran wajib lapor penyampaian LHKPN sesuai dengan struktur organisasi baru 2020.	Sudah dilaksanakan dan sudah ada penambahan wajib lapor untuk anak perushaaan serta sudah dilakukan update data terbaru di KPK untuk wajib lapor tahun 2020
a. Pemantauan pelaksanaan sosialisasi visi, misi, dan tata nilai (budaya) perusahaan.	Telah dilaksanakan kegiatan pemantauan sosialisasi visi misi dan tata nilai perusahaan sesuai SK Direksi No 053/Kpts.1000/1100/09.2020 yang dishare melalui email kepada BOD-1
b. Pelaksanaan assessment eksternal untuk penerapan GCG 2019.	Telah dilaksanakan assesment eksternal oleh BPKP untuk penerapan GCG 2019 dengan skor 75,293
c. Pembahasan AOI dan rekomendasi assessment eksternal 2019.	Telah dilakukan pembahasan AOI dan rekomendasi assesmenr eksternal GCG oleh tim internal dengan progres 70 % telah diselesaikan
d. Pemantauan dan memonitor penyusunan annual report 2019.	proses pemantauan dan memonitor terhadap penyusunan Annual report 2019 sudah dilakukan oleh GCG namun annual report 2019 masih dalam proses penyusunan oleh bidang Humas progres 90 % Bulan September
e. Pemantauan dan memonitor seluruh kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan seluruh perjanjian serta komitmen yang ada dengan pihak ketiga.	Telah dilakukan pemantauan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan seluruh perjanjian dengan pihak ketiga dengan diterbitkannya SK No.046/Kpts.1000/1100/09.2020 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Code Of Corporate Gavernance) dengan penambahan klausul tersebut

2.2.12.3. Informasi dan Teknologi

PROGRAM KERJA RKAP 2020	REALISASI TAHUN 2020
Software	
a. Melanjutkan develop MIS keuangan b. Develop MIS sesuai prioritas kebutuhan oleh bidang lain	a. Ada beberaparevisikhususnya UMD karyawan (masih belum sempurna) & untuk kasbon dari Divisi belum ada prose entry data. b. Untuk website www.ptbbi.co.id sudah bisa diakses dengan tampilan baru yang lebih menarik dan dinamis. Administrator menjadi lebih mudah untuk mengolah informasi karena dari backend website menggunakan Content Management System (CMS). Tahap berikutnya pembuatan Sistem Informasi Dokumen (SID), yang fungsinya sebagai penyimpanan dokumen dari masing-masing fungsi kedalam satu database dan nantinya bisa diakses oleh beberapa fungsi yang memiliki otoritas terhadap dokumen tersebut.
Hardware	
a. Optimalisasi penggunaan video conference untuk meeting b. Perawatan perangkat infrastruktur & jaringan c. Upgrade hardware secara bertahap d. Pengadaan & pengelolaan data center (mirror cloud storage)	a. Untuk saat ini penggunaan video conference sudah lancar karena didukung dengan bandwith yang memadai. . b. Bandwith: (i) Untuk Kantor Surabaya upgrade dari 3 Mbps menjadi 10 Mbps (Astinet-Telkom) (ii) Kantor Pasuruan upgrade dari 7 Mbps menjadi 15 Mbps (D~Net) Hardware: (i) Kantor Surabaya: kebutuhan hardware sudah terpenuhi (ii) Kantor Pasuruan belum ada realisasi pembelian hardware untuk support vidcon (AP, Labtop & LCD). Dengan perangkat yang ada saat ini, sering di complain oleh client karena saat vidcon sering bermasalah untuk hardwarenya khususnya labtop sering overheat. c. Continue dilaksanakan (daily activity) d. Belum ada realisasi pembelian. Untuk saat ini dengan kondisi efisiensi, sehingga tetap menggunakan perangkat lama (PC

	Rakitan)
Brainware:	
a. Peningkatan disiplin administrasi IT & supporting fungsi terkait b. Peningkatan kompetensi & sertifikasi pengelolaan layanan teknologi informasi dengan mengikuti training dan sertifikasi	a. Continue dilaksanakan b. Untuk saat ini dari pihak SDM akan mengusahakan training IT (Webinar) dari Kementrian

2.2.12.4. Manajemen Risiko

PT BBI menerapkan Manajemen Risiko Perusahaan adalah upaya yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, Direksi, jajaran manajemen, dan karyawan perusahaan untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengelola, serta menangani risiko-risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian sasaran perusahaan.
Penerapan manajemen risiko merupakan bagian dari penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Direksi wajib menyusun manajemen risiko manual dan membangun serta melaksanakan program manajemen risiko perusahaan secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG, serta menyampaikan laporan profil manajemen risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala perusahaan. Sasaran penerapan Manajemen Risiko Perusahaan adalah pencapaian tingkat penerapan manajemen risiko dengan mengacu pada target kinerja yang telah ditetapkan dalam Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU).

Program Kerja dan Realisasi Manajemen Risiko tahun 2020 sbb:

PROGRAM KERJA RKAP 2020	REALISASI TAHUN 2020
a. Program *awareness*dan sosialisasi pedoman manajemen risiko	Program *awareness* dan/atau sosialisasi Pedoman Manajemen Risiko secara bertahap telah *applicable* dibeberapa unit kerja.
b. Pelaksanaan dan/atau penerapan manajemen risiko di setiap fungsi: - Identifikasi profil risiko pada organisasi structural - Identifikasi profil risiko pada prospek proyek/order untuk nilai tertentu - Identifikasi profil risiko pada pelaksanaan proyek/order untuk nilai tertentu - Laporan peristiwa risiko sesuai dengan kondisi dan kebutuhan	- Identifikasi profil risiko pada organisasi struktural dibeberapa unit kerja *on progress* telah dikompilasi, dikelola dan dipantau bersama dengan counterpart/perwakilan atau Pemilik Risiko/Key Person; - Identifikasi profil risiko pada prospek proyek/order telah dibuat sesuai dengan kondisi dan kebutuhan; - Identifikasi profil risiko pada pelaksanaan proyek/order untuk nilai tertentu telah dibuat sesuai dengan kondisi dan kebutuhan; - Laporan peristiwa risiko telah dibuat sesuai dengan kondisi dan kebutuhan
c. Monitoring pelaksanaan dan/atau	Monitoring pelaksanaan dan/atau penerapan

penerapan Manajemen Risiko	Manajemen Risiko telah dilaksanakan dengan tetap berkoordinasi bersama dengan counterpart/perwakilan dan Manager Biro Manajemen Sistem, Risiko dan Informasi dalam mengelola Risiko yang ada, baik di unit kerja masing-masing, maupun risiko atas proyek/order.
d. Melakukan Tinjauan Manajemen atau Tindakan perbaikan terhadap hasil risiko yang ada	Untuk Tinjauan Manajemen atau Tindakan perbaikan terhadap hasil risiko untuk saat ini tetap dilakukan terhadap hasil identifikasi risiko yang bersifat *highrisk*, dengan harapan risiko tersebut dapat diturunkan dan dikendalikan, hal tersebut dilakukan dengan berkoordinasi secara berkelanjutan dengan Pemilik Risiko/Key Person dan Manager Biro Sistem Manajemen, Risiko dan Informasi;
e. Melakukan review terhadap prosedur atau pedoman manajemen risiko	Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko telah disahkan.
f. Benchmark	Menyesuaikan dengan kebutuhan dan dilakukan dengan beberapa perusahaan yang tergabung dengan *cluster industry manufacturing*.

2.2.13 Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia merupakan pendukung utama bisnis PT BBI. Kekuatan Sumber Daya Manusia PT BBI dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan dapat dilihat pada Tabel 2.3, Tabel 2.4, Tabel 2.5,Tabel 2.6, dan Tabel 2.7

Tabel 2. 3
PT BOMA BISMA INDRA (Persero) DAN ENTITAS ANAK
REALISASI KOMPOSISI PERSONIL BERDASARKAN UNIT KERJA
TAHUN 2020

Dlm Orang

NO	URAIAN	POSISI RKAP-P 2020			Real (Ri) POSISI 31 DESEMBER 2020		
		Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total
a	b	f	g	h = f+g	i	j	k = i+j
I	PT. BBI						
1	DIVISI MPJ / MPS	38	15	53	41	14	55
2	DIVISI MPI	188	6	194	204	6	210
3	DIVISI DIESEL	4	8	12	7	4	11
	SUB TOTAL DIVISI	230	29	259	253	24	277
4	SEKRETARIAT PERUSAHAAN	13	6	19	7	5	12
5	Ka. SPI	3	1	4	2	1	3
6	BIRO QSHE	4	1	5	10	1	11
7	BIRO SINSTEM MANAJEMEN, RISIKO & INFORM	6	2	8	7	2	9
8	BIRO PENGADAAN	10	2	12	5	-	5
9	BIRO PEMASARAN	20	3	23	6	1	7
10	BIRO KEUANGAN	11	-	11	7	7	8
11	BIRO PENGEMBANGAN USAHA	-	-	-	-	-	-
12	BIRO SUMBER DAYA MANUSIA	8	6	14	5	1	6
	SUB TOTAL KORPORASI	75	21	96	49	18	61
	TOTAL PT. BBI	**305**	**50**	**355**	**302**	**42**	**344**
II	BOSTO	**114**	**80**	**194**	**128**	**61**	**189**
	TOTAL KONSOLIDASI	**419**	**130**	**549**	**430**	**103**	**533**

Tabel 2. 4
PT BOMA BISMA INDRA (Persero) DAN ENTITAS ANAK
REALISASI KOMPOSISI PERSONIL BERDASARKAN KELOMPOK BIAYA
TAHUN 2020

Dlm Orang

NO	URAIAN	POSISI RKAP-P 2020			Real (Ri) POSISI 31 DESEMBER 2020		
		Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total
a	b	f	g	h = f+g	i	j	k = i+j
I	PT. BBI						
1	TENAGA LANGSUNG	127	4	131	252	23	275
2	TENAGA TAK LANGSUNG	104	26	130	17	3	20
3	TENAGA ADMINISTRASI & UMUM	55	15	70	27	15	42
4	TANAGA PENJUALAN/ PEMASARAN	19	5	24	6	1	7
	SUB TOTAL PT. BBI	**305**	**50**	**355**	**302**	**42**	**344**
II	BOSTO						
1	TENAGA LANGSUNG	58	42	100	74	30	104
2	TENAGA TAK LANGSUNG	29	20	49	28	18	46
3	TENAGA ADMINISTRASI & UMUM	24	15	39	22	11	33
4	TANAGA PENJUALAN/ PEMASARAN	3	3	6	4	2	6
	SUB TOTAL BOSTO	**114**	**80**	**194**	**128**	**61**	**189**
	TOTAL	**419**	**130**	**549**	**430**	**103**	**533**

Tabel 2. 5
PT BOMA BISMA INDRA (Persero) DAN ENTITAS ANAK
REALISASI KOMPSISI PERSONIL BERDASARKAN STRATA PENDIDIKAN
TAHUN 2020

Dlm Orang

NO	PENDIDIKAN	POSISI RKAP-P 2020									Real (Ri) POSISI 31 DESEMBER 2020								
		PT. BBI			PT. BOSTO			TOTAL			PT. BBI			PT. BOSTO			TOTAL		
		Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total
1	S2	5	2	7	-	-	-	5	2	7	3		3	1	-	1	4	-	4
2	S1	61	24	85	20	8	28	81	32	113	62	25	87	14	13	27	76	38	114
3	D3	43	14	57	6	-	6	49	14	63	32	9	41	6	-	6	38	9	47
4	SLTA	170	10	180	80	70	150	250	80	330	174	8	182	91	44	135	265	52	317
5	SLTP	26	-	26	8	2	10	34	2	36	27		27	16	4	20	43	4	47
6	SD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4		4	-	-	-	4	-	4
	TOTAL	**305**	**50**	**355**	**114**	**80**	**194**	**419**	**130**	**549**	**302**	**42**	**344**	**128**	**61**	**189**	**430**	**103**	**533**

Tabel 2. 6
PT BOMA BISMA INDRA (Persero) DAN ENTITAS ANAK
REALISASI KOMPOSISI PERSONIL BERDASARKAN KELOMPOK USIA
TAHUN 2020

Dlm Orang

NO	USIA (TH)	POSISI RKAP-P 2020									Real (Ri) POSISI 31 DESEMBER 2020								
		PT. BBI			PT. BOSTO			TOTAL			PT. BBI			PT. BOSTO			TOTAL		
		Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total
1	20-30	44	30	74	16	36	52	60	66	126	44	33	77	14	42	56	58	75	133
2	31-40	29	10	39	26	20	46	55	30	85	31	3	34	26	9	35	57	12	69
3	41-50	151	6	157	37	14	51	188	20	208	127	1	128	39	2	41	166	3	169
4	51-60	81	4	85	35	10	45	116	14	130	100	5	105	49	8	57	149	13	162
	TOTAL	**305**	**50**	**355**	**114**	**80**	**194**	**419**	**130**	**549**	**302**	**42**	**344**	**128**	**61**	**189**	**430**	**103**	**533**

Tabel 2. 7
PT BOMA BISMA INDRA (Persero) DAN ENTITAS ANAK
REALISASI KOMPOSISI PERSONIL BERDASARKAN JENIS KELAMIN
TAHUN 2020

Dlm Orang

NO	URAIAN	POSISI RKAP-P 2020									Real (Ri) POSISI 31 DESEMBER 2020								
		PT. BBI			PT. BOSTO			TOTAL			PT. BBI			PT. BOSTO			TOTAL		
		Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total
1	LAKI-LAKI	280	43	323	109	76	185	389	119	508	277	29	306	121	58	179	398	87	485
2	PEREMPUAN	25	7	32	5	4	9	30	11	41	25	13	38	7	3	10	32	16	48
	TOTAL	**305**	**50**	**355**	**114**	**80**	**194**	**419**	**130**	**549**	**302**	**42**	**344**	**128**	**61**	**189**	**430**	**103**	**533**

Program Kerja dan Realisasi Sumber Daya Manusia Tahun 2020 sbb :

2.2.13.1. Bidang Pengembangan SDM dan Sistem Organisasi

<table>
<tr><th>PROGRAM KERJA RKAP 2020</th><th>REALISASI TAHUN 2020</th></tr>
<tr><td>a. Man Power Planning
- Pembuatan kamus kompetensi
- Pemetaan kompetensi karyawan (hard + softskill)
- Kuantitas personil masing-masing fungsi</td><td>- Pembuatan kamus kompetensi sudah 40 % sesuai organisasi baru. Rencana akan dibuatkan tim khusus pembuatan kamus kompetensi.
- Pemetaan kompetensi karyawan (hard + softskill) tercapai 45%.
- Realisasi posisi Prognosa 2020 (TOTAL KARYAWAN = 341)
<table>
<tr><td>MPJ</td><td>54</td><td>SISTEM</td><td>9</td></tr>
<tr><td>MPI</td><td>211</td><td>PENGADAAN</td><td>5</td></tr>
<tr><td>DIESEL</td><td>11</td><td>PEMASARAN</td><td>7</td></tr>
<tr><td>SETPER</td><td>12</td><td>KEUANGAN</td><td>12</td></tr>
<tr><td>SPI</td><td>3</td><td>PENG. USAHA</td><td>0</td></tr>
<tr><td>QSHE</td><td>11</td><td>SDM</td><td>6</td></tr>
</table></td></tr>
<tr><td>b. Training Need Analysis
- Perencanaan training (pendekatan biaya, materi, &trainer)
- Pelaksanaan training (2 minggu sekali)</td><td>- Pelaksanaan jam training tercapai 12,1% dari rencana.
- Jumlah training dari awal tahun hingga Triwulan III sebanyak 60 jenis training dengan total karyawan yang mengikuti sebanyak 528 karyawan/wati.</td></tr>
<tr><td>c. Organisasi
- Penyempurnaan struktur organisasi & TUPOKSI
- Pembuatan job description & KPI individu</td><td>- TUPOKSI sudah selesai review dari masing-masing fungsi.
- Job Desc 90% selesai, (kurang level pelaksana di pabrik MPI dalam tahap review)
- KPI individu menunggu Job Desc fiksasi.</td></tr>
<tr><td>d. Pemagangan
- Meliputi pemagangan mahasiswa/ siswa prakerin yang terjadwal dengan baik dan terencana</td><td>- Per 30 September 2020 total pemagangan
Vokasi :
- SMK = 46 Siswa
Universitas :
- D3/D4 = 10 Mahasiswa
- S1 = 34 Mahasiswa
PMMB:
- S1 = 1 Mahasiswa
Mitra :
- Vokasi = 8
- PMMB = 12</td></tr>
</table>

2.2.13.2. Bidang Rekrutmen dan Assessment

PROGRAM KERJA RKAP 2020	REALISASI TAHUN 2020
a. Rekrutmen	Pelaksanaanrekrutmen: - Staf Engineering – MPJ (2 personil) : sudah selesai semua proses, saat ini masih tahap negosiasi gaji. - Staf Pemasaran Cb. Jakarta (1 personil) : sudah selesai semua proses, saat ini masih tahap negosiasi gaji. - Drafter – MPI (1 personil) : dalam tahap seleksi administrasi - Staff Engineering, Pemasaran, drafter, dan bidang yang lain sementara proses diberhentikan - Tenaga Semi Profesional untuk order Silo (1 org) dan Alsintan (1 org) - Staff Keuangan & Treasury (1 Orang)bertahan 1 bulan, (risign) - Tenaga profesional 2 orang, (1 org GM MPI), dan (1 org Staf Ahli Direktur Bidang Keuangan) - Tenaga Skill untuk Order / Proyek BULOG (11 Orang)
b. Assessment - Pelaksanaan assessment secara terjadwal (seminggu minimal 5 karyawan) melibatkan assessor internal (psikolog) sebagai upaya peningkatan soft &hard kompetensi karyawan - Assessment khusus talent management (2 kali dalam setahun) BOD-1 dan BOD-2	- Psikotes tenaga PKWT (11 orang), persyaratan rencana pengangkatan sebagai karyawan tetapditunda karena situasi - Assesment minimal 5 karyawan dlm seminggu dan assesment khusus talent management 2x dalam setahun (masih dalam tahap perencanaan)
c. Penyempurnaan sistem penilaian kepuasan dan keterikatan - Penyempurnaan kuesioner - Evaluasi	- Masih dalam tahap perencanaan

2.2.13.3. Bidang Remunerasi dan Kepersonaliaan

PROGRAM KERJA RKAP 2020	REALISASI TAHUN 2020
a. Sistem remunerasi - Penyempurnaan sistem remunerasi yang komprehensif sesuai dengan kemampuan perusahaan dan perubahan organisasi - Grading point untuk tunjangan pejabat &professional	**Konsep perubahan system Penggajian berbasis Grading Point (Fes & Hay) masih dalam kajian.** 1. Penerbitan SK Nomor : 009 / Kpts. 1000.1400/01.2020 tentang Perubahan Lampiran (III) keputusan Direksi Nomor : 012/Kpts.1000/09.2017 tentang Perubahan Sistem dan Struktur Penggajian Karyawan khusus pada tabel Tunjangan Jabatan 2. Penerbitan SK Nomor : 004/Kpts.1000.1400/01.2020 tentang Santunan Kematian / Duka sesuai PKB 2020-2021 pasal 40 3. Penerbitan SK Nomor : 005/Kpts.1000.1400/01.2020 tentang Tunjangan Pendidikan dan Penghargaan anak Karyawan sesuai PKB 2020-2021 pasal 43. 4. Penerbitan SK Nomor : 006/Kpts.1000.1400/01.2020 tentang Perubahan beberapa isi pasal keputusan Direksi Nomor : 013/Kpts.1000/08.2017 tentang Pengobatan, Perawatan dan Asuransi karyawan sesuai PKB 2020-2021 pasal 50. 5. Penerbitan SK Nomor : 007/Kpts.1000.1400/01.2020 tentang Penyesuaian Nilai Harga Makan Siang sesuai PKB 2020-2021 pasal 45. 6. Penerbitan SK Nomor : 008/Kpts.1000.1400/01.2020 tentang Penetapan Jenjang Jabatan Struktural dan Fungsional 7. Penerbitan SK Nomor : 009/Kpts.1000.1400/01.2020 tentang Perubahan Lampiran (III) keputusan Direksi Nomor : 012/Kpts.1000/09.2017 tentang Perubahan Sistem dan Struktur Penggajian Karyawan khusus pada tabel Tunjangan Jabatan. 8. Penerbitan SK Nomor. 013A/Skept.1000.1400/06.2020 PenempatanKaryawanpadastrukturorganisasidibawah BOD 1,2,3.

	9. Penerbitan SK Nomor. 021/Kpts.1000.1400/05.2020 tentangPembentukan Tim EvaluasiPemilihanCalonDireksiAnak Perusahaan. 10. Penerbitan SK Nomor. 033/Kpts.1000.1400/04.2020 tentang Pelaksanaan Operasional Perusahaan selama Penerapan PSBB. 11. Penerbitan Sk Nomor. 034/Kpts.1000.1400/05.2020 tentang Protokol Penanganan Covid-19 12. Penerbitan SK Nomor. 035/Kpts.1000.1400/05.2020 tentang Tim Task Force Penanganan Covid-19 13. Penerbitan SK Nomor. 036/Kpts.1000.1400/06.2020 tentangKebijakanPembayaranTunganganHari Raya Keagamaan (THR) 14. Penerbitan SK Nomor. 043/Kpts.1000.1400/06.2020 tentangKebijakanEfisiensiBiayadandisisituasi KLB Covid-19 15. Penerbitan SKNomor. 046/Kpts.1000.1400/06.2020 Kebijakan Efisiensi Biaya situasi KLB Covid-19 16. Peneritan SK Karyawan MPP 7 orang 17. Penerbitan SK KaryawanPensiun 10 orang 18. Penerbitan Surat Keputusan Direksi Nomor : 035 / Skept.1000 / 1400 / 07.2020 tentang Penugasan karyawan pada anak perusahaan a.n. Agus Hasanudin / 90.1386. 19. Penerbitan Surat Keputusan Direksi Nomor : 036 / Skept.1000 / 1400 / 07.2020 tentang Penempatan karyawan Promosi Jabatan Struktural BOD-1 a.n. Arie Safitri / 11.2482. 20. Penerbitan Surat Keputusan Direksi Nomor : 036A / Skept.1000 / 1400 / 07.2020 tentang Pemberhentian Karyawan a.n. Reditya Nova Tiara / 18.2761. 21. Penerbitan Keputusan Direksi Nomor : 044 / Kpts.1000/1400 / 06 / 2020 tentang Karwan Perbantuan dan Penugasan ked an dari Anak Perusahaan atau instansi lain. 22. Penerbitan Surat Keputusan Direksi Nomor : 041 / Skept.1000 / 1400 /

	08.2020 tentang Penempatan Personil Pada Proyek pembangunan Infrastruktur paska Panen R to R – Bulok 7 (tujuh) Lokasi. 23. Penerbitan Surat Keputusan Direksi Nomor : 042 / Skept.1000 / 1400 / 08.2020 tentang Pengangkatan dan Penugasan serta penempatan Tenaga Profesional menjadi structural BOD-1 a.n. Udik Suprapto / 20.2821K. 24. Penerbitan Surat Keputusan Direksi Nomor : 043 / Skept.1000 /1400/08.2020 tentang Mutasi, Rotasi Promosi dan penempatan Karyawan Struktural a.n. Moch. Subekti / 91.1490. 25. Penerbitan Surat Keputusan Direksi Nomor : 044 / Skept.1000 / 1400/08.2020 tentang Mutasi, Rotasi Promosi dan penempatan Karyawan Struktural a.n. Bambang Riboet Nusantara / 90.1435. 26. Penerbitan Surat Keputusan Nomor : 047 / Skept.1000 / 1400 /08.2020 tentang Pemberian Penghargaan kepada karyawan masa bhakti 10,20,25 tahun pada HUT PT BBI tahun 2020. 27. Penerbitan Surat Keputusan Nomor : 042A / Skept.1000 / 1400/08.2020 tentang Penempatan Personil pada Proyek Pengadaan GEG dan DEG Pembangunan Fasilitas Produksi Pertamina EP – Akasia Bagus – Indramayu. 28. Penerbitan Surat Keputusan Nomor : 041A/Skept.1000/1400/08.2020 tentang Struktur Organisasi Fungsi Kepatuhan anti Penyuapan (FKAP) SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan. 29. Penerbitan Surat Keputusan Direksi karyawan MPP= 8 Orang 30. Penerbitan Surat Keputusan Direksi karyawan Pensiun = 13 Orang 31. Penebitan Surat Keputusan Direksi nomor:060/Skept-1000.1400/09.2020 tentang Penempatan Personil PT BBI pada "Proyek Pembangunan Infratruktur Paska Panen MRMP BULOG-2 Paket 5 Lokasi, Paket 2, Paket 3
b. Reward and punishment - Penyempurnaan sistem reward& punishment	- NIHIL - Keputusan Direksi Nomor : /Kpts.1000/1400/09/2020 Tentang Peraturan Hukuman Disiplin Karyawan

	- Realisasi Punishment: Terdapat karyawan dengan sengaja mengambil barang dari perusahaan, karyawan yang bersangkutan sudah mengundurkan diri
c. Sistem IT SDM - Perbaikan sistem SDM berbasis IT dan aplikasi	Menggunakan Data Base IT HRIS (Human Resource Information System) dan Data Base excel
d. Hubungan Industrial - Program pertemuan BIPARTIT minimal 2 bulan sekali	Bipartit tanggal 02 Oktober 2020 pembahasan atas surat Surat dari SP Nomor : 020/SP.PTBBI.09.2020 tanggal 18 September 2020.

2.2.13.4. Dana Pensiun

Program Pensiun PT BBI hanya diberikan kepada karyawan tetap, dengan mengikutkan sebagai Peserta BPJS Ketenagakerjaan program Jaminan Pensiun. Semula Program Pensiun Karyawan BBI diikutkan dalam Program DPLK Simponi BNI 46, sekarang ini sudah *cut off* sesuai hasil bipartit pada bulan Januari 2017. Melalui mekanisme komunikasi per surat disepakati BBI melakukan pengakhiran perjanjian dan melalui perwakilan DPLK Jawa Timur bersepakat mulai bulan Maret 2017 telah berkahir perjanjian dengan DPLK Simponi dan beralih Menjadi Peserta BPJS Ketenagakerjaan program Jaminan Pensiun pada bulan Maret 2017. Pihak DPLK sudah melakukan sosialisasi terkait dengan pengakhiran tersebut.

Hasil perhitungan Aktuaria, kewajiban imbalan kerja PT BBI pada akhir Tahun per 31 Desember 2019 Rp27.825.979.028, dan PT Bosto (entitas anak) Rp 10.019.160.106 sehingga total konsolidasian Rp37.845.139.134. Sedangkan kewajiban imbalan kerja PT BBI per 30 September 2020 Rp 25.942.061.919, dan PT Bosto (entitas anak) Rp 9.348.960.404 sehingga total konsolidasian Rp 35.291.022.323

2.2.14 Satuan Pengawas Intern (SPI)

Eksistensi dan peran Satuan Pengawasan Intern (SPI) mengacu pada peraturan perundang – undangan sebagi berikut:

1. Undang – undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Pasal 67 s/d 69, Satuan Pengawasan Intern,
2. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara; Pasal 66 s/d 70, Satuan Pengawasan Intern, Komite Audit dan Komite Lain
3. Peraturan Menteri Negara Bdan Usaha Milik Negara Nomor:PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara; Pasal 28, Pengawasan Intern

Satuan Pengawas Interen (SPI) bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama dan berkomunikasi secara intensif dengan Komite Audit.
Manajemen PT BBI menghendaki pengawasan internal dilakukan dengan pendekatan sistematis agar penerapan prinsip GCG berjalan sesuai koridor, program evaluasi dan revisi dilakukan dalam upaya mencapai peningkatan berkelanjutan, serta audit Manajemen Risiko untuk memperkecil risiko yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dari sisi operasional maupun keuangan.

Program Kerja dan Realisasi Satuan Pengawasan Intern Tahun 2020 sbb:

PROGRAM KERJA RKAP 2020	REALISASI TAHUN 2020
a. Peningkatan Kinerja:	
1. Penambahan 2 (dua) Personil Pemeriksa untuk melengkapi pengawakan struktur organisasi	- Sampai dengan triwulan III belum terdapat penambahan personil SPI untuk melengkapi pengawakan struktur organisasi
2. Peningkatan kualifikasi 2 (dua) personil dengan mengikuti pelatihan & sertifikasi untuk: - 1 (satu) personil – Pelatihan Audit Operasional Korporasi, di PPA & K Malang - 1 (satu) personil – Pelatihan khusus kepala SPI, di PPA & K Malang	- Sampai dengan triwulan III personil SPI belum mengikuti pelatihan dan sertifikasi sesuai rencana, namun telah mengikuti beberapa pelatihan sebagai berikut: • Awareness implementor ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan penyelenggara Sucofindo pada bulan Juli 2020 • Training auditor internal ISO 37001:2016 sistem manajemen anti penyuapan penyelenggara sucofindo pada bulan agustus 2020 • Webinar membangun integritas korporasi melalui system manajemen anti penyuapan SMAP ISO 37001:2016 penyelenggaran Indonesia corruption watch bulan September 2020
3. Investasi fasilitas penunjang kerja : 1 laptop, 1 scanner, 1 proyektor	- Sampai dengan Triwulan III atas investasi fasilitas penunjang kerja SPI belum terealisasi
4. Menjadi keanggotaan FK-SPI Jatim.	- Dalam proses untuk menjadi keanggotaan FK-SPI Jatim dengan mengumpulkan informasi tentang FK-SPI Jatim
5. Melakukan Bench Marking kesinergi BUMN	- Telah dilakukan bench marking tentang SPI ke PT Barata Indonesia untuk selanjutnya akan dischedulkan banch marking keSPIan ke BUMN cluster industry manufaktur
6. Sinergy dengan Komittee Audit (Dewan Komisaris)	- Sampai dengan triwulan III telah dilakukan sinergi dengan komite audit untuk : • Penerapan ISO 37001:2016 sistem manajemen anti penyuapan di perusahaan • Update Pedoman Internal Audit Charter sesuai perubahan struktur
7. Sinergy dengan BPKP Jatim dan/atau BPK.	

	organisasi dan penambahan point tentang ISO 37001:2016 sistem manajemen anti penyuapan - Sampai dengan triwulan III sinergy dengan BPKP Jatim masih tentang penerapan GCG diperusahaan
b. Program Kerja Pemeriksaan meliputi: 1. Berdasarkan PKPT berbasis manajemen risiko untuk : - Bidang keuangan 4 pemeriksaan dan - Pemeriksaan operasional 4 pemeriksaan. 2. Berdasarkan penugasan pemeriksaan diluar PKPT	- Telah diterbitkan dua laporan hasil pemeriksaan operasional untuk order PT PP no. order 19.029.2 Divisi MPJ dan Order rekayasa industry no. order 19.010.1 Divisi MPI dan rencana penerbitan dua laporan hasil pemeriksaan keuangan untuk pos UMP III serta biaya overhead pada periode berikutnya - Belum terdapat penugasan pemeriksaan diluar PKPT
c. Melaksanakan Tugas-tugas Monitoring Tindak lanjut baik atas Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Pihak External	- Monitoring tindak lanjut dilaksanakan setiap triwulan yang tertuang dalam laporan kinerja SPI Triwulan
d. Melaksanakan fungsi konsultatif, atas penerbitan kebijakan Direksi dan tindakan perbaikan hasil tinjauan sebagai berikut: - Kebijakan Operasional Pengadaan Barang dan Jasa. - Kebijakan Operasional Pemasaran. - Kebijakan Operasional Produksi. - Kebijakan Operasional Akuntansi dan Keuangan. - Tindakan perbaikan Kebijakan dan SOP di SPI.	- Sampai dengan triwulan III dalam proses tindakan perbaikan / update atas Internal audit charter menyesuaikan perubahan struktur organisasi dan penambahan point tentang ISO 37001:2016 sistem manajemen anti penyuapan. Selain itu juga dalam proses update SOP SPI seperti penyusunan PKPT, pemeriksaan sesuai PKPT, pemeriksaan sesuai surat perintah Dirut dll - Telah mengikuti proses pelaksanaan review/update pedoman keuangan dan pedoman akuntasi serta SOP-SOP keuangan dan akuntansi - Telah mengikuti proses pelaksanaan review/update kebijakan Gratifikasi dan WBS
e. Membuat Laporan Triwulan	- Laporan Triwulan I sudah dilaporkan - Laporan triwulan II / semester I sudah dilaporkan - Laporan triwulan III dalam proses penyusunan

f. Melaksanakan tugas-tugas diluar PKPT yang ditugaskan oleh Direktur Utama	- Counter part assessment penerapan GCG tahun 2019 sesuai surat penugasan 023/S.Penug.1000.1400/11.2019 Tgl 6 November 2019 - Tim ISO 37001:2016 (Sistem manajemen anti penyuapan) ditingkat korporasi sesuai surat penugasan no. 005/S.penug. 1000.1400/04.2020 sebagai ketua tim dan sekretaris tim - Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) sesuai Keputusan Direksi no. 010/Kpts.1000/07.2018 sebagai wakil ketua merangkap anggota dan sekretasis merangkap anggota - Tim pengelola pelaporan pelanggaran sesuai Keputusan Direksi no. 011/Kpts.1000/07.2018 sebagai ketua tim merangkap anggota - Tim Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) SNI ISO 37001:2016 sistem manajemen anti penyuapan sebagai anggota tim sesuai Surat Keputusan no. 041A/Skept-1000.1400/08.2020

2.2.15. Keuangan dan Akuntansi

Pada tahun 2013 telah melakukan perbaikan neraca perusahaan melalui penyelesaian utang kepada PT Krakatau Steel (Persero), Tbk dengan skema "Business to Business" yaitu dengan dilaksanakannya perjanjian sewa menyewa sebagian lahan dan bangunan PT BBI selama 24 tahun (sampai dengan tahun 2037) sesuai Surat Perjanjian No. PT KS : 7/DU-KS/KONTR/2013 dan No. PT BBI : 020/SP.BBI.1000/06.2013 tanggal 27 Juni 2013, dan pada akhir tahun 2015 Perusahaan melakukan revaluasi asset tanah, sehingga posisi Neraca Perusahaan menjadi "Bankable".

Untuk mencukupi kebutuhan pendanaan Operasional dan Pelaksanaan Order di tahun 2020 diambil langkah sbb:

- Mengajukan penambahan plafond KMK-BNI dari Rp78Miliar menjadi Rp200Miliar atau naik Rp112Miliar, dengan skema sbb:
  - Cash Loan Rp 77Miliar
  - Non Cash Loan Rp 120Miliar
  - Rekening Koran Rp 3Miliar
- Mengoptimalkan fasilitas *noncash loan* untuk mendukung pembayaran vendor / supplier dengan skema LC/SKBDN Usance atau UPAS
- Mengoptimalkan perputaran fasilitas cash loan untuk kelancaran operasional
- Melakukan kerjasama dengan pihak ke 3 untuk memenuhi kebutuhan pendanaan operasional yang sedang berjalan

Sampai dengan Tahun 2020 Program Kerja bidang Keuangan dan Akuntansi yang terealisir:

2.2.15.1. Bidang Evaluasi Hasil Usaha

PROGRAM KERJA RKAP 2020	REALISASI TAHUN 2020
a. Monitoring pencapaian Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2020 - Menyusun & Evaluasi Laporan Kinerja Perusahaan Bulanan dan menyiapkan bahan ragab - Menyusun Laporan Manajemen Semester I 2020 - Menyusun Laporan Manajemen Triwulan II-III 2020 - Menyusun Laporan Manajemen Triwulan IV dan Laporan Tahunan 2020 (Unaudited) - Menyusun Laporan Manajemen Triwulan IV dan Tahunan 2020 (audited)	- Laporan kinerja Perusahaan bulanan diterbitkan selain berupa bahan Rapat Gabungan (Ragab) antara Direksi dengan Komisaris setiap bulan, juga menyampaikan evaluasi / analisa hasil kinerja perusahaan ke Direksi. - Untuk membuat evaluasi dan analisa Laporan Kinerja Perusahaan bulanan, EHU telah menerbitkan format standar yang di isi oleh masing-masing Divisi tiap bulan, yaitu: BidangPemasaran: M_EHU 01 : Realisasi OK / OM Baru M_EHU01.1.: Prospek Order 3 bulan Mendatang. M_EHU01.2. : Perkembangan Penawaran order Bidang Produksi: M_EHU 02 : Realisasi Progres / Penjualan M_EHU 02.1 : Realisasi Produksi (Ton & Unit) Bidang Sumber Daya Manusia: M_EHU 04 : Posisi Tenaga Kerja Laporan Divisi khususnya non keuangan yang bertangungjawa adalah Komersial dan harus disampaikan ke Keuangan Cq EHU paling lambat tgl 5 bulan berikutnya. - Bekerjasama dengan Setper dalam membuat Laporan Manajemen Semester I yang sedang dalam proses dan rencana diterbitkan paling lambat bulan Juli minggu ke IV-2020. - Bekerjasama dengan Setper dalam membuat Lamporann ManajemenTriwulan IIIyang sedang dalam proses dan rencana diterbitkan paling lambat bulan Oktober minggu ke IV-2020. - Belum waktunya dan akan kerjasama dengan Sesper, laporan Triwulan IV audited diterbitkan setelah KAP selesai audit, sesuai dengan waktu yang ditetapkan BUMN (paling lambat 29 Pebruari tahun berikutnya)

b. Penyusunan RKAP 2021	Sedang melakukan penyusunan RKAP 2021 dan telah ditetapkan surat keputusan tim penyusunan RKAP 2021
c. Evaluasi dan monitoring Rencana Jangka Panjang (RJPP) 2019 – 2024	Akan support data yang diperlukan oleh lembaga originator (Sesper atau Busdev) yang akan merolling / evaluasi RJPP 2019-2024.
d. Evaluasi proyek-proyek dalam rangka monitoring dan pengendalian	Koordinasi dengan Komersial dan keuangan Divisi melakukan evaluasi RAB tender (kawal), RAB Pelaksanaan (RKO) per periodik. Telah mengusulkan ke direksi format baku.
e. Supporting penerbitan annual report	Support data ke Sesper Cq Humas dalam pembuatan AR 2019
f. Supporting pengisian PORTAL Silaba BUMN	- Triwulan I 2020 diisikan pada April 2020, support data - Semester I 2020 diisikan pada Juni 2020, support data
g. Laporan pertanggung jawaban kinerja tahun 2019	Sudah Dilaksanakan bekerjasama dengan Sekper
h. Laporan pertanggung jawaban kinerja tahun 2020	Pembuatannya di tahun 2021 dilakukan setelah Audit laporan keuangan tahun 2020

2.2.15.2. Bidang Akuntansi dan Perpajakan

PROGRAM KERJA RKAP 2020	REALISASI TAHUN 2020
a. Tertib Administrasi dan Verifikasi untuk mendorong operasional dan hasil pelaporan lebih realistis, analistis dan tepat waktu : - Meninjau kembali (review) sistem pencatatan yang ada disesuaikan dengan system prosedur operasional dan bentuk organisasi baru - Meninjau kembali (review) kebijakan akuntansi dan keuangan disesuikan dengan ketentuan Perusahaan dan PSAK dan memperhatikan saran / rekomendasi	- Masih dalam proses sistem pencatatan disesuaikan dengan system prosedur operasional dan bentuk organisasi baruMasih dalam proses kebijakan akuntansi dan keuangan disesuikan dengan ketentuan Perusahaan dan PSAK dan memperhatikan saran / rekomendasi Auditor (KAP) - Sudah berjalan rutin - Sudah berjalan rutin

Auditor (KAP) - Bersama manajemen menetapkan alat / sarana sebagai tolok ukur untuk verifikasi - Membuat register dan laporan secara berkala untuk setiap transaksi yang menyimpang dari aturan dan ketentuan yang telah ditetapkan perusahaan	
b. Laporan Tepat Waktu, Relistis, dan Analistis untuk menunjang manajemen dalam pengambilan keputusan : - Melakukan penyempurnaan secara terus menerus terhadap sistem pencatatan dengan berpedoman pada kebijakan akuntansi & keuangan perusahaan dan PSAK - Tertib dan disiplin input data dan secara berkala collecting data accrual dari Divisi-divisi sebagai data entry Laporan Keuangan bulanan - Meninjau kembali (review) system kodifikasi akun-akun neraca dan laba/rugi disesuaikan dengan system operasional dan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh perusahaan dan PSAK - Penyempurnaan program komputerisasi SIM-Akt (Sistem Informasi Manajemen Akuntansi) untuk ke General Ledger dan bisa mengaplikasikan SIMPRO (Sistem Informasi Manajemen Proyek) untuk menggantikan sistem komputerisasi keuangan akuntansi yang lama, dan berpartner dengan konsultan programmer. - Tertib Perpajakan dan perencanaannya - Sebagai kepanjangan tangan (partner) pemerintah, akan tertib dalam melaksanakan perhitungan dan pemotongan pajak sesuai aturan undang-undang perpajakan yang berlaku - Mencegah terjadinya pemeriksaan pajak dengan melaporkan SPT tahunan badan yang kurang bayar dan memperkuat perencanaan / rekonsiliasi pajak agar tidak menimbulkan potensi-potensi pajak dan obyek-obyek timbulnya pajak.	- Melakukan penyempurnaan secara terus menerus terhadap sistem pencatatan dengan berpedoman pada kebijakan akuntansi & keuangan perusahaan dan PSAK - Sudah berjalan rutin - Sudah dilakukan system kodifikasi akun-akun neraca dan laba/rugi disesuaikan dengan system operasional dan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh perusahaan dan PSAK - Masih dalam proses membangun yang disesuaikian dengan kebutuhan operasional dengan tenaga IT dan programmer - Tertib administrasi perpajakan Sebagai kepanjangan tangan (partner) pemerintah, akan tertib dalam melaksanakan perhitungan dan pemotongan pajak sesuai aturan undang-undang perpajakan yang berlaku - Mencegah terjadinya pemeriksaan pajak dengan melaporkan SPT tahunan badan yang kurang bayar dan memperkuat perencanaan / rekonsiliasi pajak agar tidak menimbulkan potensi-potensi pajak dan obyek-obyek timbulnya pajak.

2.2.15.3. Bidang Keuangan dan Treasury

PROGRAM KERJA RKAP 2020	REALISASI TAHUN 2020
a. Percepatan Penerimaan Dana Pemesan dan Pihak ke-III / Perbankan: - Berperan aktif terhadap operasional produksi dan fungsi terkait untuk penyelesaian pekerjaan tepat waktu sampai dengan bisa ditagihkan - Monitoring secara berkala langsung pada Pemesan atas saldo piutang / Kontrak - Monitoring secara berkala atas sisa dana order / kontrak yang berpotensi bisa ditagih dan mendatangkan penerimaan / (inflow) - Membuat Laporan Perkembangan Penagihan (LPP) secara berkala per proyek/order - Menjalin Kerjasama dengan pihak ke-III / perbankan untuk perputaran pendanaan proyek / order yang sedang dan akan dikerjakan.	- Selalu monitor penagihan mulai dari berita acara sampai dengan bisa ditaguhkan - Rutin melakukan rapat mingguan atas inflow untuk order yang berpotensi mendatangkan uang - Selalu Membuat Laporan Perkembangan Penagihan (LPP) secara berkala per proyek/order - Sudah berjalan malakukan kerjasama dengan perbankan dan pihak ke III untuk pendanaan order
b. Pembayaran tepat waktu dan tepat guna: - Pemilihan skala prioritas pembayaran sesuai schedule produksi per proyek / order - Lebih disiplin dalam alokasi pembiayaan sesuai dengan perencanaan cash flow per proyek / order - Kedua poin diatas pembahasan melalui mekanisme rapat komite anggaran.	- Selalu melakukan skala prioritas terhadap proyek yang masih berjalan - Disiplin anggaran biaya sesuai dengan hasil rapat mingguan
c. Pengendalian biaya order untuk menjaga keutuhan margin: - Tertib administrasi terhadap transaksi-transaksi yang berkaitan dengan biaya pelaksanaan order - Melaksanakan pengendalian BLO / Margin melalui media: 1.KPKA (Kartu Pengendalian Kalkulasi Awal) dengan tahapan pre audit 2.KBO (Kartu Biaya Order) dibandingkan dengan Kalkulasi awal dengan tahapan post audit - Melaksanakan pengendalian BLO / margin	- Sudah dilakukan bertahap dan menyesuaikan SOP perusahaan yang baru - Sudah dilakukan bertahap dan menyesuaikan SOP perusahaan yang baru

melalui media KBO (Kartu Biaya Order) dibandingkan dengan kalkulasi awal dengan tahapan post audit - Melakukan penyusunan program aplikasi komputerisasi yang terintegrasi (dengan pihak ke III) untuk bisa menyampaikan laporan keuangan perusahaan secara periodic tepat waktu, realistis & analistis dan bisa diinformasikan kondisi proyek / order secara komprehensif meliputi progress fisik, laba/rugi, neraca/posisi keuangannya.	
d Pengendalian Biaya Overhead melalui analisa realissi biaya overhead per cost center dibandingkan dengan anggarannya	- Untuk biaya overhead sudah mulai ditekan dibandingkan dengan anggarannya, sedang biaya yang sulit dikendalikan yang sifatnya ceremonial

2.2.15.4. Prognosa Perhitungan Laba (Rugi) Tahun 2020 Konsolidasian

Kinerja di Laporan Laba Rugi PT Boma Bisma Indra sampai dengan tahun 2020 mengalami peningkatan dibandingkan dengan kinerja tahun 2019.

Tabel 2. 8
PT. BOMA BISMA INDRA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA (RUGI) TAHUN 2020 KONSOLIDASIAN

Rp Juta

Uraian	RKAP-P TAHUN 2020		PROGNOSA 2020		%
	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	2	3	4	5	6=4/2
Penjualan	324,240	*100.0*	324,242	*100.0*	*100.0*
Beban pokok penjualan	286,302	*88.3*	281,827	*86.9*	*101.6*
Laba bruto	**37,938**	*11.7*	**42,415**	*13.1*	*89.4*
Beban Usaha					
Beban administrasi dan umum	23,500	*7.2*	25,815	*8.0*	*91.0*
Beban penjualan	3,960	*1.2*	4,121	*1.3*	*96.1*
Jumlah Beban Usaha	27,460	*8.5*	29,936	*9.2*	*91.7*
Laba (Rugi) Usaha	**10,478**	*3.2*	**12,479**	*3.8*	*84.0*
Pendapatan (Beban) Lain-Lain :					
Pendapatan lain-lain	6,100	*1.9*	4,469	*1.4*	*136.5*
Beban Lain-lain	(1,000)	*0.3*	(349)	*(0.1)*	
Beban bunga	(7,699)	*2.4*	(8,418)	*(2.6)*	*91.5*
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	**7,879**	*2.4*	**8,181**	*2.5*	*96.3*
Pendapatan/Beban Pajak Penghasilan					
Manfaat (Beban) Pajak	(591)	*0.2*	(591)	*(0.2)*	*100.0*
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	**7,288**	*2.2*	**7,590**	*2.3*	*96.0*
Pendapatan komprehensif lain	(5,540)	*1.7*	(6,100)	*(1.9)*	*90.8*
Laba (Rugi) Komprehensif	**1,748**	*0.5*	**1,490**	*0.5*	*117.3*

2.2.15.5. Realisasi Beban Pokok Penjualan Tahun 2020 Konsolidasian

Tabel 2. 9
PT. BOMA BISMA INDRA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
REALISASI BEBAN POKOK PENJUALAN TAHUN 2020 KONSOLIDASIAN

Rp Juta

Uraian	RKAP-P 2020	PROGNOSA 2020	%
1	2	3	4=3/2
A. Beban Langsung Order			
1. Biaya Bahan	84,757	84,757	*100.0*
2. Biaya Subkontraktor	99,991	99,991	*100.0*
3. Biaya Transport & Packing	7,383	4,907	*150.5*
4. Biaya Sewa Alat	6,128	4,128	*148.4*
5. Biaya Operasional Lainnya	57,701	57,701	*100.0*
Sun Total A	255,960	251,484	*101.8*
B. Beban Tetap Produksi			
6. Biaya Gaji / Upah Langsung	9,210	9,210	*100.0*
7. Biaya Pabrik Tidak Langsung	21,133	21,133	*100.0*
Sun Total B	30,343	30,343	*100.0*
T o t a l :	**286,303**	**281,827**	***101.6***

2.2.15.6. Realisasi Neraca Tahun 2020 Konsolidasian

Tabel 2. 10
PT. BOMA BISMA INDRA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
REALISASI NERACA TAHUN 2020 KONSOLIDASIAN

Rp Juta

U R A I A N	RKAP-P 2020	PROGNOSA 2020
1	2	3
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	22,192	22,192
Piutang usaha	108,080	121,825
Persediaan	17,918	26,887
Uang Muka Pembelian	33,041	19,492
Piutang Pajak	16,275	36,707
Piutang jangka pendek lainnya	127,907	159,499
Jumlah Aset lancar	325,413	386,602
Aset Tidak Lancar		
Penyertaan		
Aset tetap	374,527	372,447
Aset tidak berwujud	648	770
Aset lain-lain	40,735	43,070
Jumlah Aset Tidak Lancar	415,910	416,287
JUMLAH ASET	**741,323**	**802,889**
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka pendek		
Utang usaha	102,943	123,002
Utang bank / Pihak ke III	71,000	68,485
Utang pajak	32,472	55,028
Uang muka pemesan	20,361	11,106
Beban yang masih harus dibayar	48,150	60,783
Utang lain-lain	33,346	49,626
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	308,272	368,030
Liabilitas Jangka Panjang		
Utang jangka panjang		
- PPA	67,829	67,829
- Bunga PPA (35.025)	36,999	34,241
- MTN	-	
- KS	53,905	52,871
- Pendapatan Diterima Dimuka		
Kewajiban imbalan kerja	31,180	35,291
Kewajiban pajak tangguhan	6,665	3,337
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	196,578	193,569
JUMLAH LIABILITAS	504,850	561,599
EKUITAS		
Modal dasar Rp 600.000.000.000,00	340,916	340,916
Saham yang belum ditempatkan dan disetor		-
Rp 304.887.000.000,00		-
PMN yang belum ditentukan statusnya		-
Penyertaan modal pemerintah		-
Penyertaan modal ex PPA		-
Cadangan likudasi	33	33
Modal hibah	9,523	9,563
Kepentingan nonpengendali	(51)	(52)
Selisih revaluasi aset tetap	315,016	315,015
Keuntungan/(Kerugian Aktuaria)	(30,920)	(25,883)
Saldo Laba (Rugi) Thn Berjalan	1,749	1,490
Saldo defisit	(399,792)	(399,792)
Jumlah Ekuitas	236,474	241,290
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**741,323**	**802,889**

2.2.15.7. Realisasi Arus Kas Tahun 2020 Konsolidasian

Tabel 2. 11
PT. BOMA BISMA INDRA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
REALISASI ARUS KAS TAHUN 2020 KONSOLIDASIAN

Rp Juta

URAIAN	RKAP-P 2020	PROGNOSA 2020	%
1	2	3	4=3/2
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS	15,166	15,166	100%
A AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan			
1. Piutang (Progress Proyek)	340,999	346,857	102%
2. Lainnya			
3. Pendapatan Lain-lain	3,971	4,468	113%
Sub total Penerimaan	344,970	351,325	102%
Pengeluaran			
1. Biaya langsung order	277,822	279,319	101%
2. Gaji & Upah	44,601	40,466	91%
3. Biaya tetap & lainnya	4,852	14,460	298%
4. Biaya bunga	1,800	8,526	474%
5. Pajak	6,000	2,554	43%
Sub total pengeluaran	335,075	345,325	103%
Surplus(defisit) operasional	9,895	6,000	61%
B AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan			
1. Optimalisasi Aset Tetap	-		
Pengeluaran	-		
1. Investasi Aset Tetap	239	334	140%
2. Investasi Aset Tak Berwujud	-		
Surplus (defisit) investasi	(239)	(334)	140%
C AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan			
1. PMN - EQUITY			
2. Pihak Ketiga/Perbankan	71,000	44,963	
3. Lainnya/MTN	-		
Sub total penerimaan	71,000	44,963	63%
Pengeluaran			
1. Pihak Perbankan	73,738	(43,603)	-59%
2. Pihak Ketiga			
Sub total pengeluaran	73,738	(43,603)	-59%
Surplus (defisit) Pendanaan	(2,738)	1,360	-50%
Surplus (defisit) Perusahaan	6,918	7,026	102%
SALDO AKHIR KAS & SETARA KAS	22,192	22,192	100%

2.2.15.8. Realisasi Investasi dan Sumber Pembiayaan Tahun 2020 Konsolidasian

Tabel 2. 12
PT. BOMA BISMA INDRA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
REALISASI INVESTASI TAHUN 2020 KONSOLIDASIAN

Rp Juta

NO	URAIAN	RKAP-P 2020	PROGNOSA 2020	%
1	2	3	4	5=4/3
I	Aset Tetap Berwujud			
1	Tanah			
2	Gedung dan Perlengkapannya			
3	Mesin & Peralatan			
4	Kendaraan			
5	Peralatan Kantor	39	29	74%
		39	29	74%
II	Aset Tidak Berwujud			
1	Software			
2	Lisensi / Sertifikat	100	139	139%
3	Software Desain Engineering	100	166	166%
4	Training			
		200	305	153%
TOTAL :		**239**	**334**	**140%**

Tabel 2. 13
PT. BOMA BISMA INDRA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
REALISASI SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA TAHUN 2020 KONSOLIDASIAN

Rp Juta

URAIAN		RKAP 2020-P	PROGNOSA 2020	%
I	**SUMBER DANA**			
	1. Laba (Rugi) Setelah Pajak	7,292	7,590	104.1%
	2. Penyusutan & Amortisasi	3,033	3,033	100.0%
	3. Tambahan Aset Lain-Lain	-	8,269	0.0%
	Sub Total Sumber Dana	10,325	18,892	204.1%
II	**PENGGUNAAN DANA**			
	1. Investasi Aset Tetap	239	29	12.1%
	2. Investasi Aset Tidak Berwujud	-	305	0.0%
	3. Tambahan Aset Lain-Lain	-	9,927	100.0%
	Sub Total Penggunaan Dana	239	10,261	112.1%
III	**Penambahan (Pengurangan) Modal Kerja**	**10,086**	**8,631**	**92.0%**

2.2.15.9. Realisasi Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2020 Konsolidasian

Tabel 2. 14
PT. BOMA BISMA INDRA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN TAHUN 2020 KONSOLIDASIAN

URAIAN	Satuan	TERTINGGI		AUDITED 2019		RKAP 2020-P		Prognosa 2020	
		NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR
I. ASPEK KEUANGAN									
a. LABA / RUGI									
1 ROE (Return On Equity)	%	> 15	20.0	0.0	7.0	3.1%	5.5	2.2%	4.0
2 ROI (Return On Investment)	%	> 18	15.0	0.0	3.0	1.4%	3.0	0.9%	2.0
3 TMS / TA	%	< 40	10.0	0.3	7.3	31.9%	10.0	42.5%	9.0
Sub Total (a)			45.0		17.3		18.5		15.0
b. PERPUTARAN									
4 PERPUTARAN TOTAL ASSET (Asset Turnover)	%	>120	5.0	0.5	5.0	44.3%	2.5	40.9%	2.5
5 RASIO LANCAR (Current Ratio)	%	>125	5.0	1.0	3.0	105.6%	3.0	105.0%	3.0
6 RASIO KAS (Cash Ratio)	%	> 35	5.0	0.0	0.0	7.2%	1.0	6.0%	1.0
7 PERPUTARAN PIUTANG (Collection Period)	Hari	< 60	5.0	1.1	4.0	120	4.0	103	4.0
8 PERPUTARAN PERSEDIAAN (Inventory Turnover)	Hari	< 60	5.0	0.2	5.0	20	5.0	23	5.0
Sub Total (b)			25.0		17.0		15.5		15.5
JUMLAH I (a+b)			**70.0**		**34.3**		**34.0**		**30.5**
II. ASPEK OPERASIONAL									
1 INCREASING ORDER/CONTRACT BOOKED	%		5.0	0.7	3.5	155.7%	5.0	310.2%	5.0
2 PLANT CAPACITY UTILIZATION RATE	%		5.0	1.0	5.0	90.0%	5.0	98.0%	4.9
3 REVENUES GROWTH & NUMBER OF COMMERCIAL	%		5.0	1.0	5.0	94.3%	5.0	94.3%	5.0
JUMLAH II			**15.0**		**13.5**		**15.0**		**14.9**
III. ASPEK ADMINISTRASI									
1 LAPORAN PERHITUNGAN TAHUNAN		25.3	3.0		3.0		3.0	ada	3.0
2 RANCANGAN RKAP		25.10	3.0		3.0		3.0	ada	3.0
3 LAPORAN PERIODIK		MG IV	3.0		3.0		3.0	ada	3.0
4 KINERJA PKBL									
- EFEKTIFITAS PENYALURAN	%	> 100	3.0		0.0		3.0	100.0%	3.0
- TINGKAT KOLEKTIBILITAS	%	>75	3.0		2.0		3.0	83.3%	3.0
JUMLAH III			**15.0**		**11.0**		**15.0**		**15.0**
TOTAL SKOR (I+II+III)			**100.0**		**58.8**		**64.0**		**60.4**
TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN				**KURANG SEHAT - "BBB"**		**Kurang SEHAT - "BBB"**		**Kurang SEHAT - "BBB"**	

2.2.16. Prognosa Capaian KPI Direksi dan Dewan Komisaris 2020

Tabel 2. 15
PT. BOMA BISMA INDRA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
KEY PERFORMANCE INDICATORS TAHUN 2020 KONSOLIDASIAN
BERDASARKAN SURAT NO. S-675/MBU/09/2020 TENTANG PERSETUJUAN PENETAPAN REVISI KPI TAHUN 2020 PT BOMA BISMA INDRA (PERSERO)

No	KPI	Formula	Satuan	RKAP 2020-P		Prognosa 2020	
				Realisasi	Bobot	Realisasi	Bobot
A. NILAI EKONOMI DAN SOSIAL UNTUK INDONESIA							
1	EBITDA	Laba Usaha + Depresiasi + Amortisasi	Rp Miliar	18.71	10	19.73	10.0
2	Debt to EBITDA	Hutang Berbunga/EBITDA	Kali	7.42	10	6.91	10.0
3	Net Income	Laba Bersih Tahun Berjalan	Rp Miliar	7.29	10	7.59	10.0
4	Rata-rata Penggunaan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN)	% TKDN Produk Pressure Vessel	%	40.00	10	40.00	10.0
JUMLAH							40.0
B. INOVASI MODEL BISNIS							
1	Pembentukan Holding Manufaktur	Ketepatan Waktu Penyelesaian kajian bersama pembentukan Holding Manufaktur	Waktu	Dec-20	5	Kajian Holding Sudah Selesai	5.0
2	Persetujuan KBUMN atas Rencana Bisnis Pengembangan Design Engineering Boiler Industri < 100 Ton per Jam	Ketepatan Waktu Pemberian Tanggapan/Persetujuan dari Kementerian BUMN atas Rencana Bisnis Pengembangan Design Engineering Boiler Industri < 100 Ton per Jam	Waktu	Dec-20	2	Belum Ada Persetujuan	1.0
3	Peningkatan Efisiensi : Gross Profit/S&GA Cost	Laba Kotor / Biaya Usaha	Kali	1.38	3	1.42	3.0
JUMLAH							9.0
C. KEPEMIMPINAN TEKHNOLOGI							
1	Persetujuan KBUMN atas Kajian Digitalisasi Assembly Line Mesin Diesel	Ketepatan Waktu Pemberian Tanggapan/Persetujuan dari Kementerian BUMN atas Kajian Digitalisasi Assembly Line Mesin Diesel	Waktu	Dec-20	15	RJPP Manufaktur sudah Disetujui	7.5
JUMLAH							7.5
D. PENINGKATAN INVESTASI							
1	Persetujuan KBUMN atas Rencana Bisnis Bersama untuk Pengembangan Fasilitas Produksi Spherical Tank untuk Support Bisnis Oil and Gas	Ketepatan Waktu Pemberian Tanggapan/Persetujuan dari Kementerian BUMN atas Rencana Bisnis Bersama untuk Pengembangan Fasilitas Produksi Spherical Tank untuk Support Bisnis Oil and Gas	Waktu	Sep-20	15	RJPP Manufaktur sudah Disetujui	15.0
JUMLAH							15.0
E. PENGEMBANGAN TALENTA							
1	Pembentukan Indonesian Manufacture Institute	Ketepatan waktu Pembentukan Indonesian Manufactur Institute	Waktu	Dec-20	10	RJPP Manufaktur sudah Disetujui	10.0
2	Persetujuan KBUMN atas daftar dan rencana pengembangan calon-calon direksi termasuk di dalamnya rencana pengembangan top talent muda (di bawah umur 40 tahun)	Ketepatan waktu persetujuan atas rencana pengembangan talent BUMN, termasuk di dalamnya program suksesi Direksi dan pengembangan top talent muda (di bawah umur 40 tahun)	Waktu	Sep-20	10	Belum Ada Persetujuan	10.0
JUMLAH							20.0
TOTAL SKOR KPI							91.5

Tabel 2. 16
PT. BOMA BISMA INDRA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
KEY PERFORMANCE INDICATORS TAHUN 2020 KONSOLIDASIAN

NO.	INDIKATOR KPI	SATUAN	RKAP 2020-P		TAHUN 2020 (PROGNOSA)	
			TARGET	BOBOT (%) (NILAI)	% Realisasi Capaian	SKOR
A.	**KEUANGAN & PASAR**			**22,00**		**21,11**
1	Revenues Growth and Number of Commercial Product	%	94,26%	5,00	94,26%	5,00
2	Asset Growth	%	83,70%	5,00	92,11%	5,00
3	EBITDA Margin	%	5,77%	4,00	6,09%	4,22
4	Return on Equity (ROE)	%	3,08%	4,00	2,23%	2,89
5	Current Ratio	%	105,60%	4,00	105,60%	4,00
B.	**FOKUS PELANGGAN**			**20,00**		**18,11**
6	Customer Loyalty	%	70,00%	7,00	51,06%	5,11
7	Enable On-Time Product Delivery	%	80,00%	6,00	83,54%	6,00
8	Increasing Order / Contract booked	%	155,69%	7,00	248,82%	7,00
C.	**FOKUS EFEKTIFITAS PRODUK DAN PROSES**			**18,00**		**14,39**
9	Investasi (Capex)	%	75,00%	3,00	139,75%	3,00
10	Order Fulfillment rate	%	79,65%	5,00	44,17%	2,77
11	Efficient supply chain cost & operation	%	1,07%	5,00	2,45%	5,00
12	Plant Capacity Utilization Rate	%	90,00%	5,00	65,14%	3,62
D.	**FOKUS TENAGA KERJA**			**15,00**		**15,00**
13	Peningkatan Kompetensi Pegawai	Orang	40	7,50	160,00%	7,50
14	Produktifitas	Rp Juta	774,00	7,50	138,71%	7,50
E.	**KEPEMIMPINAN, TATA KELOLA & TANGGUNG JAWAB KEMASYARAKATAN**			**15,00**		**13,54**
15	Kinerja PKBL					
	a. Efektivitas Penyaluran	%	80,00%	2,00	45.45%	1.14
	b. Kolektibilitas penyaluran pinjaman	%	50,00%	2,00	100,00%	2,00
16	Index GCG	Skor	75,00	3,50	1,00	3,50
17	KPKU	Skor	480	3,50	0,83	2,90
18	Penyampaian Laporan Elektronik (Portal BUMN)	%	100,00%	4,00	100,00%	4,00
F	**AGENT OF DEVELOPMENT**			**10,00**		**8,43**
19	Sinergi BUMN / **KPI Counter**					
	a. Transaksional	Rp	Rp 150 M	2,00	3,62	2,00
	b. Kolaborasi/MOU	Unit	5	2,00	1,50	2,00
20	TKDN Produk / **KPI Outcome**	%	40,00%	3,00	91,47%	3,00
21	Tenaga Kerja Lokal untuk Proyek di Daerah	%	70,00%	3,00	33,47%	1,43
Total				**100,00**		**90,58**

Tabel 2. 17
PT. BOMA BISMA INDRA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
KEY PERFORMANCE INDICATORS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2020

No.	Indikator	Target	Satuan	Bobot	Realisasi	Nilai
I.	**Aspek Pengawasan dan Pengarahan (60 %)**					
1.	Rapat Dewan Komisaris					
	a. Jumlah rapat	12	kali	10%	12	**10,0%**
	b. Rata-rata minimal kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat	90	%	10%	100	**10,0%**
2.	Memberikan nasihat/saran strategis kepada Direksi	5	kali	15%	5	**15,0%**
3.	Review dan analisis kinerja perusahaan dengan outcome menuju 3 kriteria keuangan utama	12	kali	10%	12	**10,0%**
4.	Monitoring tindak lanjut hasil temuan Auditor	2	kali	15%	1	**7,5%**
II.	**Aspek Pelaporan (30%)**					
1.	Menyampaikan pendapat/tanggapan atas laporan berkala	5	kali	15%	5	**15,0%**
2.	Menyusun dan menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2021	1	kali	10%	1	**10,0%**
3.	Menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan Dewan Komisaris	1	kali	5%	1	**5,0%**
III.	**Aspek Lain-Lain (10%)**					
1.	Peningkatan Kompetensi (seminar, workshop, studi banding, dll)	2	kali	5%	1	**2,5%**
2.	Mengusulkan KAP untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020	1	kali	5%	1	**5,0%**
				100%		**90,0%**

BAB III : RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUSAHAAN TAHUN 2021

3.1. Gambaran Umum Perusahaan

PT Boma Bisma Indra (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang merupakan salah satu pelaku kegiatan ekonomi dalam perekonomian nasional guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Sebagai penyedia barang ekonomis untuk mengelola cabang-cabang produksi sumber daya kekayaan alam, dan penyedia layanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, serta menjadi sumber pendapatan negara.

Sejalan dengan visi Pemerintah yang telah menetapkan Rencana PembangunanJangka Panjang Nasional (RPJNP) tahun 2020-2045 dengan visi 2045 yaitu "Berdaulat, Maju, Adil dan Makmur". BUMN mengembang misi menjalankan program prioritas pemerintah dengan mengedepankan industri berbasis infrastruktur, geospasial dan sektor strategis sebagai berikut:

1. Pembangunan Infrastruktur.
2. Hilirisasi pertambangan.
3. Modernisasi Pertanian.
4. Revitalisasi industri.
5. Transformasi system jasa.

Sesuai bidang usaha BBI yaitu Mesin Peralatan Industri, Manajemen Proyek dan Jasa, serta *DieselEngine*yang bergerak di sektor *Oil& gas*, Energi, *Cement & mining* dan sektor Agro,turut serta memeratakan pembangunan untuk pertumbuhan berkualitasmelalui Integrasi Investasi BUMN, yang sejalan dengan tema yang ditetapkan BUMN dalam penyusunan RKAP 2021 **"Akselerasi pemulihan ekonomi nasional pasca Covid-19 dan dalam rangka transformasi ekonomi menuju negara maju melalui transformasi model bisnis bumn dan konsolidasi serta restrukturisasi untuk menciptakan nilai tambah ekonomi dan sosial, dengan tetap menjaga prinsip tata kelola yang baik, manajemen risiko yang terkendali, menjaga kesinambungan posisi keuangan bumn, dan mengelola dan menciptakan sumber daya manusia unggul"**

Penerimaan pasar terhadap BBI masih relatif baik, terlihat dari perolehan beberapa pekerjaan dari Pelanggan lama dan Ex *Carry over* 2020 yang cukup untuk menopang Produksi di tahun 2021, menjadikan manajemen optimis kinerja perusahaan 2021 menghasilkan laba bersih konsolidasian sebesar Rp 18miliar dengan ekuitas positif 247,5miliar.

a. Kondisi Eksternal

- Perekonomian nasional tahun 2021 akan dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi global yang masih dihadapkan pada ketidakpastian dan pertumbuhan yang melambat. Perang dagang berkepanjangan Amerika Serikat dengan China telah berimbas negatif pada banyak negara, termasuk Indonesia.Pertumbuhan ekonomi yang telah ditetapkan pemerintah dalam RAPBN 2021 sebesar 5%. Angka tersebut bisa meleset terutama dipicu oleh berlanjutnya risiko dari kondisi gejolak perekonomian global yang berdampak terhadap perekonomian domestik, khususnya akibat defisit neraca transaksi berjalan Indonesia yang terjadi pada 2020 akibat penurunan baik *export* maupun *import*. Namun demikian Pemerintah tetap optimis pertumbuhan ekonomi yang telah

dicantumkan dalam RAPBN 2021 akan bisa tetap tercapai terutama dengan kebijakan untuk terus m

- Mendorong ekspor, menggiatkan investasi dan pariwisata, serta mengendalikan impor.
- BUMN Untuk mendorong sumber pertumbuhan dan menyambungkan infrastruktur dengan sumber pertumbuhan di bidang infrastruktur:
  - ✓ Pembangunan sarana konektivitas berupa jalan, bandara, pelabuhan, dan kereta api
  - ✓ Pembangunan sarana dan prasarana energi yaitu pembangkit listrik dan kilang minyak
  - ✓ Pembangunan sarana telekomunikasi (*broadband*)
  - ✓ Pembangunan infrastruktur pendukung kawasan industri dan pariwisata.
- Proyek Kelistrikan 35.000 Mega Watt (MW) belum mencapai *financial closing,* masih ada 15.200 MW proyek yang belum memenuhi, hal tersebut akan ditunda untuk tahun-tahun berikutnya.Pada mulanya, proyek 15.200 MW tersebut direncanakan selesai pada 2019. Namun, dengan adanya penundaan ini sebagian proyek ditunda hingga ke 2021 bahkan 2026 sesuai dengan kebutuhan kelistrikan nasional.Dengan adanya penundaan ini tentu tekanan untuk pengadaan barang impor dapat berkurang. Pasalnya, tingkat komponen dalam negeri (TKDN) di bidang kelistrikan mencapai 20% -30% bahkan ada yang mencapai 60%, angka ini cukup besar untuk mengurangi tekanan impor.
- Pemerintah terus melakukan berbagai upaya meningkatkan investasi di sektor energi. Peluang investasi baik di sisi hulu maupun hilir masih terbuka lebar sejalan dengan masih tersedianya prospek cadangan migas serta dibukanya partisipasi pihak swasta dalam pengusahaan hilir migas. Prospek ditahun 2021 merupakan kelanjutan dari Program Pemerintah 2020 yaitu mengembangkan proyek-proyek strategis seperti RDMP dan Jambaran Tiung Biru dengan tetap mempertimbangkan penerapan teknologi yang terkini dan tepat guna.
- Tantangan *external* perusahaan kedepan yang harus dihadapi adalah:
  - Adanya deglobalisasi: diversifikasi rantai pasok pasca perang dagang
  - Proyek domestik tertunda dan pengurangan permintaan ekspor dari *buyer* LN karena *lockdown*negara
  - Pergerakan forex yang tidak menguntungkan (~ kenaikan 20% dalam USD) dan peningkatan biayamaterial
  - Keterlambatan pengiriman bahan impor dan pembatasanproduksi
  - Munculnya pesaing-pesaing baru khususnya produk-produk dari Cina dan India
  - Implementasi perdagangan bebas
  - Kecepatan perkembangan teknologi
  - Ketidakpastian harga bahan
  - Kenaikan upah tenaga kerja

Disisi lain terdapat potensi menang kurs sekitar 10% karena BBI memiliki kontrak pekerjaan dalam bentuk USD. Selain itu dukungan pemerintah pada semangat sinergi BUMN, regulasi TKDN, dan peningkatan porsi pembiayaan pemerintah pada sektor pembangunan infrastruktur, serta peluang pasar *maintenance* and *service*s yang semakin luas dengan meningkatnya populasi *power plant* dan *oil refinery*, membuktikan bahwa penerimaan pasar terhadap BBI masih relatif baik sehingga menjadikan manajemen optimis terhadap kinerja perusahaan ditahun 2021, untuk menghasilkan laba bersih konsolidasian sebesar Rp 18 miliar.

c. Kondisi Internal

Peluang dan penerimaan pasar terhadap PT Boma Bisma Indra (Persero) masih cukup besar di sektor *oil and gas*, *power plant* dan Industri lainnya, dengan dukungan pemerintah pada semangat sinergi BUMN, regulasi TKDN serta peningkatan porsi pembiayaan Pemerintah pada sektor pembangunan infrastruktur. Selain itu peluang pasar *maintenance* and *service*s semakin luas dengan peningkatan populasi *power plant* dan *oil refinery*.

Kekuatan-kekuatan bisnis perusahaan yang dimiliki BBI dalam menghadapi persaingan bisnis kedepan diantaranya adalah sebagai berikut:

- Kepemilikan saham Pemerintah RI masih 100% dan masih tergolong sebagai salah satu industri startegis
- Perusahaan berkualifikasi dan bersertifikasi manajemen mutu yang bertaraf *international* (ASME STAMP, ISO 9001, ISO 14001 dan OHSAS 18001) dan proses sertifikasi tingkat korporasi untuk SMI ISO 9001, ISO 14001 & ISO 45001.
- Memiliki reputasi Internasional dan produk sudah diterima di pasar global
- Memiliki fasilitas Produksi dan SDM yang handal
- *Corecompetency* industri pendukung bisnis *oil and gas*, *power plant*, agro industri, *mining*, *chemical*, *and transportation*
- Unit Bisnis terintegrasi antara Manajemen Proyek, Mesin Peralatan Industri dan *Diesel Engine* sebagai keunggulan komparatif
- Peningkatan *score* mutu dan pelaksanaan HSE berupa sertifikat CSMS (Pertamina), CHEMS (Exxon) dan OIMS (Chevron) yang memungkinkan perusahan berpartisipasi pada tender-tender Migas dengan kategori kemampuan Besar dan peningkatan kemampuan perusahaan dalam mendukung proyek Migas dan terdaftar dalam AML (*Approve Manufacture List*) beberapa peralatan besar.
- Berhasil melakukan terobosan dengan memproduksi *boiler* dengan lisensi sendiri dan diberi nama "De Bromo *Boiler* Indonesia".
- Menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG), Manajemen Risiko dan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPK-Unggul) BUMN di semua Fungsi/lingkungan PT BBI.

3.2. Asumsi Penyusunan RKAP Tahun 2021

Berdasarkan pada asumsi makro ekonomi, mengacu APBN Tahun 2021 indikator makro ekonomi Indonesia pada Tahun 2021 adalah :

- Pertumbuhan Ekonomi : 5.0 %
- Tingkat Inflasi : 3.0 %
- Suku Bunga Pinjaman Bank : 11% - 13%
- Suku Bunga Acuan Bank Indonesia : 7,29%
- Nilai Tukar Rupiah : Rp 14,600 / USD

3.3. Sasaran Perusahaan

Sasaran perusahaan secara garis besar adalah menjadikan PT Boma Bisma Indra (Persero) sebagai perusahaan yang sehat dan memiliki kredibilitas tinggi dengan dukungan struktur modal, sumber daya manusia dan budaya perusahaan yang kokoh. Di samping itu juga melakukan optimalisasi sumber daya yang dimiliki agar perusahaan diharapkan memberikan kepuasan kepada semua *stakeholder*

Sasaran Kinerja/Absolut target 2021:

1) Total Aset : Rp 815,8 miliar
2) Laba bersih : Rp 18 miliar

3) Total Ekuitas : Rp 247,8 miliar
4) Belanja Modal : Rp 17,6 miliar
5) Dividen : Rp 0,-

3.4. Strategi Perusahaan

Strategi Perusahaan untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan tahun 2021 adalah:

a. Peningkatan kerjasama sinergi BUMN (*join production)* untuk peningkatan perolehan order dan penjualan.
b. Tender Selektif terhadap order-order yang menjadi kompetensi perusahaan
c. Pengembangan bisnis Mesin *Diesel* bekerja sama dengan Doosan
    - *Service* & *After Market Spare parts*
    - Pengembangan Biodiesel
    - Pembangunan Fasilitas *Assembly*
    - *Engine Business Application*
d. Membuka fasilitas pendanaan baru (Perbankan, Mitra Strategis, MTN)
e. Penataan Organisasi beserta Kebijakan dan Prosedur Perusahaan
f. Meningkatkan efisiensi biaya dalam upaya antisipasi tren perlambatan pertumbuhan ekonomi global
g. Pengembangan infrastruktur teknologi informasi dan Sistem Informasi Manajemen
h. Membangun kesadaran dan penerapan Manajemen Mutu, Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPK-Unggul) BUMN,*Good Corporate Governance* (GCG),dan Manajemen Risiko di semua fungsi

3.5. Kebijakan Perusahaan

Kebijakan perusahaan untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan tahun 2021 adalah:

a. Penguatan modal kerja perseroan untuk meningkatkan daya saing, dengan langkah-langkah:
    i. Menjaga kepercayaan yang saat ini telah diberikan Bank BNI ke BBI sehingga ke depan *platform* permodalan dapat ditingkatkan
    ii. *Project financing* dengan Mitra Strategis
b. Penguatan Bisnis Perseroan dalam rangka meningkatkan daya saing Perusahaan dengan mengoptimalkan fungsi Riset & Pengembangan, dalam pengembangan teknologi, inovasi bisnis & produk serta meningkatkan kompetensi inti
c. Mendukung Program pemerintah dalam bidang:
    - Pembangunan Infrastruktur.
    - Hilirisasi pertambangan.
    - Modernisasi Pertanian.
    - Revitalisasi industri.
    - Transformasi sistem jasa
d. Menerapkan Sistem Remunerasi berbasis Kinerja dalam membina SDM unggul dengan mengalokasikan anggaran Program Pengembangan SDM sebesar 5% biaya SDM
e. Mengimplementasikan*Integrated Talent Management System* (ITMS), selaras dengan Kementerian BUMN.
f. Mengutamakan Sinergi BUMN dalam Pengadaan Barang & Jasa
g. Peningkatan fasilitas produksi.
h. Menerapkan Sistem Insentif untuk percepatan penyelesaian Order/Proyek.
i. Penyusunan SOP karyawan dan tamu dalam memasuki lingkungan perusahaan.
j. Program efisiensi biaya (*costcutting*).

k. Melayani *priority and loyal customer* diantaranya klaster industri manufaktur, Pertamina, BUMN Karya, dan RekayasaIndustri.
l. Bermitra dengan *priority supplier* untuk membentuk kemitraan selektif, dan untuk mendapatkan bahan-bahan yang sangat kritis serta sulit didapat juga melakukan negosiasi harga yang lebih rendah melalui pengadaan bersama dan pembagian risiko.
m. Menumbuhkan *businessculture* perseroan lewat Tata Nilai Perusahaan
    - Amanah
    - Kompeten
    - Harmonis
    - Loyal
    - Adaptif
    - Kolaboratif
n. Sinergi BUMN dengan Klaster Danareksa PPA sebagai Kuasa Pemengang Saham

3.6. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI

PT Boma Bisma Indra *(Persero)*

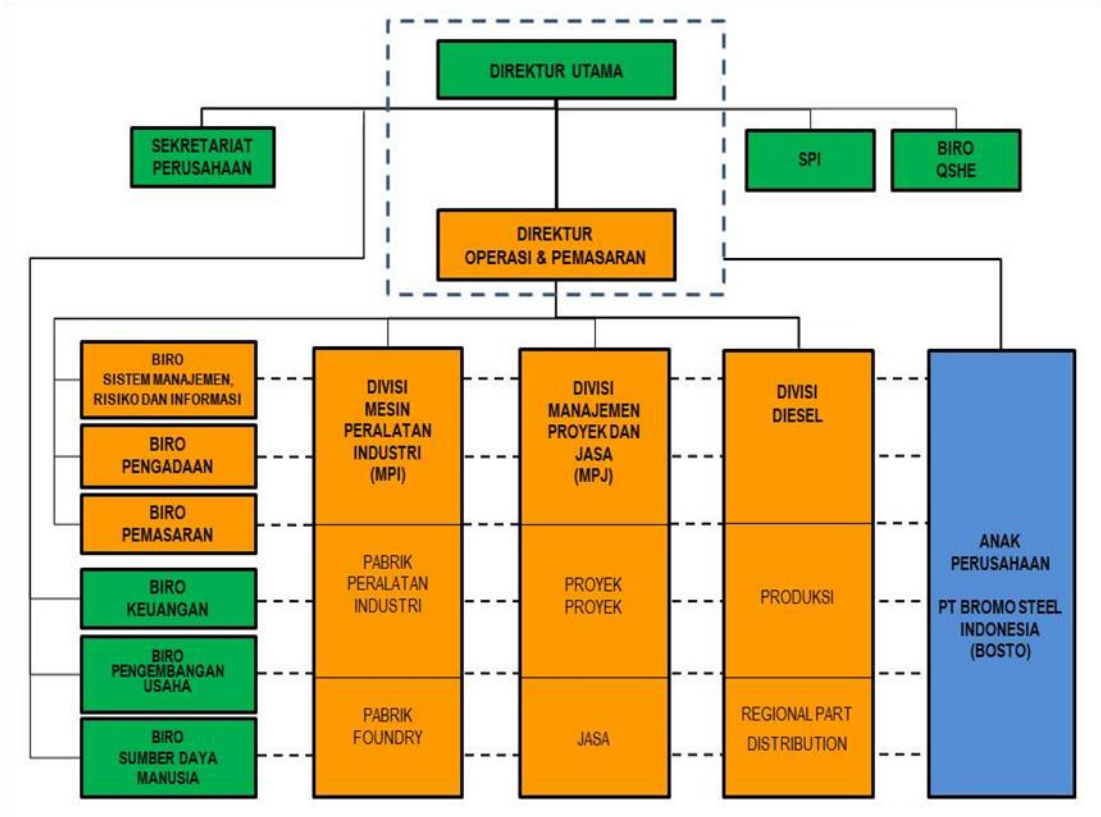

3.7. Prospek Pasar

Prospek pasar perusahaan kedepan dari sektor *Oil & gas*, *Energy*, *Cement & mining* serta sektor Agro dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 sangat besar dan terus tumbuh sebagai berikut:

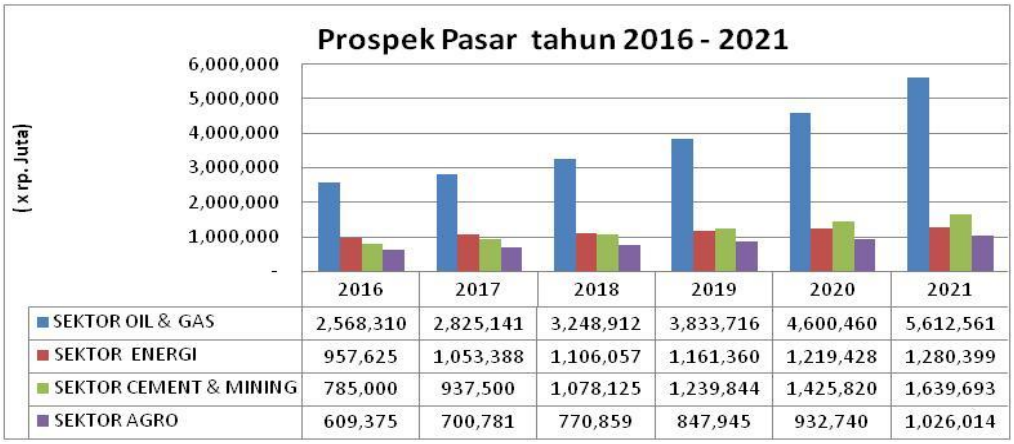

	2016	2017	2018	2019	2020	2021
SEKTOR OIL & GAS	2,568,310	2,825,141	3,248,912	3,833,716	4,600,460	5,612,561
SEKTOR ENERGI	957,625	1,053,388	1,106,057	1,161,360	1,219,428	1,280,399
SEKTOR CEMENT & MINING	785,000	937,500	1,078,125	1,239,844	1,425,820	1,639,693
SEKTOR AGRO	609,375	700,781	770,859	847,945	932,740	1,026,014

3.8. Rencana Kerja Tahun 2021

3.8.1 Korporasi

Rencana kerja korporasi tahun 2021 yaitu sebagai berikut:

a. Melakukan Program Restrukturisasi Bisnis, Keuangan, dan SDM
b. Melaksanakan kerjasama Sinergi BUMN untuk mendukung proyek-proyek Pemerintah:
   - Pembangunan Infrastruktur: Pembangkit, Jembatan, Pelabuhan, Bandara, Diesel untuk Backup Pembangkit dan alat transportasi
   - Hilirisasi Pertambangan : Refinery, Tanki, Kilang Minyak
   - Modernisasi Pertanian : Rice mill, Dryer, & Cool storage
   - Revitalisasi Industri : Boiler
   - Pengembangan Unit Bisnis Diesel
c. *Monitoring* Capaian RJPP 2020-2024
d. Riset dan Pengembangan Inovasi Produk menggunakan energi baru & terbarukan, bekerjasama dengan Doosan, LEN dan Batan:
   - Pengembangan biodiesel: B30, B60 & B100
   - Pengembangan genset menggunakan teknologi hybrid
   - Pengembangan energi nuklir
e. Pengembangan infrastruktur teknologi informasi dan Sistem Informasi Manajemen.
f. Pendayagunaan aset non produktif dengan mitra kerja.
g. Penambahan dan perbaikan Fasilitas Produksi:
   - Pembangunan Fasilitas *Assembly* Diesel
   - Penambahan fasilitas Pabrik MPI & MPJ
h. Membangun Integrated Talent Management System (ITMS)
i. Restrukturisasi utang PPA dan BNI
j. Optimalisasi asset tetap JL KHM Mansyur 229

3.8.2 Biro Pemasaran

Tabel 3. 1
PT BOMA BISMA INDRA (Persero) DAN ENTITAS ANAK
RENCANA ORDER MASUK TAHUN 2021 KONSOLIDASIAN

Rp Juta

NO	URAIAN	PROGNOSA 2020			RKAP 2021			%
		∑ NILAI OM	MARGIN		∑ NILAI OM	MARGIN		
			NILAI	%		NILAI	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3/6
I	**PT. BBI**							
	Peralatan Industri	118,089	19,603	16.6%	160,000	26,560	16.6%	73.8%
	Foundry	29,522	6,790	23.0%	30,000	6,900	23.0%	98.4%
1	Divisi Mesin Peralatan Industri (MPI)	147,611	26,393	17.9%	190,000	33,460	17.6%	77.7%
2	Divisi Manaj. Proyek & Jasa (MPJ)	486,134	56,392	11.6%	300,000	35,700	11.9%	162.0%
3	Divisi Diesel	31,085	3,015	9.7%	125,000	13,375	10.7%	24.9%
		664,831	**85,800**	**12.9%**	**615,000**	**82,535**	**13.4%**	**108.1%**
II	**Bosto**							
1	Peralatan Agro	5,000	650	13.0%	15,000	1,950	13.0%	33.3%
2	Boiler	13,230	3,837	29.0%	35,000	8,026	22.9%	37.8%
3	Peralatan Pabrik Lain-2	51,099	7,563	14.8%	85,000	9,101	10.7%	60.1%
		69,329	**12,049**	**17.4%**	**135,000**	**19,077**	**14.1%**	**51.4%**
	TOTAL :	**734,160**	**97,849**	**13.3%**	**750,000**	**101,612**	**13.5%**	**97.9%**

Program kerja Biro Pemasaran tahun 2021 sebagai berikut:

a. Meningkatkan Sinergi antar BUMN
b. Sinergi dengan mitra bisnis dengan prioritas bisa membantu pendanaan
c. Mencari Bisnis yang dikuasai dan bernilai tambah tinggi
d. Meningkatkan kerjasama dengan pihak ke III untuk pencapaian order
e. Meningkatkan promosi dengan mengikuti pameran dan media sosial
f. Meningkatkan penetrasi pasar
g. Penambahan dan peningkatan tenaga *sales* serta estimasi untuk menunjang pencapaian order
h. Merencanakan bentuk bisnis baru yang bisa dilaksanakan oleh perusahaan selain bisnis saat ini yang telah dijalankan
i. Memperbanyak variasi Bidang bisnis, masuk intensif ke bidang *maintenance* dan instalasi *equipment* di lapangan

Tabel 3. 2
PT BOMA BISMA INDRA (Persero) DAN ENTITAS ANAK
RENCANA PENJUALAN TAHUN 2021 KONSOLIDASIAN

Rp Juta

NO	URAIAN	PROGNOSA 2020			RKAP 2021			%
		∑ NILAI OP	MARGIN		∑ NILAI OP	MARGIN		
			NILAI	%		NILAI	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3/6
I	**PT. BBI**							
	Peralatan Industri	93,025	15,442	16.6%	120,000	18,002	15.0%	77.5%
	Foundry	50,088	11,520	23.0%	35,000	8,050	23.0%	143.1%
1	Divisi Mesin Peralatan Industri	143,113	26,962	14.8%	155,000	26,052	16.8%	92.3%
2	Divisi Manaj. Proyek & Jasa(MPJ)	97,714	11,335	11.6%	330,000	30,298	9.2%	29.6%
3	Divisi Diesel	24,209	2,348	9.7%	40,000	3,350	8.4%	60.5%
		265,036	**40,646**	**15.3%**	**525,000**	**59,700**	**11.4%**	**50.5%**
II	**Bosto**							
1	Peralatan Agro	4,508	406	9.0%	12,500	1,000	8.0%	36.1%
2	Boiler	3,750	1,088	29.0%	10,000	1,500	15.0%	37.5%
3	Peralatan Pabrik Lain-2	50,948	2,955	5.8%	52,500	5,000	9.5%	97.0%
		59,206	**4,448**	**7.5%**	**75,000**	**7,500**	**10.0%**	**78.9%**
	TOTAL :	**324,242**	**45,094**	**13.9%**	**600,000**	**67,200**	**11.2%**	**54.0%**

3.8.3 Divisi Mesin Peralatan Industri

Divisi Mesin dan Peralatan Industri untuk tahun 2021 merencanakan Program Kerja sebagai berikut:

3.8.3.1. *Engineering* :

1. Melanjutkan upaya penyusunan standard sesuai kebutuhan
2. Peremajaan alat kerja (Hardware) dan Update aplikasi (Software) Engineering sesuai kebutuhan:
   - Peremajaan PC untuk Design dan Drafting
   - Peremajaan printer A3 & A4, 1 unit / 2 tahun
   - Pengadaan printer A2 untuk kebutuhan penurunan drawing ke Workshop
   - Pengadaan Media backup data Server Engineering
   - Pengadaan License AutoCAD 2 units
   - Pembayaran SUS Compress (1 unit di bulan Juli, 2 Unit di bulan November)
3. Pemetaan dan pembinaan kader untuk:
   - Kompetensi Managerial / Leadership
   - Kompetensi Professional
     Penyertaan dalam Webinar atau in-house Training, minimal 1 jenis training / TW / person.
4. Penambahan personil (kondisional)
5. Meningkatkan program kerjasama antar fungsi (dalam rangka *QualityImprovement* dan mendukung *Strategy* MPI 2021)
6. Mendukung Sales dan Produksi dalam program partnership dengan pihak luar (Dalam rangka Improvement Kompetensi dan memperluas pasar)
7. Melanjutkan kerjasama dan pembinaan pada beberapa Sub-kon Engineering yang potensial, kapabel dan kompeten untuk mendukung peningkatan kapasitas dan kapabilitas Engineering

3.8.3.2. Produksi:

a. Meningkatkan kapasitas produksi untuk sukses target Penjualan dan Margin:
   - Optimalisasi dan utilisasi peralatan produksi yang ada dengan mengoptimalkan fungsi *maintenance* agar semua mesin terjaga kondisinya termasuk memaksimalkan dukungan fungsi logistik dan keuangan untuk proses pemeliharaan: program pengecekan rutin mesin (*routine inspection*) digalakkan dan pembentukan lintas fungsi (*maintenance*, pengadaan, dan MM) untuk intensif *monitoring* dan percepatan pengadaan *spare parts* dan subkontraktor.
   - Membangun dan menjaga hubungan yang baik dengan kemitraan subkontraktor jasa dan labor supply untuk memaksimalkan dukungan dalam penyelesaian order.
   - Meningkatkan kemampuan yang awalnya hanya fabrikasi saja, kedepannya menjadi fabrikasi dan instalasi.
   - Utilisasi keunggulan teknologi produksi untuk mengoptimalkan pekerjaan/order jasa fabrikasi.

b. Menaikan kapasitas produksi yg rata rata 350 T/ Bulan menjadi 450T/ Bulan, dengan mengusulkan

   - Untuk meng Up grade / perbaikan mesin produksi type CNC Dan NC .
   - Investasi peralatan transportasi dan handling seperti Mobile crane, forklift dan traller.
   - Investasi peralatan dan fasilitas pabrik (Utility), seperti tightening bolt dan mesin PWHT.
   - Perluasan lokasi kerja diluar workshop pabrik, untuk pekerjaan yang bersifat

structure.
- Meningkatkan kemampuan yang awalnya hanya fabrikasi saja, kedepannya menjadi fabrikasi dan instalasi.

c. Meningkatkan kapasitas dan kemampuan tenaga pendukung produksi untuk mendukung target *quality*, *cost, delivery* & *safety*
   - Menambah tenaga *Engineer* untuk fungsi pabrik, *foundry* dan PPC.
   - Optimalisasi fungsi MM antara lain: tertib administrasi return material (optimalisasi material *stock*), alokasi alat angkat dan angkut MM untuk peningkatan pelayanan pabrik dan akurasi *reporting* material status dan *consumable*.

d. Peningkatan produktivitas
   - Merealisasi tambahan insentive atau tunjangan khusus untuk *task force order*yaitu para kortek/*expeditor*, *project engineer*, inspector dan *supervisor*.
   - Refreshing untuk aspek pelaksanaan *quality*, *safety* dan disiplin kerja serta percepatan proses kerja.
   - Refreshing outbond/ AOC untuk peningkatan motivasi kerja, *teamwork*, fokus dan efektivitas kerja untuk semua lapisan karyawan.

e. Menyusun komposisi SDM pendukung produksi / Pabrik dengan mengusulkan*refress* tenaga *welder*

3.8.3.3. *Quality Control* (QC):

a. Melaksanakan dan mengejar targetsasaran mutu *QualityControl*
b. Peningkatan SDM
   - Penambahan, Pemenuhan dan peningkatan Qualifikasi dan Sertifikasi personel
c. Mengutamakan Kepuasan Pelanggan.
   - Hasil produksi yang sesuai dengan persyaratan yang di minta
   - Menjaga Kualitas produk dan mendokumentasikan sesuai *procedure* yang ada.
   - Maintain *Quality* subcont *as perprocedure*.
d. Mendukung pengiriman tepat waktu.
   - Meningkatkan percepatan inspeksi.
   - Meningkatkan koordinasi dengan semua fungsi
e. Memelihara alat inspeksi dan test
   - Menjaga akurasi alat ukur dan test, memelihara secara periodik sesuai dengan kebutuhan order dan persyaratan mutu.
   - Menjaga akurasi peralatan Produksi
   - Pembaruandan penambahan alat ukur dan test khususnya *advanceinspectiontools*
f. Meningkatkan Kepuasan pelanggan.
   - Peningkatan Mutu sesuai minimum standard (Spesifikasi customer)
   - Recording inspeksi yg cepat dan tepat
   - Inspeksi tepat waktu
   - Koordinasi dengan fungsi terkait
g. Peningkatan kualifikasi dan sertifikasi personnel
h. Menjaga dan memelihara peralatan produksi dan peralatan uji.
   - Kalibrasi alat ukur dan test secara periodic dan sesuai dengan kebutuhan order.
   - Menjaga akurasi/ kalibrasi peralatan produksi
i. Memonitor reject rate produksi secara berkala.
j. Investasi peralatan pressure Recorder

3.8.3.4. Pemasaran:

a. Peningkatan jumlah pelanggan baru
b. Peningkatan jumlah pelanggan

c. Penguatan segment pasar Boiler
d. Mengembalikanpasar Condenser (GE / Alstom)
e. Pengutan segment pekerjaan maintenance
f. Penguatan segment pekerjaan Molen
g. Peningkatanvariasiproduk Non Molen

3.8.3.5. *Foundry*:

b. Pembuatan dan peraihan order komponen PG dengan jenis material *Bronze casting*, beserta fasilitas pendukung.
c. Upgrade untuk fasilitas handling pengisian pasir cetakan di mesin *mixer* cetakan agar produksi dapat berjalan maksimal (*forklift* 3 ton baru).
d. Perbaikan fasilitas *ladle pouring* kapasitas 15 T guna menunjang order *Roll mill* luar jawa yang berukuran besar, dengan up grade gear box.
e. Pembuatan dan peraihan order *material steel* antara lain:
Wear & Impact Resistant Steel Cast dan *Heat Resistant Steel Cast* sebagai pendukung komponen perusahaan semen (*Raw Mill: Segment Grinding Table, Mill Body Linner, Linning Plate*)
f. Peningkatan kompetensi SDM
g. Program perapian dan kebersihan pabrik (5R)
h. *Improvement* dan optimalisasi peralatan yang ada, untuk meningkatan kualitas dan produktifitas
i. Penambahan tenaga baru Foundry (*Recruitment* | *Internship*)
j. Pengajuan Training Teknologi pengecoran baja dan proses heatreatment untuk meningkatkan skil dan pengetahuan SDM operator mengenai proses pembuatan *pattern*, *mould*, *melting* dan proses *hetreatment*
k. Pembuatan dan peraihan order komponen mining dengan jenis material Manganese Steel
l. Pembuatan dan peraihan order material Abrasion Cast Ironantara lain:
High Chrome Cast Iron sebagai pendukung komponen *Coal Mill* di *Power Plant*. (*Grinding Table*, *Grinding Tyre*, *Deflector Linner*)
m. Perbaikan fasilitas hetreatment guna menunjang order *Part* Semen dan *part mining*.
n. Mengoptimalkan area kosong untuk Gudang pattern
o. Improvement alat,sarana dan prasarana fasilitas Foundry untuk peningkatan kapasitas produksi.

3.8.3.6. Komersial

a. Penyusunan Sistem Penyusunan Budget Order & Sistem Evaluasi Komersial Order yang akan didokumentasikan dan diusulkan untuk menjadi QP di Divisi MPI.
b. Penyusunan format standard cost structure RKAO yang terintegrasi dengan seluruh fungsi lain yang terkait.
c. Meningkatkan kerjasama antar fungsi (dalam rangka Quality Improvement, Efisiensi dan mendukung Strategy MPI 2020)
d. Pemetaan dan Pembinaan Kader untuk:
   - Kompetensi Managerial / Leadership
   - Kompetensi Professional (Finance, Material & Fabrikasi)
   Penyertaan dalam Training, minimal 1 jenis training / TW / person.
e. Penambahan Personil:
f. Pendampingan tim Produksi dalam penyusunan RKAO
g. Pelaporan status budget seluruh order kepada Manajemen

3.8.4 Divisi Manajemen Proyek dan Jasa

Divisi Manajemen Proyek dan Jasa dalam upaya pencapaian target RKAP 2021, merencanakan Program kerja tahun 2021 sebagai berikut:

3.8.4.1. Produksi

a. Meningkatkan kemampuan manajemen proyek agar proyek dapat dilaksanakan secara tepat waktu, tepat anggaran dan tepat kualitas
b. Meningkatkan efisiensi di segala bidang untuk menekan Biaya Langsung
c. Melaksanakan training leadership dan manajemen proyek untuk mendapatkan / menghasilkan tenaga project manager dan site manager yang qualified
d. Training untuk para inspector agar mempunyai inspector yang bersertifikasi
e. Menyiapkan tenaga muda dan berkualitas untuk proses regenerasi
f. Memanfaatkan fasilitas ekpor dan impor yang dimiliki Perusahaan untuksinergi BUMN dan Pihak ketiga
g. Menjaga dan memanfaatkan seoptimal mungkin fasilitas produksi yang ada untuk mendukung pengembangan bisnis Pemeliharaan

3.8.4.2. Pemasaran

a. Peningkatan jumlah pelanggan baru
b. Peningkatan jumlah pelanggan

3.8.4.3. *Engineering*:

a. Memenuhi kebutuhan tenaga *engineer* untuk mendukung pelaksanaan order semakin banyak dan semakin beragam, dan dalam rangka untuk regenerasi.
b. Meningkatkan kemampuan *engineer* sesuai dengan keahliannya.
c. Merealisasikan Pengadaan *software* (Tekla, Helix) serta upgrade *software* Ame-Tank untuk mendukung kelancaran pekerjaan.
d. Sinergi dengan pihak ketiga untuk pengembangan produk baru, baik dengan BUMN maupun pihak swasta.
e. Meningkatkan kemampuan *hardware* untuk mendukung kebutuhan *software*.

3.8.5 Divisi Diesel

Divisi *Diesel* merencanakan Program kerja tahun 2021 sebagai berikut:

3.8.5.1. Pemasaran

a. Rekruitmen dan penguatan kapabilitas SDM Pemasaran
b. Promosi dan Pengenalan produk ke *customer* dengan brand image *dieselengine* nasional di masa mendatang
c. Memanfaatkan sinergi BUMN sebagai salah satu potensi pasar
d. Memaksimalkan perolehan order dari sektor pemerintah
e. Memperluas jaringan pemasaran (*sales network*) baik lewat penunjukkan OEM maupun *dealer* dan distributor
f. Memperluas jaringan *service* center dan *partsdistribution*

3.8.5.2. *Engine*ering

a. Rekrutmen dan penguatan kapabilitas *engineering* untuk technical *service*s
b. Melakukan perencanaan pembangunan *assembly* facilities berkapasitas 3000-5000 unit per tahun dengan target*start* produksi 2021
c. Membangun fasilitas *training* untuk teknisi dari OEM, *Dealer*, dan *Customer*

d. Mempersiapkan kemampuan *engineering* untuk tahap CKD *Assembly*

3.8.5.3. Produksi

a. Rekrutmen dan penguatan kapabilitas *productionengineering*
b. Melakukan pembangunan *assembly facilities* berkapasitas 3000-5000 unit per tahun dengan target*start* produksi 2021
c. Membangun fasilitas *training* untuk teknisi dari OEM, *Dealer,* dan *Customer*
d. Mempersiapkan kemampuan *production engineering* untuk tahap CKD *Assembly*

3.8.5.4. Pengadaan

a. Rekrutmen dan penguatan kapabilitas SDM Pengadaan
b. Melakukan pembangunan *spare part warehouse facilities* berkapasitas 3000-5000 unit per tahun dengan target *start* produksi 2021
c. Membangun *supply chain network* baik untuk Manufaktur *Spare part* maupun *After Market Spare part*
d. Membangun *infrastructure* IT untuk manajemen *spare part*

3.8.5.5. *Quality Control* (QC)

a. Rekrutmen dan penguatan kapabilitas SDM *QualityControl*
b. Melakukan persiapan sarana dan prasarana pendukung untuk menunjang kinerja QC proses CKD *Assembly*
c. Mempersiapkan sistem manejemen untuk mengantisipasi *reject products*

3.8.5.6. QA/SHE

a. Rekrutmen dan penguatan kapabilitas SDM QA / SHE
b. Melakukan persiapan sarana dan prasarana pendukung untuk menunjang kinerja QA/SHE proses CKD *Assembly*
c. Membangun sistem manejemen mutu Divisi *Diesel*
d. Mempersiapkan dan membangun sistem yang sesuai dengan persyaratan untuk sertifikasi baik nasional maupun internasional

3.8.6 Biro Pengadaan

BiroPengadaan merencanakan Program kerja tahun 2021 sebagai berikut:

a. Mengidentifikasi peluang kerjasama kemitraan dengan BUMN lain dengan memaksimalkan penggunaan produk atau layanan BUMN tersebut untuk mendukung program *stakeholder* dalam rangka sinergi antar BUMN
b. Memperluas jaringan pengadaan agar dapat dilakukan program kerjasama jangka panjang dengan rekanan untuk mempercepat *lead time* proses pengadaan barang dan jasa
c. Mendukung perolehan order kepada team *Sales* dan *Marketing* dengan melakukan *sourcing* ketika dibutuhkan *partnership* sejak proses penawaran/tender sehingga diharapkan pelaksaaan pekerjaan lebih efektif
d. Merealisasikan program *database* harga dan *monitoring* transaksi pengadaan yaitu mulai permintaan nomer transaksi, pengajuan pembayaran, realisasi pembayaran dan *outstanding* pembayaran / hutang agar proses pengadaan lebih efektif dan efisien
e. Peningkatan *skillness* personil Pengadaan melalui sertifikasi dan Pelatihan Negosiasi dalam Bisnis, *Project management* / Manajerial, CSM, *Logistic*, Exim, Pengelolaan Kontrak Strategis dan Kompleks
f. Mengendalikan proses *custom clearance* seoptimal mungkin untuk menghindari beban biaya tambahan

g. Mempeluas jaringan informasi *logistic* untuk pengembangan peluang bisnis *supply chain*
h. Meningkatkan koordinasi lintas fungsi agar proses pengadaan berlangsung sesuai prioritas dan terukur sehingga *cashflow* proyek/order terkendali
i. Bekerjasama dengan team IT untuk menyusun program assessment rekanan baru untuk masuk dalam daftar rekanan melalui sarana *online system*
j. Merevitalisasi program IT Inventory untuk tertib laporan realisasi import

3.8.7 Biro Pengembangan Usaha

Biro Pengembangan Usaha merencanakan Program kerja tahun 2021 sebagai berikut:

a. Melanjutkan program pembangunan kembali Industri Diesel BBI dan ditargetkan menjadi unit usaha pada RKAP 2021.
b. Melanjutkan pengembangan produk boiler BBI pada tahap *standard* produk *manufacturing* dan sertifikasi.
c. Pengembangan sector bisnis EBT dimulai dengan produk Gasifikasi
d. Pengembangan produk sector Agro Industri dengan memanfaatkan tenaga penggerak Diesel / Electric Motor

3.8.8 Satuan Pengawasan Internal

Satuan Pengawasan Internal (SPI) merencanakan Program kerja tahun 2021 sebagai berikut:

a. Peningkatan Kinerja:
   - Penambahan 2 (dua) Personil Pemeriksa untuk melengkapi pengawakan struktur organisasi
     - Ka pemeriksa 1 (satu) orang
     - Pemeriksa 1 (satu) orang
   - Peningkatan kualifikasi 2 (dua) personil dengan mengikuti pelatihan & sertifikasi untuk:
     - 1 (satu) personil – Pelatihan Audit Operasional Korporasi, di PPA & K Malang
     - 1 (satu) personil – Pelatihan khusus kepala SPI, di PPA & K Malang
   - Investasi penunjang kerja, penambahan fasilitas kerja atau investasi penunjang kinerja
     - 1 Satu) buah laptop untuk rapat audit
     - 1 (Satu) buah TV monitor 29" untuk rapat unit
     - 1 (Satu) buah printer, Incl scanner
   - Menjadi keanggotaan FK-SPI Jatim.
   - Melakukan Bench Marking ke sinergi BUMN
   - Sinergy dengan Komittee Audit (Dewan Komisaris)
   - Sinergy dengan BPKP Jatim dan/atau BPK.
b. Program Kerja Pemeriksaan meliputi:
   - Berdasarkan PKPT berbasis manajemen risiko untuk:
     - Bidang keuangan 3 pemeriksaan dan
     - Pemeriksaan operasional 3 pemeriksaan.
   - Berdasarkan penugasan diluar PKPT
   - Pemeriksaan berdasarkan surat perintah tugas dari Direksi
c. Melaksanakan Tugas-tugas *Monitoring* Tindak lanjut baik atas
   - Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP)
   - Laporan Hasil Pemeriksa *External*
d. Melaksanakan fungsi konsultatif, atas penerbitan kebijakan Kebijakan, pedoman maupun SOP perusahaan

- Kebijakan Operasional Pengadaan Barang dan Jasa
- Kebijakan Operasional Pemasaran
- Kebijakan Operasional Produksi
- Kebijakan Operasional Akuntansi dan Keuangan
- Tindakan perbaikan Kebijakan dan SOP di SPI

e. Membuat Laporan Triwulan
f. Melaksanakan tugas-tugas diluar PKPT yang ditugaskan oleh Direktur Utama
g. Laporan manajemen perusahaan

3.8.9 Sekretaris Perusahaan

3.8.9.1. Biro Hukum

a. Litigasi
   - Kelanjutan Penyelesaian sengketa antara PT BBI dengan PT KPI melalui Pengadilan Negeri JakPus dengan rencana akan melakukan upaya Gugatan atas klaim PT BBI
   - Kelanjutan penyelesaian proses Banding (atau upaya Hukum lanjutan lain) yang diajukan oleh PT KPI atas putusan PN Jakarta Pusat

b. Non Litigasi
   - Legal opinion
   - Drafting surat-surat/dokumen yang terkait dengan permasalahan Hukum yang terjadi baik untuk kepentingan korporasi maupun kepentingan bisnis dan operasional
   - *Drafting* kontrak/ perjanjian kerjasama
   - Dokumentasi dan *monitoring* pelaksanaan perjanjian
   - Mengkaji kebijakan hukum yang sesuai dengan perusahaan
   - Konsultan hukum perusahaan
   - Penyiapan dan pengurusan legal dokumen perusahaan
   - Dokumentasi dan pengarsipan dokumen legal serta dokumen asset perusahaan
   - Pendampingan pelaksanaan dan penyelesaian proyek dari sisi legal
   - Pendampingan dan pembinaan anak perusahaan korporasi

c. Personil
   - Melakukan rekrutmen Staf Bidang Hukum

d. *Training/Workshop*/Seminar
   - Pendidikan khusus profesi advokat (PKPA)
   - *Training construction contract / legal project*
   - *Training legal officer*
   - *Training legal practice* (litigasi dan non litigasi)
   - Seminar tentang legal korporasi

3.8.9.2. Biro Humas dan Kesekretariatan

a. Dokumentasi data elektronik
   i. Mengarsip sambutan direksi
   ii. Mengarsip Kliping terkait berita korporasi
   iii. Mengarsip data publikasi
   iv. Mengarsip data elektronik yaitu file Publikasi Televisi, Rekaman dan Audio Visual Korporasi

b. Publikasi
   i. Merencanakan, membuat materi Publikasi
   ii. Menyelenggarakan Penyiaran Informasi (press release) dan pelayanan Pers
   iii. Merencanakan dan membuat materi alat bantu presentasi pimpinan

iv. Merencanakan dan membuat materi infografis atau audio visual, CD interaktif dan internet
v. Membina hubungan dengan media
vi. Mengelola Media On-Line dan Media Sosial

c. Protokoler
i. Menerima kunjungan kerja
ii. Mempersiapkan dan menyelenggarakan pelayanan tamu
iii. Mempersiapkan naskah-naskah penyelenggaraan upacara
iv. Menyelenggarakan Pameran
v. Mengonsep Event Perusahaan
vi. Memantau kegiatan PKBL, CSR, dan Milenial

d. Kesekretariatan
i. Menyiapkan agenda direksi
ii. Menghimpun, mencatat, mengolah, menggandakan, mengirim, dan menyimpan keterangan-keterangan, surat, atau dokumen Perusahaan
iii. Merelease Pelaporan Korporasi

3.8.9.4. Biro Umum

a. Pengelolaan properti marketing tools (bersama Bidang Humas & Kesekretariatan)
b. Pelaksanaan Event Perusahaan (PHBI, HUT, Kerohanian, Sarasehan, Olah Raga & Rekreasi, Raker dll)
c. Hubungan kelembagaan
- Mengelola Perizinan Perusahaan
- Mengelola Hubungan Baik dengan Stakeholder

d. Pengelolaan, perawatan, dan penanganan sarana prasarana kantor
e. Pengelolaan dan Penanganan Kesejahteraan Karyawan
f. Pengadaan Barang-barang Investasi Non Produksi,ATK,Seragam kerja dan peralatan pendukung kerja lainnya
g. Bidang Keamanan & Ketertiban (Kamtib)
- Perencanaan dan Pengendalian Keamanandan Ketertiban Perusahaan
- Menjalin hubungan baik dengan pihak Keamanan setempat dan kota (Polsek, Koramil, Kelurahan, Kecamatan, Satpol PP, Pemkot, Pemprov, dll)
- Mengatur lalu lintas keluar masuk barang, karyawan dan tamu di pintu gerbang utama

3.8.10 Biro Sumber Daya Manusia (SDM)

3.8.10.1. Pengembangan SDM dan Sistem Organisasi

a. Pelatihan dan Pengembangan SDM
- Kolaborasi dengan Sinergi BUMN dan Corporate University untuk training bersama.
- Pembuatan kamus kompetensi karyawan.
- Pemetaan kompetensi karyawan (hardskill & softskill).

b. Training Need Analysis dengan pendekatan Self Learning
- Perencanaan training (pendekatan pemenuhan kompetensi individu, biaya, materi & trainer)

c. Sistem Organisasi
- Evaluasi struktur organisasi &Tugas Pokok Fungsi (TUPOKSI).
- Penyempurnaan konsep Key Performance Individu (KPI) individu.

d. Pemagangan
Pemagangan mahasiswa/siswa prakerin yang terjadwal dengan baik dan terencana

3.8.10.2. Bidang Rekrutmen dan Assesment

a. Rekrutmen
   - Rekrutmen disabilitas di bidang pekerjaan dengan mobilitas yang rendah dan terjaminnya keamanan kerja serta yang sesuai kompetensi antara lain bidang IT, Finance dan Engineering.
   - Penyusunan Blueprint dalam mempekerjakan Penyandang Disabilitas

b. Asesmen
   - Pelaksanaan asesmen dalam rangka pemetaan kompetensi inti untuk mewujudkan Talent Pool BBI
   - Pengangkatan karyawan

c. Penyempurnaan sistem penilaian kepuasan dan keterikatan
   - Penyempurnaan kuesioner, evaluasi dan tindak lanjut hasil survei.

d. Perencanaan Karir
   - Kaderisasi millenial untuk Top Talent Management
   - Keterlibatan perempuan dalam Nominated Talent

3.8.10.3. Bidang Remunerasi dan Kepersonaliaan

a. Sistem Remunerasi
   - Penyempurnaan sistem remunerasi yang komprehensif sesuai dengan kemampuan perusahaan dan perubahan organisasi menuju Merit System dan Grading Point.

b. Reward and punishment
   - Penyempurnaan sistem reward & punishment.

c. Sistem IT data SDM / HRIS
   - Perbaikan sistem SDM berbasis IT dan aplikasi.

d. Hubungan industrial yang harmonis
   - Program pertemuan BIPARTIT minimal dua bulan sekali.

e. Updating kebijakan SDM sesuai Undang-Undang dan PKB yang berlaku

3.8.10.4. Anggaran Pengembangan SDM Tahun 2021

Sesuai dengan aspirasi pemegang saham yang tertuang dalam arahannya, maka anggaran pembelajaran dan pengembangan serta riset dan inovasi sebesar 2,4 M yang merupakan 5% dari Biaya Personil sebesar 46,8 M

Tabel 3. 3
PT BOMA BISMA INDRA (Persero) DAN ENTITAS ANAK
KOMPOSISI PERSONIL BERDASARKAN UNIT KERJA
PROGNOSA DAN RKAP TAHUN 2021

Dlm Orang

NO	URAIAN	Prognosa 2020			RKAP 2021		
		Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total
a	b	i	j	k = i+j	i	j	k = i+j
I	PT. BBI						
1	DIVISI MPJ	41	13	54	48	8	56
2	DIVISI MPI	205	6	211	201	16	217
3	DIVISI DIESEL	7	4	11	8	4	12
	SUB TOTAL DIVISI	253	23	276	257	28	285
4	SEKRETARIAT PERUSAHAAN	7	5	12	9	2	11
5	Ka. SPI	2	1	3	3	1	4
6	BIRO QSHE	10	1	11	11	2	13
7	BIRO SISTEM MANAJEMEN, RISIKO & INFORMASI	7	2	9	9	-	9
8	BIRO PENGADAAN	5	-	5	5	2	7
9	BIRO PEMASARAN	6	1	7	5	2	7
10	BIRO KEUANGAN	7	5	12	9	3	12
11	BIRO PENGEMBANGAN USAHA	-	-	-		-	-
12	BIRO SUMBER DAYA MANUSIA	5	1	6	7	2	9
	SUB TOTAL KORPORASI	49	16	65	58	14	72
TOTAL PT. BBI		**302**	**39**	**341**	**315**	**42**	**357**
II	BOSTO	**128**	**61**	**189**	**128**	**61**	**189**
TOTAL KONSOLIDASI		**430**	**100**	**530**	**443**	**103**	**546**

Tabel 3. 4
PT BOMA BISMA INDRA (Persero) DAN ENTITAS ANAK
KOMPOSISI PERSONIL BERDASARKAN KELOMPOK BIAYA
PROGNOSA DAN RKAP TAHUN 2021

Dlm Orang

NO	URAIAN	Prognosa 2020			RKAP 2021		
		Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total
a	b	i	j	k = i+j	i	j	k = i+j
I	PT. BBI						
1	TENAGA LANGSUNG	253	23	276	130		130
2	TENAGA TAK LANGSUNG	17	3	20	106	28	134
3	TENAGA ADMINISTRASI & UMUM	26	12	38	60	12	72
4	TANAGA PENJUALAN/ PEMASARAN	6	1	7	19	2	21
	SUB TOTAL PT. BBI	**302**	**39**	**341**	**315**	**42**	**357**
II	BOSTO						
1	TENAGA LANGSUNG	74	31	105	74	31	105
2	TENAGA TAK LANGSUNG	28	17	45	28	17	45
3	TENAGA ADMINISTRASI & UMUM	22	11	33	22	11	33
4	TANAGA PENJUALAN/ PEMASARAN	4	2	6	4	2	6
	SUB TOTAL BOSTO	**128**	**61**	**189**	**128**	**61**	**189**
	TOTAL	**430**	**100**	**530**	**443**	**103**	**546**

Tabel 3. 5
PT BOMA BISMA INDRA (Persero) DAN ENTITAS ANAK
KOMPOSISI PERSONIL BERDASARKAN STRATA PENDIDIKAN
PROGNOSA DAN RKAP TAHUN 2021

Dlm Orang

NO	PENDIDIKAN	Prognosa 2020									RKAP 2021								
		PT. BBI			PT. BOSTO			TOTAL			PT. BBI			PT. BOSTO			TOTAL		
		Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total
1	S2	3	-	3	1		1	4	-	4	5	-	5	1		1	6	-	6
2	S1	62	22	84	14	13	27	76	35	111	64	27	91	14	13	27	78	40	118
3	D3	33	8	41	6		6	39	8	47	43	15	58	6	-	6	49	15	64
4	SLTA	204	9	213	91	43	134	295	52	347	203	-	203	91	43	134	294	43	337
5	SLTP	-	-	-	17	4	21	17	4	21				17	4	21	17	4	21
6	SD	-	-	-			-	-	-	-						-	-	-	-
	TOTAL	302	39	341	129	60	189	431	99	530	315	42	357	129	60	189	444	102	546

Tabel 3. 6
PT BOMA BISMA INDRA (Persero) DAN ENTITAS ANAK
KOMPOSISI PERSONIL BERDASARKAN JENIS KELAMIN
PROGNOSA DAN RKAP TAHUN 2021

Dlm Orang

NO	USIA (TH)	Prognosa 2020									RKAP 2021								
		PT. BBI			PT. BOSTO			TOTAL			PT. BBI			PT. BOSTO			TOTAL		
		Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total
1	20-30	45	30	75	15	42	57	60	72	132	44	37	81	15	42	57	59	79	138
2	31-40	31	3	34	26	9	35	57	12	69	29	5	34	26	9	35	55	14	69
3	41-50	127	1	128	39	2	41	166	3	169	151	-	151	39	2	41	190	2	192
4	51-60	99	5	104	48	8	56	147	13	160	91	-	91	48	8	56	139	8	147
	TOTAL	302	39	341	128	61	189	430	100	530	315	42	357	128	61	189	443	103	546

Tabel 3. 7
PT BOMA BISMA INDRA (Persero) DAN ENTITAS ANAK
KOMPOSISI PERSONIL BERDASARKAN KELOMPOK USIA
PROGNOSA DAN RKAP TAHUN 2021

Dlm Orang

NO	URAIAN	Prognosa 2020									RKAP 2021								
		PT. BBI			PT. BOSTO			TOTAL			PT. BBI			PT. BOSTO			TOTAL		
		Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total
1	LAKI-LAKI	281	24	305	118	61	179	399	85	484	285	37	322	118	61	179	403	98	501
2	PEREMPUAN	21	15	36	7	3	10	28	18	46	30	5	35	7	3	10	37	8	45
	TOTAL	302	39	341	125	64	189	427	103	530	315	42	357	125	64	189	440	106	546

3.8.11 Biro QSHE

Biro QSHE merencanakan Program kerja tahun 2021 sebagai berikut:

a. *Monitoring* hasil pengukuran sasaran mutu
b. Internal audit tahap 1 dan tahap 2 serta *closing meeting*
c. Rapat tinjauan manajemen 2021
d. Tidak ada NCR reject
e. Proper lingkungan audit -biru
f. Perbaikan infrastruktur pendukung K3 dan lingkungan

g. Pengolahan limbah B3 per 90 hari, uji emisi, kebisingan, dan ijin lingkungan kerja per 6 bulan
h. Laporan P2K3 per 3 bulan, laporan UKL/UPL per semester
i. Sertifikasi alat angkat, angkut, dan penangkal petir
j. Perencanaan kebutuhan APD dan *medical check up*
k. Target Pencapaian Sasaran Mutu QSHE
l. Mendukung Penyelesaian Order / Proyek (Pengiriman Tepat Waktu) dengan Peningkatan dan Percepatan Inspeksi
m. Pemeliharaan dan Kalibrasi Peralatan Inspeksi dan Test
n. Meningkatkan Kemampuan Pengetahuan SDM QSHE dengan Qualifikasi dan Sertifikasi Personil
o. Mengutamakan kepuasan pelanggan dengan pencapaian *Quality* sesuai Persyaratan / Standard yang Diminta
p. *Surveillance* ke – 2 ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 DAN 45001: 2018, RTM dan Internal Audit
q. *Medical Check* Up untuk Semua Karyawan
r. Meningkatkan Kedisiplinan Pemakaian dan Penggunaan APD dalam Bekerja (Lewat SMT / TBM)
s. *Emergency Respond Drill* dan Pelatihan Penggunaan APAR
t. Sertifikasi Alat Angkat dan Angkut & Penyalur Petir dengan *Upgrade* Peralatan
u. Pengelolaan LB3, Uji Emisi, Kebisingan, Dll Sesuai Dengan Perundangan Yang Berlaku dan Pembuatan IPALDOMESTIK

3.8.12 Biro Sistem Manajemen Risiko dan Informasi

3.8.12.1 Bidang GCG

a. Perluasan sasaran wajib lapor penyampaian LHKPN sesuai dengan struktur organisasi baru 2020.
b. Pemantauan pelaksanaan sosialisasi visi, misi, dan tata nilai (budaya) perusahaan.
c. Pelaksanaan assessment internal untuk penerapan GCG 2020.
d. Pembahasan AOI dan rekomendasi assessment internal penerapan GCG 2020.
e. Pemantauan dan memonitor penyusunan annual report 2020.
f. Pemantauan dan memonitor seluruh kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan seluruh perjanjian serta komitmen yang ada dengan pihak ketiga.
g. Monitoring data pelaporan pejabat wajib lapor LHKPN 2020
h. Pencapaian skor GCG tahun 2020 target skor 78

3.8.12.2 Bidang Manajemen Risiko

a. Program *awareness* dan sosialisasi pedoman manajemen risiko
b. Pelaksanaan dan/atau penerapan manajemen risiko di setiap fungsi:
   - Identifikasi profil risiko pada organisasi structural
   - Identifikasi profil risiko pada prospek proyek/order untuk nilai tertentu
   - Identifikasi profil risiko pada pelaksanaan proyek/order untuk nilai tertentu
   - Laporan peristiwa risiko sesuai dengan kondisi dan kebutuhan
c. *Monitoring* pelaksanaan dan/atau penerapan manajemen risiko
d. Melakukan tinjauan manajemen atau tindakan perbaikan terhadap hasil risiko yang ada
e. *Benchmark*

f. Program *Awareness* dan Sosialisasi Pedoman Manajemen terkait dengan implementasi Risiko Anti Penyuapan disetiap unit Kerja yang akan *applicable* dengan form Identifikasi Risiko Unit Kerja/Struktural, Prospek Order/Proyek dan Pelaksanaan Order/Proyek
g. Tindak lanjut laporan manajemen risiko oleh manajemen
h. Melakukan pelaporan pelaksanaan manajemen resiko secara berkala semesteran

3.8.12.3 Bidang Sistem Manajemen

a. Update kebijakan dan SOP sesuai organisasi baru 2020
b. Pemantauan dan monitoring penyusunan kebijakan perusahaan yang telah update
c. Pemantauan pelaksanaan sosialisasi kebijakan perusahaan yang telah update
d. Rapat Tinjauan Manajemen Puncak dan FKAP
e. Rapat Tinjauan Dewan Pengarah
f. Surveilance Audit ISO 37001 oleh Sucofindo
g. *Follow up* OFI dari audit TUV 2020 yang direncanakan akhir Desemeber 2020
h. *Internal audit* 2021 untuk ISO 37001 oleh internal auditor BBI
i. Pemantauan dan Monitoring Penyusunan Update Kebijakan Perusahaan

3.8.12.4 Bidang IT

a. Software
   - Develop MIS sesuai prioritas kebutuhan oleh bidang lain
b. Hardware
   - Perawatan perangkat infrastruktur & jaringan
   - Upgrade hardware secara bertahap
   - Pengadaan & pengelolaan data center (mirror cloud storage)
c. Brainware
   - Peningkatan disiplin administrasi IT & supporting fungsiterkait
   - Peningkatan kompetensi & sertifikasi pengelolaan layanan teknologi informasi dengan mengikuti training dan sertifikasi
d. Pembuatan flow proses BBI untuk kebutuhan ERP
e. Pengadaan Infrastruktur pendukung ERP
f. Pengadaan ERP
g. Implementasi ERP (Kolaborasi aplikasi system ERP Barata (SAP) sesuai dengan kebutuhan klaster manufaktur
h. *Updating* dan digitalisasi kebijakan perusahaan
i. Pelaksanaan *assessment IT Maturity Level* dengan *self assessment* pada tahun 2021 maupun oleh pihak independen
j. Persiapan pelaksanaan *assessment* Indonesia *Industry* 4.0 *Readiness Index* (INDI 4.0)

3.8.13 Biro Keuangan

3.8.13.1 Bidang Evaluasi Hasil Usaha

a. Monitoring pencapaian Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2021
   - Menyusun & Evaluasi Laporan Kinerja Perusahaan Bulanan dan menyiapkan bahan ragab
   - Menyusun Laporan Manajemen Triwulan I-2021
   - Menyusun Laporan Manajemen Triwulan II-III 2021

- Menyusun Laporan Manajemen Triwulan IV dan Laporan Tahunan 2021 (Unaudited)
- Menyusun Laporan Manajemen Triwulan IV dan Tahunan 2021 (audited)

b. Penyusunan RKAP 2021
c. Evaluasi dan monitoring Rencana Jangka Panjang (RJPP) 2021 – 2025
d. Evaluasi proyek-proyek dalam rangka monitoring dan pengendalian
e. Supporting penerbitan annual report
f. Supporting pengisian PORTAL Silaba BUMN
g. Laporan pertanggung jawaban kinerja tahun 2020
h. Laporan pertanggung jawaban kinerja tahun 2021

3.8.13.2 Bidang Akuntansi dan Perpajakan

a. Tertib Administrasi dan Verifikasi untuk mendorong operasional dan hasil pelaporan lebih realistis, analistis dan tepat waktu:
   - Meninjau kembali (review) sistem pencatatan yang ada disesuaikan dengan system prosedur operasional dan bentuk organisasi baru
   - Meninjau kembali (review) kebijakan akuntansi dan keuangan disesuikan dengan ketentuan Perusahaan dan PSAK dan memperhatikan saran / rekomendasi Auditor (KAP)
   - Bersama manajemen menetapkan alat/ sarana sebagai tolok ukur untuk verifikasi
   - Membuat register dan laporan secara berkala untuk setiap transaksi yang menyimpang dari aturan dan ketentuan yang telah ditetapkan perusahaan
b. Laporan Tepat Waktu, Realistis, dan Analistis untuk menunjang manajemen dalam pengambilan keputusan
   - Melakukan penyempurnaan secara terus menerus terhadap sistem pencatatan dengan berpedoman pada kebijakan akuntansi & keuangan perusahaan dan PSAK
   - Tertib dan disiplin input data dan secara berkala collecting data accrual dari Divisi-divisi sebagai data entry Laporan Keuangan bulanan
   - Meninjau kembali (review) system kodifikasi akun-akun neraca dan laba/rugi disesuaikan dengan system operasional dan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh perusahaan dan PSAK
   - Penyempurnaan program komputerisasi SIM-Akt (Sistem Informasi Manajemen Akuntansi) untuk ke General Ledger dan bisa mengaplikasikan SIMPRO (Sistem Informasi Manajemen Proyek) untuk menggantikan sistem komputerisasi keuangan akuntansi yang lama, dan berpartner dengan konsultan programmer.
c. Tertib Perpajakan dan perencanaannya
   - Sebagai kepanjangan tangan (partner) pemerintah, akan tertib dalam melaksanakan perhitungan dan pemotongan pajak sesuai aturan undang-undang perpajakan yang berlaku
   - Mencegah terjadinya pemeriksaan pajak

3.8.13.3 Bidang Keuangan dan Treasury

a. Percepatan Penerimaan Dana Pemesan dan Pihak ke-III / Perbankan
   - Berperan aktif terhadap operasional produksi dan fungsi terkait untuk penyelesaian pekerjaan tepat waktu sampai dengan bisa ditagihkan
   - Monitoring secara berkala langsung pada Pemesan atas saldo piutang / Kontrak
   - Monitoring secara berkala atas sisa dana order / kontrak yang berpotensi bisa ditagih dan mendatangkan penerimaan / (inflow)
   - Membuat Laporan Perkembangan Penagihan (LPP) secara berkala per proyek/order
   - Menjalin Kerjasama dengan pihak ke-III / perbankan untuk perputaran pendanaan proyek / order yang sedang dan akan dikerjakan.

b. Pembayaran tepat waktu dan tepat guna:
   - Pemilihan skala prioritas pembayaran sesuai *schedule* produksi per proyek / order
   - Lebih disiplin dalam alokasi pembiayaan sesuai dengan perencanaan cash flow per proyek / order
   - Kedua poin diatas pembahasan melalui mekanisme rapat komite anggaran.

c. Pengendalian biaya order untuk menjaga keutuhan margin:
   - Tertib administrasi terhadap transaksi-transaksi yang berkaitan dengan biaya pelaksanaan order
   - Melaksanakan pengendalian BLO / Margin melalui media:
     - KPKA (Kartu Pengendalian Kalkulasi Awal) dengan tahapan pre audit
     - KBO (Kartu Biaya Order) dibandingkan dengan Kalkulasi awal dengan tahapan post audit
   - Melaksanakan pengendalian BLO / margin melalui media KBO (Kartu Biaya Order) dibandingkan dengan kalkulasi awal dengan tahapan post audit
   - Melakukan penyusunan program aplikasi komputerisasi yang terintegrasi (dengan pihak ke III) untuk bisa menyampaikan laporan keuangan perusahaan secara periodic tepat waktu, realistis & analistis dan bisa diinformasikan kondisi proyek / order secara komprehensif meliputi progress fisik, laba/rugi, neraca/posisi keuangannya.

d. Pengendalian Biaya Overhead melalui analisa realisasi biaya *overhead* per *cost center* dibandingkan dengan anggarannya

3.8.13.4 Proyeksi Laba (Rugi) Tahun 2021 Konsolidasian

Tabel 3.8
PT BOMA BISMA INDRA (Persero) DAN ENTITAS ANAK
PROYEKSI LABA (RUGI) TAHUN 2021 KONSOLIDASIAN

Rp Juta

Uraian	PROGNOSA 2020		RKAP 2021		%
	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	2	3	4	5	6=4/2
Penjualan	324,242	*100.0%*	600,000	*100.0%*	*185.0%*
Beban pokok penjualan	281,827	*86.9%*	532,926	*88.8%*	*189.1%*
Laba bruto	**42,415**	*13.1%*	**67,074**	*11.2%*	*158.1%*
Beban Usaha					
Beban administrasi dan umum	25,815	*8.0%*	27,250	*4.5%*	*105.6%*
Beban penjualan	4,121	*1.3%*	5,680	*0.9%*	*137.8%*
Jumlah Beban Usaha	29,936	*9.2%*	32,930	*5.5%*	*110.0%*
Laba (Rugi) Usaha	**12,479**	*3.8%*	**34,145**	*5.7%*	*273.6%*
Pendapatan (Beban) Lain-Lain :					
Pendapatan lain-lain	4,469	*1.4%*	2,900	*0.5%*	*64.9%*
Beban Lain-lain	(349)	*-0.1%*	(2,000)	*-0.3%*	*573.1%*
Beban bunga	(8,418)	*-2.6%*	(13,419)	*-2.2%*	*159.4%*
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	**8,181**	*2.5%*	**21,626**	*3.6%*	*264.4%*
Pendapatan/Beban Pajak Penghasilan					
Manfaat (Beban) Pajak	(591)	*-0.2%*	(3,626)	*-0.6%*	*613.5%*
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	**7,590**	*2.3%*	**18,000**	*3.0%*	*237.2%*
Pendapatan komprehensif lain	(6,100)	*-1.9%*	(6,648)	*-1.1%*	*109.0%*
Laba (Rugi) Komprehensif	**1,490**	*0.5%*	**11,352**	*1.9%*	*761.9%*

3.8.13.5 Proyeksi Beban Pokok Penjualan Tahun 2021 Konsolidasian

Tabel 3.9
PT BOMA BISMA INDRA (Persero) DAN ENTITAS ANAK
PROYEKSI BEBAN POKOK PENJUALAN TAHUN 2021 KONSOLIDASIAN

Rp Juta

Uraian	PROGNOSA 2020	RKAP 2021	%
1	2	3	4=3/2
A. Beban Langsung Order			
1. Biaya Bahan	84,757	169,495	*200.0*
2. Biaya Subkontraktor	99,991	182,757	*182.8*
3. Biaya Transport & Packing	4,907	7,074	*144.2*
4. Biaya Sewa Alat	4,128	6,122	*148.3*
5. Biaya Operasional Lainnya	57,701	105,948	*183.6*
Sun Total A	251,484	471,396	*187.4*
B. Beban Tetap Produksi			
6. Biaya Gaji / Upah Langsung	9,210	9,108	*98.9*
7. Biaya Pabrik Tidak Langsung	21,133	52,421	*248.1*
Sun Total B	30,343	61,530	*202.8*
T o t a l :	**281,827**	**532,926**	***189.1***

3.8.13.6 Proyeksi Neraca Tahun 2021 Konsolidasian

Tabel 3.10
PT BOMA BISMA INDRA (Persero) DAN ENTITAS ANAK
PROYEKSI NERACA TAHUN 2021 KONSOLIDASIAN

Rp Juta

U R A I A N	PROGNOSA 2020	RKAP 2021
1	2	3
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	22,192	55,068
Piutang usaha	121,825	111,080
Persediaan	26,887	25,010
Uang Muka Pembelian	19,492	34,040
Piutang Pajak	36,707	17,200
Piutang Jangka Pendek Lainnya	159,499	154,600
Jumlah Aset lancar	386,602	396,998
Aset Tidak Lancar		
Penyertaan		
Aset tetap	372,447	380,576
Aset tidak berwujud	770	7,663
Aset lain-lain	43,070	30,551
Jumlah Aset Tidak Lancar	416,287	418,790
JUMLAH ASET	**802,889**	**815,788**
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka pendek		
Utang usaha	123,002	118,458
Utang Bank / Pihak ke III	68,485	103,220
Utang Pajak	55,028	34,096
Uang Muka Pemesan	11,106	22,397
Utang lain-lain	49,626	35,200
Beban yang masih harus dibayar	60,783	62,558
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	368,030	375,928
Liabilitas Jangka Panjang		
Utang jangka panjang		
- PPA	67,829	67,829
- Bunga PPA (35.025)	34,241	33,433
- MTN		-
- KS	52,871	48,843
- Pendapatan diterima dimuka		
Kewajiban imbalan kerja	35,291	38,000
Kewajiban pajak tangguhan	3,337	3,928
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	193,569	192,033
JUMLAH LIABILITAS	561,599	567,961
EKUITAS		
Modal dasar Rp 600.000.000.000,00	340,916	340,916
Saham yang belum ditempatkan dan disetor	-	
Rp 304.887.000.000,00	-	
PMN yang belum ditentukan statusnya	-	
Penyertaan modal pemerintah	-	
Penyertaan modal ex PPA	-	
Cadangan likudasi	33	33
Modal hibah	9,563	9,524
Kepentingan nonpengendali	(52)	(51)
Selisih revaluasi aset tetap	315,015	315,016
Keuntungan/(Kerugian Aktuaria)	(25,883)	(30,920)
Saldo Laba (Rugi) Thn Berjalan	1,490	11,352
Saldo defisit	(399,792)	(398,043)
Jumlah Ekuitas	241,290	247,826
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**802,889**	**815,788**

3.8.13.7 Proyeksi Arus Kas Tahun 2021 Konsolidasian

Tabel 3.11
PT BOMA BISMA INDRA (Persero) DAN ENTITAS ANAK
PROYEKSI ARUS KAS 2021 KONSOLIDASIAN

Rp Juta

URAIAN		PROGNOSA 2020	RKAP 2021	%
1		2	3	4=3/2
	SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS	15,166	22,192	146%
A	AKTIVITAS OPERASI			
	Penerimaan			
	1. Piutang (Progress Proyek)	346,857	635,195	183%
	2. Lainnya			
	3. Pendapatan Lain-lain	4,468	3,000	67%
	Sub total Penerimaan	351,325	638,195	182%
	Pengeluaran			
	1. Biaya langsung order	279,319	513,971	184%
	2. Gaji & Upah	40,466	46,800	116%
	3. Biaya tetap & lainnya	14,460	40,000	277%
	4. Biaya bunga	8,526	8,018	94%
	5. Pajak	2,554	11,100	435%
	Sub total pengeluaran	345,325	619,889	180%
	Surplus(defisit) operasional	6,000	18,306	305%
B	AKTIVITAS INVESTASI			
	Penerimaan			
	1. Optimalisasi Aset Tetap		-	
	Pengeluaran		-	
	1. Investasi Aset Tetap	334	10,150	3039%
	2. Investasi Aset Tak Berwujud		7,500	
	Surplus (defisit) investasi	(334)	(17,650)	5284%
C	AKTIVITAS PENDANAAN			
	Penerimaan			
	1. PMN - EQUITY		-	
	2. Pihak Ketiga/Perbankan	44,963	103,220	230%
	3. Lainnya/MTN		-	
	Sub total penerimaan	44,963	103,220	230%
	Pengeluaran			
	1. Pihak Perbankan	(43,603)	(71,000)	163%
	2. Pihak Ketiga			
	Sub total pengeluaran	(43,603)	(71,000)	163%
	Surplus (defisit) Pendanaan	1,360	32,220	2369%
	Surplus (defisit) Perusahaan	7,026	32,876	468%
SALDO AKHIR KAS & SETARA KAS		22,192	55,068	248%

3.8.13.8 Proyeksi Investasi dan Sumber Pembiayaan Tahun 2021 Konsolidasian

Tabel 3.12
PT BOMA BISMA INDRA (Persero) DAN ENTITAS ANAK
PROYEKSI INVESTASI TAHUN 2021 KONSOLIDASIAN

Rp Juta

NO	URAIAN	PROGNOSA 2020	RKAP 2021	%
1	2	3	4	5=4/3
I	Aset Tetap Berwujud			
1	Tanah			
2	Gedung dan Perlengkapannya		-	
3	Mesin & Peralatan		10,000	
4	Kendaraan			
5	Peralatan Kantor	29	150	517%
		29	10,150	35000%
II	Aset Tidak Berwujud			
1	Software		2,100	
2	Lisensi / Sertifikat	139	2,000	1439%
3	Software Desain Engineering	166	1,000	602%
4	Training		2,400	
		305	7,500	2459%
	TOTAL :	334	17,650	5284%

Tabel 3. 13
PT BOMA BISMA INDRA (Persero) DAN ENTITAS ANAK
PROYEKSI SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA TAHUN 2021 KONSOLIDASIAN

Rp Juta

	URAIAN	PROGNOSA 2020	RKAP 2021	%
I	**SUMBER DANA**			
	1. Laba (Rugi) Setelah Pajak	7,590	18,000	237%
	2. Penyusutan & Amortisasi	3,033	4,586	151%
	3. Tambahan Aset Lain-Lain	8,269		0%
	Sub Total Sumber Dana	18,892	22,586	120%
II	**PENGGUNAAN DANA**			
	1. Investasi Aset Tetap	29	10,150	35000%
	2. Investasi Aset Tidak Berwujud	305	7,500	2459%
	3. Tambahan Aset Lain-Lain	9,927	-	0%
	Sub Total Penggunaan Dana	10,261	17,650	172%
III	**Penambahan (Pengurangan) Modal Kerja**	**8,631**	**4,936**	**57%**

3.8.13.9 Proyeksi Tingkat Kesehatan Tahun 2021 Konsolidasian

Tabel 3. 14
PT BOMA BISMA INDRA (Persero) DAN ENTITAS ANAK
PROYEKSI TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN TAHUN 2021

URAIAN	Satuan	TERTINGGI		AUDITED 2019		Prognosa 2020		RKAP 2021	
		NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR
I. ASPEK KEUANGAN									
a. LABA / RUGI									
1. ROE (Return On Equity)	%	> 15	20.0	4.2%	7.0	2.2%	4.0	5.3%	7.0
2. ROI (Return On Investment)	%	> 18	15.0	2.7%	3.0	0.9%	2.0	2.2%	3.0
3. TMS / TA	%	< 40	10.0	32.3%	7.3	42.5%	9.0	41.8%	9.0
Sub Total (a)			45.0		17.3		15.0		19.0
b. PERPUTARAN									
4. PERPUTARAN TOTAL ASSET (Asset Turnover)	%	>120	5.0	49.0%	5.0	40.9%	2.5	73.9%	3.0
5. RASIO LANCAR (Current Ratio)	%	>125	5.0	103.7%	3.0	105.0%	3.0	105.6%	3.0
6. RASIO KAS (Cash Ratio)	%	> 35	5.0	3.4%	0.0	6.0%	1.0	14.6%	2.0
7. PERPUTARAN PIUTANG (Collection Period)	Hari	< 60	5.0	113.7%	4.0	103	4.0	51	5.0
8. PERPUTARAN PERSEDIAAN (Inventory Turnover)	Hari	< 60	5.0	19.7%	5.0	23	5.0	11	5.0
Sub Total (b)			25.0		17.0		15.5		18.0
JUMLAH I (a+b)			**70.0**		**34.3**		**30.5**		**37.0**
II. ASPEK OPERASIONAL									
1 INCREASING ORDER/CONTRACT BOOKED	%		5.0	69.6%	3.5	252.5%	5.0	113.5%	5.0
2 PLANT CAPACITY UTILIZATION RATE	%		5.0	95.0%	5.0	98.0%	4.9	90.0%	5.0
3 REVENUES GROWTH & NUMBER OF COMMERCIAL	%		5.0	100.9%	5.0	94.3%	5.0	174.4%	5.0
JUMLAH II			**15.0**		**13.5**		**14.9**		**15.0**
III. ASPEK ADMINISTRASI									
1. LAPORAN PERHITUNGAN TAHUNAN		25.3	3.0		3.0	ada	3.0	ada	3.0
2. RANCANGAN RKAP		25.10	3.0		3.0	ada	3.0	ada	3.0
3. LAPORAN PERIODIK		MG IV	3.0		3.0	ada	3.0	ada	3.0
4. KINERJA PKBL									
- EFEKTIFITAS PENYALURAN	%	> 80	3.0		0.0	100.0%	3.0	100.0%	3.0
- TINGKAT KOLEKTIBILITAS	%	> 50	3.0		2.0	83.3%	3.0	90.0%	3.0
JUMLAH III			**15.0**		**11.0**		**15.0**		**15.0**
TOTAL SKOR (I+II+III)			**100.0**		**58.8**		**60.4**		**67.0**
TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN				**KURANG SEHAT - "BBB"**		**Kurang SEHAT - "BBB"**		**SEHAT - "A"**	

3.8.13.10 Perbandingan ROIC dan WACC

Data RKAP 2021 :

1) Laba Bersih : 18.000
2) Hutang Pendanaan : 103.220
3) Biaya Bunga : 13.419
4) Modal : 247.826
5) Invested Capital : 417.825

$$\textbf{ROIC} = \frac{\text{Laba Bersih tahun Berjalan} + \text{Biaya Bunga}}{\text{Hutang Pendanaan} + \text{Modal}}$$

$$\textbf{ROIC} = \frac{18.000 + 13.419}{103.220 + 247.826} = 8{,}95\%$$

Effective Cost of Debt = Suku Bunga Bank x (1-Tax Rate)
= 11% x 0,75%
= 8,25%

Cost of Equity = Cost of Debt + 3%
= 8,25% + 3%
= 11,25%

$$\textbf{WACC} = \left(\frac{\text{Hutang Pendanaan}}{\text{Invested Capital}} \text{X Effective Cost of Debt}\right) + \left(\frac{\text{Modal}}{\text{Invested Capital}} \text{x Cost of Equity}\right)$$

$$\textbf{WACC} = \left(\frac{103.220}{351.046} \text{X } 8{,}25\%\right) + \left(\frac{314.605}{351.046} \text{x } 11{,}25\%\right) = 10{,}51\%$$

ROIC < WACC = **8,95% < 10,51%**
Minus 1,42%

3.8.13.11 ***Financing Debt***

FINANCING DEBT TO INVESTED CAPITAL
DAN FINANCING DEBT TO EBITDA
TAHUN 2021

Financial Debt :	
- Hutang Bank	103.220
- Hutang PPA	67.829
	171.049
EBITDA :	
- Laba Bersih Setelah Pajak	18.000
- Pajak	3.626
- Bunga	13.419
- Depresiasi	4.586
	39.631
Invested Capital :	
- Financial Debt	171.049
- Modal/Ekuitas	247.826
	418.875
Financial Debt to Invested Capital :	***41%***
Aspirasi Pemegang Saham kisaran 15%-45%	
Financial Debt to EBITDA :	***4,3x***
Aspirasi Pemegang Saham kisaran 1x-3x	

3.8.13.12 *Feasibility Study* Investasi

PROYEKSI RENCANA PENJUALAN
TAHUN 2021

URAIAN	RKAP-P	PROYEKSI 2022-2024			
	2020	2021	2022	2023	2024
Heavy Industry :					
- MPI (Industrial Equipment & Foundry)	134.988	155.000	160.000	260.000	350.000
- MPJ (Proyek & Jasa Konstruksi)	80.115	330.000	400.000	460.000	550.000
- Bosto (Boiler)	69.499	75.000	90.000	160.000	200.000
	284.601	**560.000**	**650.000**	**880.000**	**1.100.000**
Diesel :					
- Diesel	39.639	40.000	50.000	120.000	200.000
JUMLAH	**324.240**	**600.000**	**700.000**	**1.000.000**	**1.300.000**
Net Profit Margin	***2,2%***	3,0%	4,5%	5,3%	5,7%
Laba dari Divisi MPI	891	1.200	2.247	6.413	11.307

PROYEKSI RENCANA INVESTASI
TAHUN 2021

URAIAN	RKAP 2021
Aset Berwujud :	
- Inventaris	150
- Assembly Line Doosan	-
- Mesin Pabrik di Pasuruan	10,000
- Digitalisasi Assembly Line	-
JUMLAH (A)	**10,150**
Aset Tak Berwujud :	
- ERP	3,000
- Sertifikasi, Lisensi & Software Engineering	4,500
JUMLAH (B)	**7,500**
JUMLAH (A+B)	**17,650**

FEASIBILITY STUDY
TAHUN 2021

Year	Tahun Ke-	Nilai
2021	**0**	(10.000)
2022	**1**	2.091
2023	**2**	2.247
2024	**3**	6.413
2025	**4**	11.307

- Asumsi investasi dialokasikan untuk Divisi MPI (Perbaikan mesin di plant Pasuruan) tahun ke-0
- Net Profit Margin diasumsikan mengalami peningkatan per tahun selama 5 tahun (2021-2025)
- Laba yang digunakan untuk proyeksi feasibility study tahun ke-1 adalah laba tahun 2021 dan 2022 dari Divisi Diesel

BAB IV : KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) DIREKSI & KOMISARIS

Tabel 4. 1
KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI)
PT Boma Bisma Indra (Persero) RKAP Tahun 2021
Sesuai Aspirasi Pemegang Saham Subklaster Danareksa-PPA

No.			KPI (*Key Performance Indicator*)	Formula	Satuan	RKAP 2021	
						Target	Bobot
Nilai Ekonomi dan Sosial Untuk Indonesia	Keuangan	1	EBITDA	Laba Bersih + Bunga + Pajak + Depresiasi + Amortisasi	Rp Milyar	39,6	3,0
		2	ROIC (Return On Invested Capital)	$ROIC = \frac{\text{Laba Bersih tahun Berjalan + Biaya Bunga}}{\text{Invested Capital = Hutang Pendanaan + Modal}}$ $WACC = \left(\frac{\text{Hutang Pendanaan}}{\text{Invested Capital}} \text{ X Effective Cost of Debt}\right) + \left(\frac{\text{Modal}}{\text{Invested Capital}} \text{ x Cost of Equity}\right)$	%	7,5%	3,0
		3	Debt to EBITDA	Hutang Pendanaan / EBITDA	x Kali	4,3	3,0
	Operasional	4	Net Operating Cash Flow	Penerimaan Arus Kas Operasi - Pengeluaran Arus Kas Operasi	x Kali	18	3,0
		5	Increasing Order/Contract Booked	Order Masuk th berjalan / Order Masuk th sebelumnya	%	183,40%	3,0
		6	Plant Capacity Utilization Rate	(Kapasitas terpakai / Kapasitas tersedia) x 100%	%	75%	3,0
		7	Revenues Growth & Number of Commercial Product	(Penjualan tahun berjalan / penjualan tahun sebelumnya) x 100%	%	185,05%	3,0
		8	Zero Accident	Tidak terdapat kecelakaan kerja	Jumlah	0	4,0
	Sosial	9	Mendorong Peningkatan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dengan mengutamakan produk dalam negeri	Jumlah pengadaan barang lokal / Jumlah total pengaadaan	%	40%	5,0
Inovasi Model Bisnis		10	Persetujuan dan Pelaksanaan atas Skema Restrukturisasi Hutang	Tahapan Restrukturisasi Hutang 1. 50%: Proposal 2. 25%: Surat penawaran 3. 25%: Perjanjian Restrukturisasi hutang	Waktu	Juni 2021	10,0
		11	Persetujuan dari Pemegang Saham atas usulan konsep model bisnis yang lebih kompetitif, menguntungkan dan *sustainable*	Tahapan Kajian Bisnis 1. 50%: Penyusunan Kajian bisnis 2. 50%: Persetujuan Kajian Bisnis	Waktu	Juni 2021	10,0
		12	Penyusunan mekanisme *budget and cash control* yang optimal	Tahapan 1. 50%: Penyusunan perencanaan budget and cash control 2. 50%: Persetujuan atas mekanisme budget and cash control	Waktu	Maret 2021	5,0
		13	Pembentukan *virtual holding* manufaktur	Tahapan : 1. 50% : Penyusunan Konsep Virtual Holding Manufaktur 2. 50% : Persetujuan atau Mou atas Virtual Holding Manufaktur	Waktu	September 2021	5,0
Kepemimpinan Tehnologi		14	Implementasi sistem akutansi yang mendukung kehandalan dan ketepatan waktu pelaporan	Ketepatan waktu pelaporan Maksimal H+10	Jumlah	12	5,0
		15	Penyelesaian suatu roadmap/rancangan berupa sistem TI	Tahapan : 1. 50%: Penyusunan Roadmap IT 2. 50%: Persetujuan Roadmap IT	Waktu	Triwulan IV	5,0
Peningkatan Investasi		16	Penyelesaian suatu roadmap/rancangan berupa ERM	Tahapan : 1. 50%: Penyusunan Roadmap ERM 2. 50%: Persetujuan Roadmap ERM	Waktu	Triwulan IV	5,0
		17	Perbaikan mesin di Pabrik Pasuruan	Tahapan : 1. 50% : Adanya Ijin Prinsip persetujuan pengadaan Mesin 2. 50% : Purchase Order/SPPB	Waktu	Triwulan IV	5,0
		18	Optimalisasi Aset	Tahapan : 1. 50% : Kajian Bisnis (Best uses) atas Optimalisasi Aset 2. 50% : Persetujuan atas Optimalisasi Aset	Waktu	Triwulan IV	5,0
		19	Assembly Line Diesel	Tahapan : 1. 50% : Penyusunan Kajian Bisnis dan Feasibility Study Investasi Assembly LIne 2. 50% : Persetujuan atas Kajian Bisnis dan Feasibility Study Investasi Assembly Line	Waktu	Triwulan IV	5,0
Pengembangan Talenta		20	% Perempuan dalam manajemen (BOD-1 dan Direksi Anak Perusahaan)	Jumlah Perempuan dalam Manajemen / Total BOD-1 dan Direksi	%	8%	5,0
		21	% Milenial (<40 tahun) dalam top talent	Jumlah Milenilal dalam top talent / Total Milenial	%	30%	5,0
TOTAL SKOR							**100,0**

GLOSSARY KPI:

1	EBITDA (*Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization*)	EBITDA merupakan singkatan dari Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization atau pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi. Secara umum, istilah merupakan alat yang digunakan untuk mengukur performa keuangan sebuah perusahaan
2	Laba Bersih	Kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikuarangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi

3	Beban Bunga	Pengeluaran/Pembebanan atas dasar membayar bunga kepada bank
4	Pajak Kini	Jumlah pajak yang dihitung sendiri oleh wajib pajak atas laba fiskal yang dikalikan dengan tarif pajak
5	Depresiasi	Pengurangan nilai aktiva tercatat dari aset tetap secara sistematis sampai nilai aset menjadi nol atau tidak memiliki nilai ekonomi.
6	Amortisasi	Pengurangan nilai aktiva tidak berwujud seperti merek dagang, hak cipta, dan lain-lain secara bertahap dalam jangka waktu tertentu pada setiap periode akuntansi
7	ROIC (*Return on Invested Capital*)	Rasio profitabilitas yang bertujuan untuk mengukur persentase pengembalian yang diperoleh perusahaan atas modal yang diinvestasikan
8	Invested Capital	Jumlah seluruh pinjaman perusahaan di luar pinjaman jangka pendek tanpa bunga (non - interest bearing liabilities)
9	WACC (*Weighted Average Cost of Capital*)	Biaya modal rata-rata tertimbang adalah tingkat pengembalian rata-rata, yang harus perusahaan sediakan kepada pemasok modal agar mau mengkontribusikan uangnya ke perusahaan. Modal terdiri dari ekuitas dan utang, masing-masing memiliki biaya
10	Hutang Pendanaan (*Interest bearing debt*)	Mekanisme pendanaan melalui jalur pinjaman (utang) yang didapat dari pihak lain di luar pendanaan internal. Dalam hal ini, pihak yang memberi pinjaman akan berstatus sebagai kreditur, di mana ia berhak atas pengembalian utang yang diberikan, baik pokok utang maupun bunganya
11	Modal	Hak pemilik terhadap aset perusahaan setelah dikurangi liabilitas (kewajiban) dalam neraca
12	Effective Cost of Debt	Biaya hutang sebagai tingkat suku bunga efektif yang dibayar perusahaan atas hutangnya
13	Cost of Equity	Biaya ekuitas(modal) adalah tingkat pengembalian/return yang diharapkan (expect) oleh para investor terhadap modal yang diinvestasikan dalam suatu perusahaan
14	ROE (*Return on Equity*)	Rasio probabilitas untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi yang dilakukan pemegang saham pada perusahaan tersebut
15	Debt to EBITDA	Mencerminkan tingkat hasil operasional riil perusahaan. DEBT / EBITDA sendiri mengukur perbandingan antara besarnya utang terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan laba operasi. Makin tinggi DEBT/EBITDA maka makin beresiko perusahaan, di mana kemampuan hasil operasional perusahaan tidak mampu mengcover utangnya
16	Enterprise Risk Management & Governance	Kompetensi risiko di dalam perusahaan atau organisasi. ERM adalah kemampuan organisasi untuk memahami dan mengendalikan tingkat risiko yang diambil dalam mengelola strategi bisnis, ditambah dengan akuntabilitas atas risiko yang diambil
17	Virtual Holding Manufaktur	PreHolding/Semi Holding subklaster Manufaktur didalam Klaster Danreksa-PPA

Tabel 4. 2
KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI)
DEWAN KOMISARIS
PT Boma Bisma Indra (Persero) RKAP Tahun 2021

No	Program Kerja	KPI	Bobot	Keterangan
A.	**Aspek Pengawasan dan Pengarahan**		**60%**	
	1. Rapat Dewan Komisaris			
	a. Jumlah rapat	12 kali	10%	Terdiri atas rapat internal Dewan Komisaris dan rapat bulanan Dewan Komisaris dengan Direksi
	b. Rata-rata minimal kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat	90%	10%	Mengakomodir kesibukan masing-masing anggota Dewan Komisaris serta urgensi materi yang dibahas
	2. Memberikan nasihat/saran strategis kepada Direksi	5 kali	15%	Saran strategis diberikan dalam rapat bulanan Dewan Komisaris dengan Direksi berupa: analisis perubahan bisnis model, analisis investasi kerjasama, dan analisis fungsional bisnis
	3. Review dan analisis kinerja perusahaan dengan *outcome* menuju 3 kriteria keuangan utama	12 kali	10%	Monitoring dilaksanakan dalam rapat internal rutin bulanan Dewan Komisaris berupa monitoring EBITDA, *Cash Flow*, dan Rasio EBITDA/Hutang setiap bulan
	4. Monitoring tindak lanjut hasil temuan Auditor	2 kali	15%	Dapat dilaksanakan bersamaan dengan rapat bulanan Dewan Komisaris dengan Direksi
B.	**Aspek Pelaporan**		**30%**	
	5. Menyampaikan pendapat/tanggapan atas laporan berkala	5 kali	15%	Dilakukan atas Laporan Triwulan I, II, III dan IV tahun 2021, serta Usulan RKAP 2022
	6. Menyusun dan menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris Tahun 2022	1 kali	10%	Merupakan bagian tidak terpisahkan dari RKAP 2022
	7. Menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan Dewan Komisaris	1 kali	5%	Disampaikan pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2020
C.	**Aspek Lain-lain**		**10%**	
	8. Peningkatan Kompetensi (seminar, workshop, diklat, studi banding, dll)	2 kali	5%	Dengan materi yang berbeda untuk setiap pelaksanaan kegiatan
	9. Mengusulkan KAP untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021	1 kali	5%	Diusulkan pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2020

Tabel 4. 3
Rencana Kerja dan Anggaran
DEWAN KOMISARIS
PT Boma Bisma Indra (Persero) RKAP Tahun 2021

No.	Keterangan	Biaya
1	Bahan	**3.000.000**
	ATK / Fotocopy	1.500.000
	Komputer Supplies	1.500.000
2	Pakaian	**7.500.000**
3	Perjalanan Dinas	**280.000.000**
	-Dalam rangka rapat gabungan	
	Dewan Komisaris	
	Surabaya - Jakarta (2 OH x 12 Kali x @Rp 2.500.000)	60.000.000
	Jakarta - Surabaya (2 OH x 12 Kali x @Rp 2.500.000)	60.000.000
	Perangkat Organ Dewan Komisaris	
	Surabaya - Jakarta (2 OH x 12 Kali x @Rp 1.250.000)	45.000.000
	Jakarta -Surabaya (2 OH x 12 Kali x @Rp 1.250.000)	45.000.000
	- Dalam rangka menghadiri undangan / koordinasi	
	(Pembahasan Khusus)	
	Surabaya - Jakarta (1 OH x 5 Kali x @Rp 2.500.000)	12.500.000
	Jakarta -Surabaya (1 OH x 5 Kali x @Rp 2.500.000)	12.500.000
	-Kunjungan Kerja (Kunjungan Lapangan Proyek)	
	Dewan Komisaris beserta Organ Dewan Komisaris	45.000.000
4	Mengikuti peningkatan kompetensi (seminar, workshop)	**20.000.000**
5	Biaya lain-lain	**47.000.000**
	- Rapat, Jamuan tamu	12.000.000
	- Fasilitas bantuan hukum	20.000.000
	- Fasilitas Perkumpulan	15.000.000
Total		**357.500.000**

BAB V : TINDAK LANJUT KEPUTUSAN RUPS DAN ARAHAN PEMEGANG SAHAM PADA RUPS

5.1. Tindak Lanjut Keputusan RUPS tentang RKAP Tahun 2020

<table>
<tr><th>Keputusan RUPS</th><th>Tindak Lanjut Keputusan RUPS</th></tr>
<tr><td>1. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2020 PT Boma Bisma Indra (Persero)</td><td>1. Disahkan dalam RUPS tentang Pengesahan RKAP 2020 tanggal 27 Januari 2020 dan selanjutnya digunakan sebagai pedoman pengendalian untuk monitoring kinerja perusahaan tahun 2020</td></tr>
<tr><td>2. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA-PKBL) PT Boma Bisma Indra (Persero) Tahun 2020</td><td>2. Disahkan dalam RUPS tentang Pengesahan RKAP 2019 tanggal 10 Desember 2019 dan selanjutnya digunakan sebagai pedoman pengendalian untuk monitoring kinerja PKBL tahun 2020</td></tr>
<tr><td>3. Menetapkan Indikator Aspek Operasional PT Boma-Bisma-Indra (Persero) untuk pengukuran tingkat kesehatan perusahaan tahun 2020 berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor: KEP-100 / MBU / 2002 tanggal 4 Juni 2012
<table>
<tr><th>No</th><th>Indikator Operasional</th><th>Nilai</th><th>Skor</th></tr>
<tr><td>a</td><td>Increasing order / contract booked</td><td>153.3</td><td>5</td></tr>
<tr><td>b</td><td>Plant Capacity Utilization Rate</td><td>100.0</td><td>5</td></tr>
<tr><td>c</td><td>Revenue growth & number of commercial product</td><td>142.5</td><td>5</td></tr>
<tr><td colspan="3">TOTAL</td><td>15</td></tr>
</table>
</td><td>3. Ditetapkan dalam RUPS tentang pengesahan RKAP 2020 tanggal 27 Desember 2020 dan selanjutnya sebagai pedoman pengukuran tingkat kesehatan perusahaan tahun 2020.
Skor Indikator Aspek Operasional tahun 2020: 22,5 (RKAP Awal) 15,0 (RKAP Revisi)</td></tr>
<tr><td>4. Menetapkan Key Performance Indicator yang tertuang dalam Kontrak Manajemen tahun 2020 PT Boma Bisma Indra (Persero) antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham PT Boma Bisma Indra (Persero)</td><td>4. Ditetapkan dalam RUPS tentang pengesahan RKAP 2020 tanggal 27 Desember 2020 dan selanjutnya sebagai pedoman Key Performance Indicator (KPI) Direksi dalam Buku RKAP tahun 2020 dandirevisi sesuai surat No S-675-MBU/9/2020</td></tr>
</table>

5. Menetapkan *Key Performance Indicator* Dewan Komisaris Tahun 2020	5. Ditetapkan dalam RUPS tentang pengesahan RKAP 2020 tanggal 27 Desember 2020 dan selanjutnya sebagai pedoman *Key Performance Indikator* (KPI) Dewan Komisaris tahun Buku RKAP 2020

5.2 Tindak Lanjut Arahan Pemegang Saham pada RUPS tentang RKAP Tahun 2020

Keputusan RUPS	Tindak Lanjut Arahan Pemegang Saham
1. Dewan Komisaris perlu meningkatkan perannya dalam pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, yang dalam pelaksanaannya dapat mengoptimalkan peran Komite Dewan Komisaris untuk hal-hal sebagai berikut: a. Memastikan kredibilitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan b. Memastikan pengakuan serta pencatatan pendapatan dan biaya perusahaan sesuai dengan kelaziman dan standar/kaidah yang berlaku c. Melakukan penelitian dengan cermat dalam hal adanya kegiatan yang akan dilakukan oleh Direksi, yang meliputi namun tidak terbatas pada : • revaluasi aset perusahaan, • upaya pendanaan melalui penerbitan instrumen hutang non perbankan (MTN)	Dewan Komisaris telah melaksanakan peningkatkan peranya dalam pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan mengoptimalkan peran Komite Dewan Komisaris: - Review dan analisis kinerja perusahaan dengan outcoming menuju 3 kriteria keuangan utama : EBITDA, Cash Flow, dan Rasio EBITDA / Hutang setiap bulan dalam Rapat rutin internal Dewab Komisaris dengan Direksi - Monitoring tindak lanjut hasil temuan Auditor bersamaan dengan Rapat Bulanan Dewan Komisaris Dan Direksi - Menyampaikan pendapat / tanggapan atas laporan Manajemen Perusahaan Triwulan I, II, III dan IV tahun 2020
2. Direksi diminta untuk menyusun dan menyampaikan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) untuk Periode 2020-2024 yang sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024	Direksi telah melaksanakan pemutahiran RJPP dan telah dilakukan pembahasan dengan Dewan Komisaris, pada tahap awal sudah diadakan pembahasan dengan Asdep, selanjutnya atas arahan Wamen untuk dilakukan evaluasi kembali dan perlu dikoordinasikan dengan Kluster Industri Manufaktur.
3. Direksi agar mengambil langkah-langkah yang konkrit untuk menyehatkan keuangan perusahaan dengan indikator, yaitu EBITDA positif, cashflow dari kegiatan operasi positif, dan nilai Debt to EBITDA tidak melebihi dari lima kali	Direksi telah mengambil langkah-langkah konkrit untuk menyehatkan keuangan perusahaan : EBITDA : i. Pengendalian HPP dengan membentuk fungsi Komersial di

	masing-masing lini Bisnis ii. Penguatan jaringan pengadaan untuk mendapatkan harga yg kompetitif iii. Peningkatan produktifitas dan efesiensi biaya OPERATING CASH FLOW POSITIF : i. Memperkuat team penagihan / Treasury & mempercepat penyelesaian pekerjaan ii. Supply Chain Financing iii. Anjak Piutang iv. Memperbaiki Term of Payment di PO/ Kontrak dengan Pemesan v. Memperbaiki Term of Payment dengan Supplier dan Subkontraktor (back to back) DEBT TO EBITDA : i. Memperkuat modal kerja melalui trade financing ii. Memperkuat kerja sama permodalan di internal kluster manufaktur & Perusahaan lain (BUMS)
4. Pendanaan jangka panjang yang direncanakan melalui penerbitan MTN dikaji ulang dengan mencari alternatif skema pendanaan lain yang lebih baik seperti penerbitan obligasi.	Sudah dilakukan kajian ulang terkait penerbitan MTN dengan mencari alternatif lain berupa kredit modal supplier, kerjasama dengan partner strategis, dan pembahasan restrukturisasi hutang dengan PPA
5. Direksi agar mengupayakan pengurangan barang/produk impor dan meningkatkan produk ekspor melalui kerja sama/sinergi dengan BUMN dan industri nasional lainnya.	Direksi memperhatikan dan telah melaksanakan arahan Pemagang saham dengan melakukan pembelian raw material ke pabrik pembuat baja lokal (local mill) seperti : PT KS, PT GDS, dan PT GRP, pemenuhan konsumable (gas, electrode) untuk mendukung produksi dalam rangka upaya peningkatan TKDN
6. Direksi agar meningkatkan manajemen kualitas dan ketepatan waktu penyelesaian proyek/produk sehingga dapat menambah kepercayaan pelanggan.	Direksi melalui Rapat Koordinasi minta seluruh Manajer, GM dan Manajer Biro menjalankan system manajemen yg sudah ditetapkan. Melakukan monitoring terhadap target-target yang ditetapkan dalam RKAP melalui Laporan Bulanan Triwulanan Telah melaksanakan System manajemen

	mutu terintegrasi dalam rangka memberikan Kepastian mutu dan delivery kepada pemesan
7. Penyaluran dana PKBL agar diprioritaskan pada wilayah usaha perusahaan yang terkena dampak langsung operasi perusahaan, sehingga masyarakat sekitar dapat merasakan manfaat keberadaan perusahaan dalam meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat.	Direksi akan melaksanakan sesuai arahan Pemegang Saham dalam menyalurkan dana PKBL, memprioritaskan pada wilayah usaha perusahaan yang terkena dampak langsung operasi perusahaan.
8. *Key Performance Indicators* yang tertuang dalam Kontrak Manajemen, KPI Dewan Komisaris, Buku RKAP 2020, Buku RKA PKBL, Risalah Rapat Pembahasan RKA PKBL tahun 2020 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan RUPS tentang Pengesahan/Persetujuan RKAP PT Boma Bisma Indra (Persero) Tahun 2020 ini dan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya oleh Direksi dan Dewan Komisaris	Direksi dan Dewan Komisaris akan melaksanakan Pengelolahan Perusahaan sesuai *Key Performance Indicators* yang tertuang dalam Kontrak Manajemen, KPI Dewan Komisaris, Buku RKAP 2020, Buku RKA PKBL, Risalah Rapat Pembahasan RKA PKBL tahun 2020 yang telah disyahkan Pemegang saham. Dilaporkan dan dibahas secara berkala setiap bulan dengan Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan antara Direksi dengan Dewan Komisaris.

5.3 Profil Risiko RKAP 2021

5.3.1. Gambaran Profil Risiko

Berdasarkan Pedoman Manajemen Resiko No.RM-2100-001 tanggal 01 September 2020, aspek risiko yang terjadi akibat dari suatu peristiwa yang mempengaruhi sasaran (Consequence) dari Selera Risiko (Risk Apetite) dan Risk Tolerance dibagi menjadi 10 aspek sebagai berikut :

1. Aspek Keuangan
2. Aspek Keselamatan dan Kesehatan
3. Aspek Lingkungan
4. Aspek Hukum
5. Aspek Operasional
6. Aspek Usaha
7. Aspek Reputasi
8. Aspek Keluhan Pelanggan
9. Aspek Produksi
10. Aspek Penyuapan

Kebijakan Penetapan Kategori Risiko
Kategori risiko secara garis besar terbagi menjadi 2 (dua) bagian yaitu :
a. Berdasarkan Biro/Divisi
Kategori Risiko ditetapkan berdasarkan Biro/Divisi termasuk pada Bidang/Bagian yang ada didalam Biro/Divisi, meliputi diantaranya :

1. Sekretaris Perusahaan
2. Biro Pemasaran
3. Biro Pengadaan
4. Biro Keuangan
5. Biro SDM
6. Biro QSHE
7. Biro Sistem Manajemen, Risiko dan Informasi
8. Satuan Pengawas Internal (SPI)
9. Divisi MPJ
10. Divisi MPI
11. Divisi Diesel

b. Berdasarkan dampaknya, risiko terbagi atas :

1. Risiko strategis adalah dampak risiko saat ini dan masa depan terhadap pendapatan atau modal yang timbul dari keputusan bisnis yang merugikan atau kekurangan tanggapan terhadap perubahan lingkungan bisnis
2. Risiko tinggi adalah risiko yang jika dampak terjadinya adalah 5 (lima) maka tingkat risiko yang diperoleh adalah tinggi
3. Risiko strategis dan/atau Tinggi menjadi fokus pengelolaan perusahaan yang juga akan disampaikan kepada pemegang saham

5.3.2. *Risk Appetite* & *Tolerance*

5.3.2.1. Peta Risiko

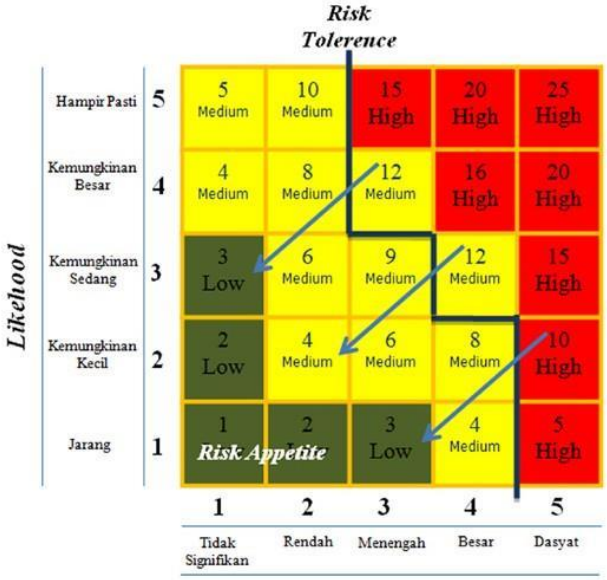

Kewenangan dan tanggung jawab dalam pengelolaan risiko terbagi atas :

1. Risiko yang berada di atas garis risk tolerance dan berada di level risiko high menjadi perhatian penuh Direksi.
2. Level risiko di atas garis risk tolerance level madium menjadi perhatian penuh General Manager dan Direksi.
3. Risiko di bawah garis risk tolerance lavel low sepenuhnya dalam tanggung jawab pengelolaan ditingkat operasional.

Dalam hal penetapan konteks dapat mengacu pada :

1. Visi dan Misi Perusahaan
2. RJPP (Rencana Jangka Panjang Perusahaan)
3. RKAP (Rencana Kerja Anggaran Perusahaan)
4. KPI (Key Performance Indicator) Direksi s/d KPI Divisi/Biro

Penetapan konteks diatas dimaksudkan untuk memudahkan identifikasi dan proses-proses selanjutnya. Proses identifikasi dilakukan bersamaan dengan saat penyusunan RKAP tahun berjalan sehingga menunjukkan penerapan Risk Based Budgeting.

5.3.2.2. Kriteria Kemungkinan

Kriteria Kuantitatif (Probabilitas)	Kriteria Kuantitatif (Frekuensi/Tahun)	Kriteria Kualitatif	Sebutan	Nilai
0.10	1-2 Kejadian	Hampir tidak mungkin terjadi	Sangat kecil	1
0.30	3-5 Kejadian	Kemungkinan kecil terjadi	Kecil	2
0.50	6-9 Kejadian	Dapat terjadi, dapat juga tidak 50:50	Sedang	3
0.70	10-19 Kejadian	Besar kemungkinan terjadi	Besar	4
0.90	≥ 20 Kejadian	Hampir pasti terjadi	Extrim	5

5.3.2.3. Kriteria dampak

NO	Aspek	Sangat Ringan (1)	Ringan (2)	Sedang (3)	Berat (4)	Ekstrim (5)
1	Keuangan	10 Juta	50 Juta	100 Juta	500 juta – 1 Milyar	> 1 Milyar
2	Keselamatan & Kesehatan	Kecelakaan Kerja dapat ditangani dengan P3K	Klinik / berobat jalan	Rawat inap / cacat ringan	Cacat tetap / permanen, berobat membutuhkan keluar kota	Kecelakaan kerja yang mengakibatkan kematian
3	Lingkungan	Pencemaran lingkungan kerja	Pencemaran lingkungan perusahaan	Pencemaran ke masyarakat	Ada protes dari masyarakat	Tuntutan hukum
4	Hukum	Somasi 1 / surat peringatan 1	Somasi 2 / surat peringatan 2 Ket.: terbitnya somasi 2 dikarenakan tidak ada tanggapan atas terbitnya somasi 1	Somasi 3 / surat peringatan 3 Ket.: dapat / dimungkinkan adanya laporan ke Kepolisian sebagai tindak lanjut dari somasi-somasi sebelumnya apabila tidak dicapai kata sepakat.	Proses Peradilan Ket.: - Pengadilan Tk.1, Banding, Kasasi - BANI	Pailit/Kurungan (Penjara) Ket.: Akibat dari putusan pengadilan baik kasus perdata / pidana
5	Operasional	Ada sistem implementasi secara konsisten, dan melebihi dari yang diharapkan	Ada sistem tetapi tidak ada implementasi atau ada implementasi tetapi tidak ada sistem	Ada sistem dan implementasi tetapi tidak konsisten	Tidak ada sistem dan implementasi secara konsisten	Tidak ada sistem dan tidak ada implementasi
6	Usaha	Margin tergerus	Tidak ada margin	Rugi setelah pajak	Rugi sebelum pajak	dipailitkan
7	Reputasi	Publisitas jelek dilingkungan internal perusahaan	Publisitas jelek dilingkungan masyarakat	Publisitas jelek di media lokal	Publisitas jelek di media propinsi	Publisitas jelek di media nasional dan internasional
8	Keluhan pelanggan	Keluhan secara lisan	Keluhan secara tertulis sebanyak 1-3 dalam satu tahun	Keluhan secara tertulis sebanyak 4-7 dalam satu tahun	Keluhan secara tertulis sebanyak 8-11 dalam satu tahun	Keluhan secara tertulis diatas 11 dalam satu tahun

NO	Aspek	Sangat Ringan (1)	Ringan (2)	Sedang (3)	Berat (4)	Ekstrim (5)
9	Produksi	Kerusakan kecil tidak mengganggu operasional	Kerusakan kecil yang perlu segera perbaikan	Kerusakan yang mempengaruhi proses produksi	Pabrik berhenti dengan kerusakan perlu perbaikan sampai dengan 3 hari	Pabrik berhenti dengan kerusakan perlu perbaikan lebih dari 3 hari
10	Risiko penyuapan	- Nominal pemberian dalam batas kewajaran (<1jt)	- Nominal pemberian diatas batas kewajaran atau sama dengan (≥ 1 juta)	- Nominal pemberian diatas batas kewajaran (> 1 juta)	- Nominal pemberian diatas batas kewajaran (> 1 juta)	- Nominal pemberian diatas batas kewajaran (> 1 juta)
		- Penerima gratifikasi melaporkan ke UPG/KPK	- Penerima gratifikasi melaporkan ke UPG / KPK	- Penerima gratifikasi tidak melaporkan / tidak dilaporkan ke UPG / KPK	- Penerima gratifikasi dilaporkan ke UPG / KPK	- Tindak lanjut KPK
		- Belum adanya tuntutan hukum kasus suap	- Belum adanya tuntutan hukum kasus suap	- Belum adanya tuntutan hukum kasus suap	- Adanya tuntutan hukum kasus suap / tindak lanjut KPK	- Proses peradilan kasus suap

5.3.3. *Risk Register*

- Biro Sistem Manajemen, Risiko dan Informasi (SMRI)

No.	Sasaran Kinerja	Nama/ Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko	Dampak Risiko	Risiko Awal				Penanganan Risiko				Risiko Residual			
					Dampak	Kemungkinan	Eksposure		Opsi Penanganan	Rencana Mitigasi	Waktu Pelaksanaan Mitigasi	PIC	Dampak	Kemungkinan	Eksposure	
							Level	R/M/T/E							Level	R/M/T/E
1	Biro Sistem Manajemen, Risiko dan Informasi (SMRI)	1.1 Meninjau ulang kebijakan perusahaan secara berkala jika ada perubahan	1.1.1 Fungsi terkait tidak melakukan review secara berkala	Kebijakan perusahaan belum terupdate	4	3	12	M	Bagi	Koordinasi dengan pemilik kebijakan untuk mendapatkan referensi dari fungsi lain atau BUMN lain sebagai bahan untuk melakukan review (benchmark)	TW IV	Manager Biro SMRI	3	2	6	M
		1.2 Meninjau ulang Manual Sistem Manajemen Integrasi dan Prosedur secara berkala	1.2.1 Fungsi terkait tidak melakukan review terhadap manual dan prosedur secara berkala	Manual dan prosedur belum terupdate	4	3	12	M	Kurangi	Kordinasi dengan pemilik prosedur untuk melakukan review	TW IV	Manager Biro SMRI, MR	3	2	6	M
		1.3 Pengelolaan sistem manajemen integrasi tidak efektif	1.3.1 Fungsi tidak konsisten melakukan pengukuran dan pelaporan sasaran mutu sesuai jadwal.	Pelaporan sasaran mutu belum dibuat	4	3	12	M	Kurangi	Monitoring dan Ekspediting Laporan pengukuran sasaran mutu	TW IV	Manager Biro SMRI, MR	3	2	6	M
		1.4 Menyusun rencana kerja yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan	1.4.1 Perencanaan program kerja sesuai dengan target RKAP yang telah ditetapkan dan mengacu pada hasil temuan eksternal dan internal assessment	Target pelaksanaan mundur karena AOI banyak yang belum ditindaklanjuti	4	3	12	M	Bagi	Koordinasi dengan fungsi terkait untuk tindak lanjut hasil assessment	TW IV	Manager Biro SMRI	3	2	6	M
		1.5 Penerapan GCG untuk setiap individu didalam perusahaan	1.5.1 Hasil survey kuisioner GCG untuk karyawan nilainya rata-rata	Karyawan belum sepenuhnya memahami GCG	4	3	12	M	Bagi	Sosialisasi, awareness kebijakan GCG	TW IV	Manager Biro SMRI, Sekper	3	2	6	M
		1.6 Menerapkan tata kelola yang konsisten dan kontinue dengan prinsip transparansi, accountability, responsibility, independent dan fairness	1.5.2 Penerapan tata kelola di perusahaan belum konsisten	Karyawan belum sepenuhnya memahami prinsip-prinsip GCG	4	3	12	M	Bagi	Sosialisasi, awareness kebijakan GCG	TW IV	Manager Biro SMRI, Sekper	3	2	6	M

- Biro Sumber Daya Manusia (SDM)

No	Sasaran Kinerja	Nama/ Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko	Dampak Risiko	Risiko Awal				Penanganan Risiko				Risiko Residual			
					Dampak	Kemungkinan	Eksposure		Opsi Penanganan	Rencana Mitigasi	Waktu Pelaksanaan Mitigasi	PIC	Dampak	Kemungkinan	Eksposure	
							Level	R/M/T/E							Level	R/M/T/E
2	Biro Sumber Daya Manusia (SDM)	2.1 Mengelola Administrasi Kepersonaliaan meliputi; Kedisiplinan Karyawan, Cuti karyawan, Dana SIMPONI, BPJS Ketenaga Kerjaan dan Kesehatan, SPPD dan Detasering / Tugas lapangan, perhitungan lembur, jenjang karir/jabatan, gaji karyawan dan lain-lain	2.1.1 Keterlambatan Iuaran BPJS Ketenagakerjaan hingga + tahun	Karyawan tidak dapat langsung menggunakan fasilitas BPJS	5	2	10	T	Bagi	Biro SDM berkoordinasi dengan Biro Keuangan terkait keterlambatan pembayaran iuran BPJS Ketenagakerjaan agar klaim hak karyawan bisa terpenuhi serta mengirim surat untuk permohonan klaim angsuran	TW IV	Manager Biro SDM, Manager Biro Keuangan	4	1	4	M
		2.2 Menjamin ketersediaan informasi rencana Man Power Planning sesuai RKAP Perusahaan/Kekuatan personil.	2.2.1 Biro SDM belum menerima laporan dari Fungsi terkait dalam hal kebutuhan karyawan	Rencana Manpower tidak sesuai dengan realisasi kebutuhan	3	4	12	M	Bagi	Biro SDM berkoordinasi dengan fungsi terkait informasi rencana kebutuhan Man Power	TW IV	Manager Biro SDM	2	3	6	M

- Satuan Pengawas Intern (SPI)

No.	Sasaran Kinerja	Nama/ Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko	Dampak Risiko	Risiko Awal				Penanganan Risiko				Risiko Residual			
					Dampak	Kemungkinan	Eksposure		Opsi Penanganan	Rencana Mitigasi	Waktu Pelaksanaan Mitigasi	PIC	Dampak	Kemungkinan	Eksposure	
							Level	R/M/T/E							Level	R/M/T/E
3	Satuan Pengawas Intern (SPI)	3.1 Rencana kerja belum berbasis risiko	3.1.1 Laporan Manajemen Risiko belum informatif	Rencana kerja belum berbasis risiko sehingga risiko tidak terpetaka dimasing-masing fungsi	4	4	16	T	Bagi	Bidang Manajemen Risiko dalam penyusunan laporan lebih informatif tentang risiko yang dihadapi oleh masing-masing fungsi, prospek proyek dan pelaksanaan order dan benchmark ke perusahaan sejenis	TW IV	Ka. SPI	3	3	9	M
			3.1.2 Belum ada pedoman yang mengatur tentang penyusunan rencana kerja yang berbasis risiko	Rencana kerja belum berbasis risiko sehingga risiko tidak terpetaka dimasing-masing fungsi	5	2	10	T	Kendalikan	SPI Menggali informasi atas aturan perundangan dan pedoman, benchmark ke perusahaan sejinis dan BPKP, serta membuat dan melegalisasi Pedoman	TW IV	Ka. SPI, Manager Biro SMRI	4	1	4	M
		3.2 Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern belum optimal	3.2.1 Kebijakan belum disusun	Uji dan evaluasi tidak dapat dilakukan	5	3	15	T	Bagi	SPI mengingatkan Divisi dan Biro yang belum memiliki Kebijakan untuk segera menyusun dan melegalisasi kebijakan	TW IV	Ka. SPI, MR	4	2	8	M
		3.3 PKPT tidak terlaksana sesuai rencana	3.3.1 Tidak terpenuhinya jumlah Auditorsesuai rencana	Target PKPT tidak tercapai	4	4	16	T	Kendalikan	Mengangarkan penambahan auditor internal dalam RKAP, baik atas rekruitment atau merotasi personil ke SPI	TW IV	Ka. SPI	3	3	9	M
			3.3.2 Kemampuan Auditor tersedia kurang memadai	Waktu pemeriksaan melebihi jadwal rencana	5	4	20	T	Kendalikan	Menganggarkan pelatihan auditor, Benchmark ke perusahaan sejenis, penambahan senior auditor sebagai mentor auditor muda dan melakukan kerjasama dengan auditor eksternal (apabila diperlukan)	TW IV	Ka. SPI	4	3	12	M

- Biro Pengadaan

No	Sasaran Kinerja	Nama/ Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko	Dampak Risiko	Risiko Awal				Penanganan Risiko				Risiko Residual			
					Dampak	Kemungkinan	Eksposure		Opsi Penanganan	Rencana Mitigasi	Waktu Pelaksanaan Mitigasi	PIC	Dampak	Kemungkinan	Eksposure	
							Level	R/M/T/E							Level	R/M/T/E
4	Biro Pengadaan	4.1 Menyediakan informasi terbuka untuk penawaran tender	4.1.1 Kurangnya informasi harga yang tidak tersedia	Harga melebihi anggaran RKAO	5	1	5	T	Hindari	Memelihara komunikasi yang baik dengan vendor dan menjalin kemitraan kepda vendor (Sinergi BUMN)	TW IV	Manager Biro Pengadaan	4	1	4	M
		4.2 Kurangnya motivasi karyawan serta jumlah karyawan	4.2.1 Penempatan karyawan yang kurang sesuai dengan kompetensinya	Pekerjaan terlambat dan kurang optimal	4	4	16	T	Kendalikan	Menambah personil/karyawan baru dan memberikan training/inhaouse training sesuai dengan kebutuhan serta melakukan assessment karyawan	TW IV	Manager Biro Pengadaan, Manager Biro SDM	3	3	9	M
		4.3 Schedule pekerjaan terlambat	4.3.1 Pembayaran terlambat	Potensi denda oleh user	4	5	20	T	Hindari	Koordinasi dengan Biro Keuangan untuk melakukan pembayaran	TW IV	Manager Biro Pengadaan, Manager Biro Keuangan	3	4	12	M
		4.4 Harga berubah	4.4.1 Pembayaran terlambat	Harga naik	4	5	20	T	Hindari	Koordinasi dengan Biro Keuangan untuk melakukan pembayaran	TW IV	Manager Biro Pengadaan, Manager Biro Keuangan	3	4	12	M
			4.4.2 Perubahan spesifikasi permintaan	Harga naik	4	3	12	M	Hindari	Koordinasi dengan Tim Project dan Bidang Engineering	TW IV	Manager Biro Pengadaan, GM Divisi	3	2	6	M

- Sekretaris Perusahaan

No.	Sasaran Kinerja	Nama/ Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko	Dampak Risiko	Risiko Awal				Penanganan Risiko				Risiko Residual			
					Dampak	Kemungkinan	Eksposure		Opsi Penanganan	Rencana Mitigasi	Waktu Pelaksanaan Mitigasi	PIC	Dampak	Kemungkinan	Eksposure	
							Level	R/M/T/E							Level	R/M/T/E
5	Sekretaris Perusahaan	5.1 Membina, mengarahkan, mengkoordinasikan seluruh kegiatan Bidang Umum & Aset sesuai dengan program kerja tahunan.	5.1.1 Pelaksanaan program Investasi dalam rangka penguatan produksi belum berjalan sesuai rencana dikarenakan keterbatasan anggaran yang tersedia.	Mengajukan anggaran biaya investasi dan secara berkala memonitoring pengajuan anggaran agar bisa dijadualkan dalam pengajuan anggaran berikutnya ke Direksi	4	4	16	T	Bagi	Mengajukan anggaran biaya investasi dan secara berkala memonitoring pengajuan anggaran agar bisa dijadualkan dalam pengajuan anggaran berikutnya ke Direksi	TW IV	Sekretaris Perusahaan, Biro Keuangan	3	3	9	M
		5.2 Menetapkan strategi sesuai ketentuan yang berlaku (program kerja, RKAP) untuk mendukung peningkatan produktivitas Bidang Umum.	5.2.1 Penetapan strategi skala proiritas dalam pelaksanaan program kerja belum berjalan sesuai rencana dikarenakan keterbatasan anggaran yang tersedia.	Mengutamakan pekerjaan yang tidak memerlukan pendanaan yang besar, menunda permintaan pekerjaan dari masing2 biro yang memerlukan pendanaan.	4	4	16	T	Bagi	Mengutamakan pekerjaan yang tidak memerlukan pendanaan yang besar, menunda permintaan pekerjaan dari masing2 biro yang memerlukan pendanaan.	TW IV	Sekretaris Perusahaan, Biro Keuangan	3	3	9	M
		5.3 Mengelola aktivitas finansial, sumber daya manusia, perlengkapan dan aset di Bidang Umum.	5.3.1 Belum berjalannya pengelolaan aktifitas bidang secara maksimal dikarenakan keterbatasan anggaran yang tersedia.	Berkoordinasi dengan seluruh fungsi untuk memberikan informasi realisasi bahwa pemenuhan sarpras belum bisa terpenuhi..	4	4	16	T	Bagi	Berkoordinasi dengan seluruh fungsi untuk memberikan informasi realisasi bahwa pemenuhan sarpras belum bisa terpenuhi..	TW IV	Sekretaris Perusahaan	4	3	12	M
		5.4 Bertanggung jawab, menjamin berfungsinya sarana dan prasarana IT, media komunikasi serta kestabilan jaringan IT System, antara lain : Komputer (PC, laptop, printer), jaringan IT System/ internet, Medsos, Web, Portal.	5.4.1 Pengelolaan sarana dan prasarana IT belum optimal sesuai kebutuhan didalam program kerja sehingga mamanfaatkan peralatan existing yang sangat terbatas dikarenakan ketersediaan anggaran yang terbatas.	Mengutamakan pekerjaan yang tidak memerlukan pendanaan yang besar, menunda permintaan pekerjaan dari masing2 biro yang memerlukan pendanaan.	4	4	16	T	Bagi	Mengutamakan pekerjaan yang tidak memerlukan pendanaan yang besar, menunda permintaan pekerjaan dari masing2 biro yang memerlukan pendanaan.	TW IV	Sekretaris Perusahaan	3	3	9	M

- Biro Pemasaran

No	Sasaran Kinerja	Nama/ Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko	Dampak Risiko	Risiko Awal				Penanganan Risiko				Risiko Residual			
					Dampak	Kemungkinan	Eksposure		Opsi Penanganan	Rencana Mitigasi	Waktu Pelaksanaan Mitigasi	PIC	Dampak	Kemungkinan	Eksposure	
							Level	R/M/T/E							Level	R/M/T/E
6	Biro Pemasaran	6.1 Melakukan analisa perilaku pasar / konsumen sebagai dasar dalam menentukan kebijakan pemasaran	6.1.1 Belum dilakukan analisa pasar/konsumen sebagai dasar penentuan kebijakan	Kebijakan belum dapat disusun secara berkala	4	4	16	T	Kendalikan	Melakukan analisa pasar/konsumen dan menyusun kebijakan pemasaran	TW IV	Manager Biro Pemasaran	3	3	9	M
		6.2 Merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis yang menyangkut pemasaran	6.2.1 Belum merencanakan dan merumuskan kebijakan pemasaran	Kebijakan strategis di Bidang Pemasaran belum terupdate	4	4	16	T	Kendalikan	Merencanakan dan merumuskan kebijakan pemasaran sesuai dengan program kerja	TW IV	Manager Biro Pemasaran	3	3	9	M
		6.3 Menerima dan memahami setiap keluhan pelanggan	6.3.1 pelanggan jarang memberikan feedback	Kepuasan pelanggan tida terukur secara berkala	3	4	12	M	Kurangi	Biro Pemasaran berkoordinasi dengan PM/SM utk mengumpulkan keluhan pelanggan selama order masih berjalan	TW IV	Manager Biro Pemasaran	3	4	12	M
		6.4 Membuat rencana "costumer visit" dan "costumer call" untuk period tertentu	6.4.1 terbatasnya personil biro pemasaran utk melakukan "costumer visit"	Customer visit tidak terlaksana	3	4	12	M	Kurangi	Biro Pemasaran bekerjasama dengan bagian penjualan divisi untuk melakukan "costumer visit" bersama	TW IV	Manager Biro Pemasaran	3	3	9	M
			6.4.2 belum tersusunnya schedule tetap untuk melakukan "costumer call"	Customer call tidak terlaksana	3	4	12	M	Kurangi	Biro Pemasaran menyusun schedule tetap untuk melakukan "costumer call"	TW IV	Manager Biro Pemasaran	3	3	9	M

- Biro QSHE

No	Sasaran Kinerja	Nama/ Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko	Dampak Risiko	Risiko Awal				Penanganan Risiko				Risiko Residual			
					Dampak	Kemungkinan	Eksposure		Opsi Penanganan	Rencana Mitigasi	Waktu Pelaksanaan Mitigasi	PIC	Dampak	Kemungkinan	Eksposure	
							Level	R/M/T/E							Level	R/M/T/E
7	Biro QSHE	7.1 Pengelolaan limbah B3	7.1.1 Inkonsistensi dalam pengumpulan LB3 ke TPS	ada sistem tapi tidak ada implementasi	4	4	16	T	Hindari	Penambahan personil	TW IV	Manager Biro QSHE	3	3	9	M
		7.2 Pemeriksaan dan pengujian Peralatan Angkat dan Angkut	7.2.1 Inkonsistensi dalam pelaksanaan tahunan, yakni tidak tertib administrasi	Ada sistem tapi kurang tertib administrasi	4	4	16	T	Hindari	Pembayaran kepada vendor agar tidak terlambat sehingga pelaksanaan berikutnya tidak terhambat	TW IV	Manager Biro QSHE, Manager Biro Keuangan	4	3	12	M
		7.3 Uji Emisi, Lingkungan Kerja dan Udara Ambien	7.3.1 Inkonsistensi dalam pelaksanaan semesteran, yakni tidak tertib administrasi	Ada sistem tapi kurang tertib administrasi	4	4	16	T	Hindari	Pembayaran kepada vendor agar tidak terlambat sehingga pelaksanaan berikutnya tidak terhambat dan pelaporan untuk PROPER tidak terlambat	TW IV	Manager Biro QSHE, Manager Biro Keuangan	4	3	12	M
		7.4 Aktifitas produksi di Kantor Pusat Surabaya	7.4.1 Inkonsistensi dalam pelaksanaan SMI	ada sistem tapi tidak tertib implementasi	5	5	25	T	Hindari	Pelaksanaan sesuai SMI atau mengubah yang kantor di Surabaya sebagai Kantor Pusat dan Workshop bukan Kantor Pusat dan Gudang, dan mengurus seluruh administrasi yang diwajibkan sebagai workshop	TW IV	Manager Biro QSHE, Sekretaris Perusahaan	4	3	12	M

- Biro Keuangan

No	Sasaran Kinerja	Nama/ Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko	Dampak Risiko	Risiko Awal				Penanganan Risiko				Risiko Residual			
					Dampak	Kemungkinan	Eksposure		Opsi Penanganan	Rencana Mitigasi	Waktu Pelaksanaan Mitigasi	PIC	Dampak	Kemungkinan	Eksposure	
							Level	R/M/T/E							Level	R/M/T/E
8	Biro Keuangan	8.1 Pembayaran yang tidak sesuai prosedur	8.1.1 Pengajuan pembayaran belum dilengkapi atau didukung dengan dokumen asli	Laporan keuangan tidak valid	3	4	12	M	Hindari	Verifikator melakukan klarifikasi atas permintaan pembayaran menggunakan checklist untuk memastikan kesesuaian dokumen pendukungnya	TW IV	Manager Biro Keuangan	3	3	9	M
			8.1.2 Pengajuan pembayaran tidak sesuai dengan ketentuan kontrak	progress pembayaran terlambat	3	4	12	M	Hindari	Verifikasi pembayaran berjenjang	TW IV	Manager Biro Keuangan	3	3	9	M
			8.1.3 Pembayaran tidak sesuai prioritas pengajuan pembayaran	progress pembayaran terlambat	3	4	12	M	Hindari	membuat schedule pembayaran dan konsisten untuk dilaksanakan	TW IV	Manager Biro Keuangan	3	3	9	M

- Divisi MPJ/MPI/Diesel

No	Sasaran Kinerja	Nama/ Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko	Dampak Risiko	Risiko Awal				Penanganan Risiko				Risiko Residual			
					Dampak	Kemungkinan	Eksposure		Opsi Penanganan	Rencana Mitigasi	Waktu Pelaksanaan Mitigasi	PIC	Dampak	Kemungkinan	Eksposure	
							Level	R/M/T/E							Level	R/M/T/E
9	Divisi MPJ/MPI/Diesel	9.1 Melakukan evaluasi rencana order masuk / tender	9.1.1 Evaluasi kemampuan personil dalam melaksanakan pekerjaan berdasarkan pengalaman yang ada	Pekerjaan tidak dapat dilakukan sendiri atau harus dikerjasamakan	3	4	12	M	Bagi	Evaluasi bersama secara keseluruhan termasuk sumber daya yang ada dan memperhitungkan biaya yang akan timbul untuk menutup kekurangan yang ada	TW IV	GM Divisi MPJ/ MPI/ Diesel	3	3	9	M
			9.1.2 Skenario/rencana pelaksanaan pekerjaan tidak direncanakan dengan matang sehingga akan sulit memitigasi jika timbul permasalahan	Pembengkakan biaya pelaksanaan pekerjaan	4	4	16	T	Bagi	Melakukan efisiensi pada setiap item pekerjaan, memaksimalkan sumber daya manusia dan material yang ada.	TW IV	GM Divisi MPJ/ MPI/ Diesel	4	3	12	M
			9.1.3 Skenario / konsep pendanaan proyek belum jelas pada saat pelaksanaan tender	Biaya operasional pelaksanaan pekerjaan, dan biaya pengadaan barang & jasa terkendala	4	4	16	T	Bagi	(1) Koordinasi dengan Biro Keuangan tentang kesiapan pendanaan termasuk fasilitas perbankan yang ada. (2) koordinasi dengan Biro Pengadaan kemungkinan mendapatkan kredit pembayaran dari vendor/supplier.	TW IV	GM Divisi MPJ/ MPI/ Diesel, Manager Biro Keuangan	4	3	12	M
		9.2 Monitoring pencapaian atau target order masuk	9.2.1 Target pencapaian order kurang terfokus	Target pencapaian order masuk kurang	3	4	12	M	Kendalikan	Lebih fokus pada tender yang memiliki kesempatan didapatkan lebih besar.	TW IV	GM Divisi MPJ/ MPI/ Diesel	3	3	9	M
		9.3 Monitoring jadwal pelaksanaan order / pekerjaan	9.3.1 Project Execution Plan (PEP) tidak dibuat	Skenario pelaksanaan proyek	4	5	20	T	Kendalikan	Segera menyusun skenario pelaksanaan mengacu pada kondisi terbaru termasuk mengadopsi peraturan yang berlaku	TW IV	GM Divisi MPJ/ MPI/ Diesel	4	4	16	T

5.4 Permasalahan Hukum dan Kebijakan Teknologi Informasi

5.4.1. Permasalahan Hukum

Dalam mendukung target RKAP 2021 secara komprehensif PT BBI wajib menjalankan ketentuan-ketentuan hukum sesuai dengan peraturan Perundang-Undangan yang berlaku sehingga mampu meminimalisir resiko yang terjadi. Selain itu PT BBI juga melakukan pemetaan pengaruh regulasi yang berpotensi menghambat pencapaian target yaitu sebagai berikut:

1. Regulasi-regulasi yang dapat menghambat pencapaian di PT BBI lebih kepada perijinan-perijinan yang memang masih belum berlaku efektif pada lembaga OSS, contoh IUJPTL, Izin Penyelenggaraan Pra Sarana Perkeretaapian Umum, Izin Penyelenggaraan Pelabuhan Sungai dan Danau dll. Izin tersebut masih dalam tahap proses pengurusan.
2. Ketentuan dalam penunjukan rekanan proyek dalam pengadaan barang dan jasa, yang mana dalam regulasi Peraturan Menteri BUMN Nomor : Per-08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa BUMN telah mengatur pelaksanaannya dan untuk dapat memenuhi kebutuhan pengadaan barang dan jasa dapat dilakukan secara Penunjukan Langsung, akan tetapi dilain sisi hal tersebut potensi dipandang sebagai praktik persekongkolan sebagaimana Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. Namun dalam pelaksanaannya tetap mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor : Per-08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa BUMN sehingga memiliki dasar untuk menjalankan proses pengadaan barang dan jasa sesuai ketentuan yang berlaku.

No	Peraturan Perundang-Undangan	Implementasi
1	UU No. 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme	Perusahaan telah meratifikasi peraturan perundangan tersebut dalam Keputusan Direksi no. 048/Kpts.1000/1100/ 08.2020 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi
2	UU No. 31 tahun 1999 jo. UU No. 20 tahun 2001 Tentang perubahan atas undang - undang nomor 31 tahun 1999 tentang pemberantasan tindak pidana korupsi	Perusahaan telah meratifikasi peraturan perundangan tersebut : Keputusan Direksi no. 048/Kpts.1000/1100/ 08.2020 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi Keputusan Direksi no. 049/Kpts.1000/1100/08.2020 tentang Pengendalian Benturan Kepentingan
3	UU No. 19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara	Perusahaan telah meratifikasi peraturan tersebut dalam Keputusan Direksi No. 08/Kpts.1000/03.2018 tentang pedoman kerja satuan pengawasan internal (Internal Audit Charter), serta Pedoman kerja satuan pengawasan intern (Internal Audit Charter) Dokumen No. QM.SPI-1200-001
4	UU No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan	Perusahaan telah meratifikasi peraturan perundangan no. 13 Tahun 2003 : Keputusan Direksi no. 067/Kpts.1000/1400/09.2020 tentang Pemetaan Kompetensi Personil Keputusan Direksi no. 061/Kpts.1000/1400/09.2020 tentang Mutasi, Rotasi, dan Promosi Karyawan Keputusan Direksi no. 063/Kpts.1000/1400/09.2020 tentang Penerimaan Karyawan PKB (Perjanjian Kerja Bersama) 2020-2021
5	UU RI no. 16 tahun 2009 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UU no. 5 Th 2008 tentang Perubahan keempat atas UU no. 6 th 1983 tentang ketentuan umum & tata cara perpajakan menjadi UU	PT BBI telah meratifikasi peraturan perundangan tersebut ke dalam Keputusan Direksi no.065/Kpts.1000/1300/09.2020 tentang pedoman keuangan

No	Peraturan Perundang-Undangan	Implementasi
6	UU No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Perusahaan telah meratifikasi peraturan perundangan tersebut dalam : 1. keputusan direksi no. 013/kpts.1000/2100/03.2020 tentang implementasi sistem manajemen integrasi mutu, keselamatan dan kesehatan kerja & lingkungan 2. sesuai ISO 9001:2015, ISO 45001:2018 & ISO 14001:2015. 3. Prosedur pengendalian limbah B3 : ep-2601-01
7	UU RI no. 42 tahun 2009 Tentang Perubahan ketiga atas UU no. 8 th 1983 tentang pajak pertambahan nilai barang & jasa dan pajak penjualan atas barang mewah	PT BBI telah meratifikasi peraturan perundangan tersebut ke dalam Keputusan Direksi no.065/Kpts.1000/1300/09.2020 tentang pedoman keuangan
8	UU No. 2 Tahun 2017 Tentang Jasa Konstruksi	Perusahaan telah memiliki Kebijakan Pemasaran no. 056/Kpts.1000/2200/09.2020
9	Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 Tentang	Perusahaan telah meratifikasi peraturan tersebut dalam Keputusan Direksi Nomor : 046/Kpts.1000/1100/07.2020 tanggal 29 Juli 2020 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) PT Boma Bisma Indra (Persero) dan keputusan Direksi Nomor : 049/Kpts.1000/1100/08.2020 tentang Penanganan Benturan Kepentingan
10	Permen BUMN No. : PER/08/MBU/2019 Tentang Pedoman umum pelaksanaan pengadaan barang & jasa BUMN	Perusahaan telah meratifikasi peraturan menteri tersebut melalui keputusan Direksi No. : 049A/Kpts.1000/2300/08.2020 tanggal 28 Agustus 2020 tentang Pedoman Pengadaan Barang & Jasa
11	Peraturan KPK No. 2 tahun 2019 Tentang Pelaporan Gratifikasi	Perusahaan telah meratifikasi peraturan perundangan tersebut dalam Keputusan Direksi no. 048/Kpts.1000/1100/ 08.2020 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi

5.4.2 Kebijakan Teknologi Informasi

A. Penerapan Teknologi Informasi PT Boma Bisma Indra (Persero):

1. Pengembangan *software Management Information System* (MIS) sesuai dengan kebutuhan
2. *Upgrading hardware* secara bertahap dan pengelolaan data center (*mirror cloud storage*)
3. Peningkatan kompetensi & sertifikasi pengelolaan layanan teknologi informasi dengan mengikuti training dan sertifikasi
4. Mengelola media informasi yang dikemas dalam bentuk website termasuk E-PPID dan pengaduan
5. Pengembangan website menggunakan Content Management System (CMS)
6. Pengembangan teknologi informasi perusahaan yang terintegrasi menggunakan *Enterprise Resource Planning (ERP)* dengan nilai investasi Rp 3 Miliar, yang saat ini dalam tahapan sebagai berikut:
   - Sistem Informasi Keuangan (SIK) – Progress tercapai 71% (target penyelesaian akhir Desember2020)
   - Sistem Informasi Dokumen (SID) – Progress tercapai 95 % (target penyelesaian pertengahan November2020)
   - ERP Merah Putih (TELKOM) – Tahap penawaran dari pihak Telkom
7. Kolaborasi aplikasi system ERP Barata (SAP) sesuai dengan kebutuhan klaster manufaktur

B. Roadmap Teknologi Informasi Kedepan Teknologi Informasi direncanakan sesuai dengan kebutuhan perusahaan kedepan, dengan langkah awal adalah penyediaan aplikasi atau sistem ERP (Enterprise Resource Planning) dan upgare hardware pendukungnya. Dengan adanya ERP akan mempermudah pengelolaan perusahaan secara digital dan akan mempermudah dan cepat dalam pengambilan keputusan. Untuk konsep detailnya seperti gambar dibawah ini :

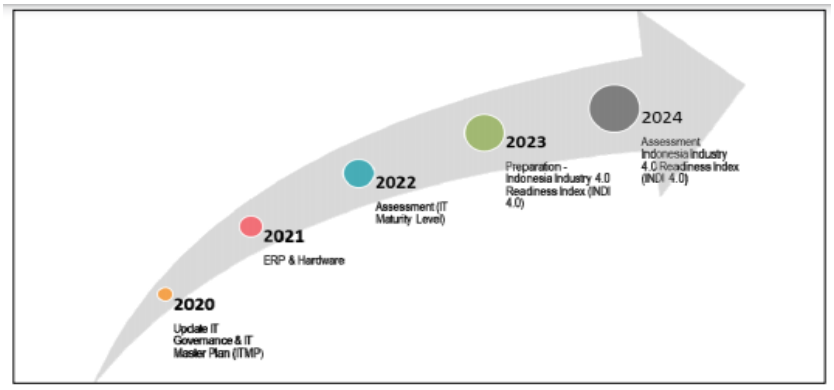

2020	2021	2022	2023	2024
Pembaharuan Tata Kelola TI dan Master Plan TI sesuai dengan strategi dan tujuan perusahaan. Dan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/2013	A. ERP 1. Preparation 2. Blueprint 3. Realization 4. Final Preparation 5. Go Live B. Upgrade Hardware/ Infrastruktur C. IT Maturity Level 1. Self Assessment	IT Maturity Level 1. Independent Indonesia Industry 4.0 readiness Index (INDI 4.0) Preparation 1	Indonesia Industry 4.0 readiness Index (INDI 4.0) Preparation 2	Assessment

5.5 Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

A. Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Rencana penyaluran Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) di PT BBI pada RKA 2021 sebesar Rp 675,000,000 dengan rincian RKA Program CSV Rp 400,000,000 dan RKA TPB Rp 275.000,000. Kementerian BUMN meminta mengelompokkan dan menyelaraskan program TJSL dengan prioritas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

1. Menghapus kemiskinan
   Pengentasan segala bentuk kemiskinan di semua tempat
2. Mengakhiri kelaparan
   Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan perbaikan nutrisi, serta menggalakkan pertanian yang berkelanjutan
3. Kehidupan sehat dan sejahtera
   Menggalakkan hidup sehat dan mendukung kesejahteraan untuk semua usia
4. Pendidikan berkualitas
   Memastikan pendidikan berkualitas yang layak dan inklusif serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup bagi semua orang
5. Kesetaraan gender
   Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan.
6. Akses air bersih dan sanitasi layak
   Menjamin akses atas air dan sanitasi untuk semua.
7. Energi bersih dan terjangkau
   Memastikan akses pada energi yang terjangkau, bisa diandalkan, berkelanjutan dan modern untuk semua
8. Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi
   Mempromosikan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan inklusif, lapangan pekerjaan dan pekerjaan yang layak untuk semua
9. Industri, inovasi dan infrastruktur
   Membangun infrastruktur kuat, mempromosikan industrialisasi berkelanjutan dan mendorong inovasi
10. Berkurangnya kesenjangan
    Mengurangi kesenjangan di dalam dan di antara negara-negara

11. Kota dan komunitas berkelanjutan
    Membuat perkotaan menjadi inklusif, aman, kuat, dan berkelanjutan
12. Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab
    Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan
13. Penanganan perubahan iklim
    Mengambil langkah penting untuk melawan perubahan iklim dan dampaknya.
14. Ekosistem laut
    Pelindungan dan penggunaan samudera, laut dan sumber daya kelautan secara berkelanjutan
15. Ekosistem daratan
    Mengelola hutan secara berkelanjutan, melawan perubahan lahan menjadi gurun, menghentikan dan merehabilitasi kerusakan lahan, menghentikan kepunahan keanekaragaman hayati
16. Perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang tangguh
    Mendorong masyarakat adil, damai, dan inklusif
17. Kemitraan untuk mencapai tujuan
    Menghidupkan kembali kemitraan global demi pembangunan berkelanjutan

B. Rencana Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Program kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) masih melanjutkan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) tahun sebelumnya dengan Mitra Binaan sebanyak 17 yang terdiri dari Mitra Binaan Perorangan 12 binaan, Mitra Binaan Koperasi 4 binaan dan Mitra Binaan Yayasan 1 binaan. Ditargetkan ditahun 2021 Program TJSL bisa selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang diminta oleh pemegang saham dan 5% dari Mitra Binaan mengalami peningkatan dalam usahanya.

PT Boma Bisma Indra (Persero) pada tahun 2021 akan melaksanakan tujuh prioritas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yaitu TPB Nomor 3, 4, 5, 8, 9, 12, & 17 sebagai berikut:

No. TPB	Kriteria
3	Kehidupan sehat dan sejahtera
4	Pendidikan berkualitas
5	Kesetaraan gender
8	Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi
9	Industri, inovasi dan infrastruktur
12	Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab
17	Kemitraan untuk mencapai tujuan

Pengelompokan program TJSL yang selaras dengan prioritas TPB yang dituangkan target capaiannya dalam beberapa indikator sebagai berikut:

a) Terdapat 3 Program TJSL yang sejalan dengan program prioritas/unggulan untuk mendukung pencapaian TPB. Berikut daftar Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan tahun 2021 untuk mendukung pencapaian TPB :

No.	Nama Program	Prioritas TPB	Pilar Pembangunan	Sektor	Uraian Program	Indikator Capaian	Nilai Anggaran
1.	Bantuan sosial Kemasyarakatan untuk pengentasan	Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi	2/Ekonomi	7	Membantu meringankan kebutuhan Anak Yatim-	Terbantunya kebutuhan sosial yang dapat mendukung	100.000.000,-

	kemiskinan				Piatu	kebutuhan ekonomi	
2.	Bantuan Sarana Ibadah	Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi	2/Ekonomi	5	Memberikan bantuan untuk sarana ibadah	Terbantunya sarana ibadah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat	25.000.000,-
3.	Bantuan Bencana Alam	Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi	1/Sosial	1	Bantuan program bencana alam dan non alam	Terbantunya masyarakat yang terdampak bencana sehingga dapat terpenuhi kebutuhan hidupnya	90.000.000,-
4.	Bantuan Vaksin Covid-19	Kehidupan sehat dan sejahtera	1/Sosial	3	Bantuan pengadaan vaksin covid-19	Realisasi pembagian vaksin covid-19 di masyarakat	60.000.000,-

b) Terdapat 2 Program TJSL yang berkomitmen mendukung bisnis inti dan menciptakan Creating Shared Value (CSV) bagi perusahaan pada tahun 2020. Asumsi pada tahun 2021 akan melanjutnya program TJSL tersebut. Berikut daftar Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan tahun 2021 untuk mendukung pencapaian CSV :

No	Program	Indikator Capaian	Nilai Anggaran
1	Sertifikasi Keahlian	60 orang	300,000,000
2	Training Peningkatan Kompetensi	75 training	100,000,000

c) Jumlah mitra binaan yang naik kelas melalui peningkatan kapasitas usaha (membaik secara ekonomi dan mandiri) sebanyak 38% atau 6 mitra binaan (MB) dari total 16 MB pada tahun 2020. Asumsi pada tahun 2021 akan mengalami peningkatan 5% dari jumlah mitra binaan pada tahun 2021 yakni sekitar 50% atau 8 MB dari total 16 MB.

No.	Nama MB	Nilai Pinjaman	Jenis Usaha	Uraian Naik Kelas
1.	Koperasi Indra	Rp. 10.000.000	Koperasi karyawan	1) Peningkatan Omzet 2) Peningkatan Jumlah Pegawai
2.	Koperasi Bosto	Rp. 10.000.000	Koperasi Karyawan	1) Peningkatan Omzet 2) Peningkatan Jumlah Pegawai

3.	Koperasi Bisma	Rp. 10.000.000	Koperasi Karyawan	1) Peningkatan Omzet 2) Peningkatan Jumlah Pegawai
4.	Muchlas	Rp. 10.000.000	Loundry	1) Peningkatan Omzet 2) Peningkatan nilai Pinjaman
5.	Dani Setiawan	Rp. 10.000.000	Mie Ayam Ponorogo	1) Peningkatan Omzet 2) Peningkatan nilai Pinjaman
6.	Abdul Wachid	Rp. 5.000.000	Modes / Penjahit	1) Penigkatan kapasitas pesanan 2) Pengkatan Omzet

BAB VI: PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Prognosa kinerja BBI tahun 2020 dicapai dari aktivitas manufaktur dan konstruksi. Strategi bisnis yang diterapkan pada penguatan kompetensi *existing*, dengan agresif memanfaatkan sinergi antar BUMN guna menangkap peluang pasar. Untuk mendapatkan *sustainableincome* BBI kembali menekuni bisnis *Diesel Engine*. Terobosan yang dilakukan untuk kelancaran program kerja 2020 dibidang operasional diantaranya dengan mengupayakan penguatan permodalan, pengendalian proyek dan order, pembenahan organisasi serta penyempurnaan sistem dan prosedur.

Pencapaian kinerja yang diprognosakan mencapai target yang ditetapkan dalam RKAP 2020-P, namun mengalami penurunan bila dibandingkan dengan kinerja 2019. Hal ini tidak lepas dari kondisi usaha yang kurang mendukung di tahun 2020 diantaranya :

a. Adanya Pandemi Covid-19 yang berdampak terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan.
b. Stabilitas Politik yang kurang kondusif diawal tahun hingga Triwulan III, sehingga pertumbuhan ekonomi melambat.
c. Terkait dengan situasi politik tersebut terjadi pelambatan Investasi Nasional baik yg terkait infrastruktur pemerintah maupun sektor properti swasta serta sektor berbasis komoditas dan konstruksi.
d. Laju Ekspor maupun Impor juga mengalami penurunan

Secara garis besar pencapaian kinerja tahun 2020 sebagai berikut:

No	Uraian	Audited 2019	Prognosa 2020	RKAP 2021
		(A)	(B)	(C)
1	Perolehan Kontrak Baru	167,008	734,160	750,000
2	Penjualan	343,983	324,242	600,000
3	Laba Bersih	9,946	7,590	18,000
4	Total Asset	885,708	802,889	815,788
5	Total Liabilitas	650,945	561,599	567,961
6	Ekuitas	234,764	241,290	247,826
7	EBITDA	20,310	19,732	39,631
8	Debt To EBITDA	6.97	6.91	4.32
9	Skor GCG	75.29	78.00	78.00
10	Skor KPKU	398.00	398.00	450.00
11	Tingkat Kesehatan	59.01 BBB Kurang Sehat	60.40 BBB Kurang Sehat	67.00 A Sehat

Penerimaan pasar terhadap BBI semakin membaik, menjadikan Manajemen optimis kinerja perusahaan 2021 mampu mencapai sasaran pokok RKAP 2021 sebagai berikut:

a. Penjualan Tahun 2021 diproyeksikan sebesar Rp600Miliar atau tumbuh 85% dari prognosa tahun 2020 sebesar Rp324Miliar.
b. Laba Bersih tahun 2021 diproyeksikan sebesar Rp18Miliar, tumbuh 137% dari prognosa tahun 2020 senilai Rp19,7Miliar
c. Perolehan Kontrak Baru diproyeksikan sebesar Rp750 Miliar atau tumbuh 26% dari Prognosa tahun 2020 senilai Rp597 Miliyar

d. Arus Kas Operasi diproyeksikan sebesar Rp18 Miliar, tumbuh 205% dari prognosa tahun 2020 senilai Rp6 Miliar
e. EBITDA diproyeksikan sebesar Rp39 Miliyar, tumbuh 101% dari prognosa tahun 2020 senilai Rp19,7 Miliar
f. Debt to EBITDA diproyeksikan sebesar 4,32x meningkat dari prognosa tahun 2020 sebesar 6,91x
g. Tingkat kesehatan akhir tahun 2021 diproyeksikan SEHAT "A"skor 67

Ditahun 2021, perusahaan masih perlu upaya keras agar tetap dalam kondisi "*Recovery*" dan "*Going Concern*" disebabkan masih terdampak pandemi covid-19 di awal tahun 2021.

6.2 Permasalahan Mendasar

Struktur permodalan perusahaan di tahun 2020 masih lemah dan belum mendapatkan kecepatan akses perbankan yangmemadai, hal ini sangat membatasi ruang gerak operasional perusahaan, walaupun sudah mendapatkan KMK BNI, namun masih perlu tambahan untuk mendanai order terkontrak.

6.3 Hal-hal Yang Perlu Mendapat Perhatian dan Dukungan Pemegang Saham

Menyelesaikan permasalahan modal kerja perseroan untuk mendapatkan *working capital* yang positif dan Restrukturisasi Hutang yang Unsustain dengan melakukan Optimalisasi Aset PT BBI di JL KHM Mansyur 229 Surabaya bekerjasama dengan Partner Strategis.

6.4 Hal-hal Yang Perlu Mendapat Keputusan RUPS

Hal-hal yang perlu mendapat keputusan RUPS adalah:

a. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Boma Bisma Indra (Persero) tahun 2021 termasuk Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris Tahun 2021.
b. Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA-TJSL) PT Boma Bisma Indra (Persero) tahun 2021.
c. Penetapan *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi tahun 2021, yang tertuang dalam Kontrak Manajemen tahun 2021 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham.
d. Penetapan *Key Performance Indicators* (KPI) Dewan Komisaris tahun 2021 yang tertuang dalam Kontrak Manajemen tahun 2021 antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham.
e. Penetapan Indikator Aspek Operasional untuk perhitungan Tingkat Kesehatan Perusahaan tahun 2021.

Akhirnya segenap Komisaris, Direksi dan Karyawan PT Boma Bisma Indra (Persero), mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terkait.

LAMPIRAN I : PROGNOSA LAPORAN KEUANGAN ANAK PERUSAHAAN

PT BOMA BISMA INDRA (Persero) DAN ENTITAS ANAK
PROGNOSA LABA (RUGI) TAHUN 2020

Uraian	PT BBI		BOSTO		KONSOLIDASIAN	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	2	3	4	5	6	7
Penjualan	265,036	*100.0%*	59,206	*100.0%*	324,242	*100.0%*
Beban pokok penjualan	230,366	*86.9%*	51,461	*86.9%*	281,827	*86.9%*
Laba bruto	**34,670**	*13.1%*	**7,745**	*13.1%*	**42,415**	*13.1%*
Beban Usaha						
Beban administrasi dan umum	21,101	*8.0%*	4,714	*8.0%*	25,815	*8.0%*
Beban penjualan	3,369	*1.3%*	752	*1.3%*	4,121	*1.3%*
Jumlah Beban Usaha	24,470	*9.2%*	5,466	*9.2%*	29,936	*9.2%*
Laba (Rugi) Usaha	**10,200**	*3.8%*	**2,279**	*3.8%*	**12,479**	*3.8%*
Pendapatan (Beban) Lain-Lain :						
Pendapatan lain-lain	3,653	*1.4%*	816	*1.4%*	4,469	*1.4%*
Beban Lain-lain	(285)	*-0.1%*	(64)	*-0.1%*	(349)	*-0.1%*
Beban bunga	(6,881)	*-2.6%*	(1,537)	*-2.6%*	(8,418)	*-2.6%*
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	**6,687**	*2.5%*	**1,494**	*2.5%*	**8,181**	*2.5%*
Pendapatan/Beban Pajak Penghasilan						
Manfaat (Beban) Pajak	(483)	*-0.2%*	(108)	*-0.2%*	(591)	*-0.2%*
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	**6,204**	*2.3%*	**1,386**	*2.3%*	**7,590**	*2.3%*
Pendapatan komprehensif lain	(4,986)	*-1.9%*	(1,114)	*-1.9%*	(6,100)	*-1.9%*
Laba (Rugi) Komprehensif	**1,218**	*0.5%*	**272**	*0.5%*	**1,490**	*0.5%*

PT BOMA BISMA INDRA (Persero) DAN ENTITAS ANAK
PROGNOSA HARGA POKOK PENJUALAN TAHUN 2020

Uraian	PT BBI	BOSTO	KONSOLIDASIAN
1	2	3	4
A. Beban Langsung Order			
1. Biaya Bahan	80,797	3,960	84,757
2. Biaya Subkontraktor	95,319	4,672	99,991
3. Biaya Transport & Packing	4,678	229	4,907
4. Biaya Sewa Alat	3,935	193	4,128
5. Biaya Operasional Lainnya	55,005	2,696	57,701
Sun Total A	239,734	11,750	251,484
B. Beban Tetap Produksi			
6. Biaya Gaji / Upah Langsung	8,780	430	9,210
7. Biaya Pabrik Tidak Langsung	20,146	987	21,133
Sun Total B	28,925	1,418	30,343
T o t a l :	268,659	13,168	281,827

PT BOMA BISMA INDRA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
PROGNOSA NERACA TAHUN 2020

U R A I A N	PT BBI	BOSTO	KONSOLIDASIAN
1	2	2	2
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	19,606	2,586	22,192
Piutang usaha	105,586	16,239	121,825
Piutang Pegawai			-
Piutang Pajak	34,992	1,715	36,707
Piutang Jangka Pendek Lainnya	152,047	7,452	159,499
Persediaan	24,705	2,182	26,887
Pembayaran Uang muka	19,449	43	19,492
Jumlah Aset lancar	356,385	30,217	386,602
Aset Tidak Lancar			
Penyertaan			
Aset tetap	362,700	9,747	372,447
Aset tidak berwujud	770	-	770
Aset lain-lain	41,058	2,012	43,070
Jumlah Aset Tidak Lancar	404,528	11,759	416,287
JUMLAH ASET	**760,912**	**41,977**	**802,889**
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka pendek			
Utang usaha	117,255	5,747	123,002
Utang Karyawan			
Utang Bank / Pihak ke III	64,973	3,512	68,485
Utang Bunga	-		
Utang Pajak	52,887	2,140	55,028
Uang Muka Pemesan	11,106		11,106
Beban yang masih harus dibayar	56,159	4,625	60,783
Utang lain-lain	47,307	2,319	49,626
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	349,687	18,343	368,030
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang jangka panjang			
- PPA	67,829	-	67,829
- Bunga PPA	34,241		34,241
- MTN			
- KS	52,871		52,871
- Utang Lain			
Kewajiban imbalan kerja	33,642	1,649	35,291
Kewajiban pajak tangguhan	3,181	156	3,337
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	191,764	1,805	193,569
JUMLAH LIABILITAS	541,452	20,147	561,599
EKUITAS			
Modal dasar Rp 600.000.000.000,00	340,657	259	340,916
Saham yang belum ditempatkan dan disetor			-
Rp 304.887.000.000,00			-
PMN yang belum ditentukan statusnya			-
Penyertaan modal pemerintah			-
Penyertaan modal ex PPA			-
Cadangan likudasi	33		33
Modal hibah	9,563		9,563
Kepentingan nonpengendali	(52)		(52)
Selisih revaluasi aset tetap	286,688	28,327	315,015
Keuntungan/(Kerugian Aktuaria)	(23,733)	(2,150)	(25,883)
Saldo Laba (Rugi) Thn Berjalan	1,218	272	1,490
Saldo defisit	(395,913)	(3,879)	(399,792)
Jumlah Ekuitas	218,461	22,829	241,290
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**759,912**	**42,977**	**802,889**

PT BOMA BISMA INDRA (Persero) DAN ENTITAS ANAK
PROGNOSA ARUS KAS TAHUN 2020

	URAIAN	PT BBI	BOSTO	KONSOLIDASIAN
	1	2	3	4
	SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS	5,634	9,532	15,166
A	AKTIVITAS OPERASI			
	Penerimaan			
	1. Piutang (Progress Proyek)	202,579	144,278	346,857
	2. Lainnya			
	3. Pendapatan Lain-lain	2,617	1,851	4,468
	Sub total Penerimaan	205,196	146,129	351,325
	Pengeluaran			
	1. Biaya langsung order	148,428	130,891	279,319
	2. Gaji & Upah	25,933	14,533	40,466
	3. Biaya tetap & lainnya	10,264	4,196	14,460
	4. Biaya bunga	5,841	2,685	8,526
	5. Pajak	1,790	764	2,554
	Sub total pengeluaran	192,256	153,069	345,325
	Surplus(defisit) operasional	12,940	(6,940)	6,000
B	AKTIVITAS INVESTASI			
	Penerimaan			
	1. Optimalisasi Aset Tetap			
	Pengeluaran			
	1. Investasi Aset Tetap	23	6	29
	2. Investasi Aset Tak Berwujud	305		305
	Surplus (defisit) investasi	(328)	(6)	(334)
C	AKTIVITAS PENDANAAN			
	Penerimaan			
	1. PMN - EQUITY			
	2. Pihak Ketiga/Perbankan	34,963	10,000	44,963
	3. Lainnya/MTN			
	Sub total penerimaan	34,963	10,000	44,963
	Pengeluaran			
	1. Utang Karyawan			
	1. Utang Pajak			
	2. Lay Off Karyawan			
	3. Utang PT Sugico			
	4. Utang Usaha Lama			
	5. Angsuran PT PPA			
	1. Pihak Perbankan	(33,603)	(10,000)	(43,603)
	2. Pihak Ketiga			
	Sub total pengeluaran	(33,603)	(10,000)	(43,603)
	Surplus (defisit) Pendanaan	1,360	-	1,360
	Surplus (defisit) Perusahaan	13,972	(6,946)	7,026
	SALDO AKHIR KAS & SETARA KAS	19,606	2,586	22,192

PT BOMA BISMA INDRA (Persero) DAN ENTITAS ANAK
PROGNOSA INVESTASI TAHUN 2020

NO	URAIAN	PT BBI	BOSTO	KONSOLIDASIAN
1	2	3	3	4
I	Aset Tetap Berwujud			
1	Tanah			
2	Gedung dan Perlengkapannya			
3	Mesin & Peralatan			
4	Kendaraan			
5	Peralatan Kantor	23	6	29
		23	6	29
II	Aset Tidak Berwujud			
1	Software	139		139
2	Lisensi / Sertifikat	166		166
3	Software Desain Engineering			
4	Training		-	
		305	-	305
	TOTAL :	328	6	334

LAMPIRAN II : PROYEKSI LAPORAN KEUANGAN ANAK PERUSAHAAN

PT BOMA BISMA INDRA (Persero) DAN ENTITAS ANAK
PROYEKSI LABA (RUGI) TAHUN 2021

Uraian	PT BBI		BOSTO		KONSOLIDASIAN	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	2	3	4	5	6	7
Penjualan	525,000	*100.0%*	75,000	*100.0%*	600,000	*100.0%*
Beban pokok penjualan	466,310	*88.8%*	66,616	*88.8%*	532,926	*88.8%*
Laba bruto	**58,690**	*11.2%*	**8,384**	*11.2%*	**67,074**	*11.2%*
Beban Usaha						
Beban administrasi dan umum	23,844	*4.5%*	3,406	*4.5%*	27,250	*4.5%*
Beban penjualan	4,970	*0.9%*	710	*0.9%*	5,680	*0.9%*
Jumlah Beban Usaha	28,814	*5.5%*	4,116	*5.5%*	32,930	*5.5%*
Laba (Rugi) Usaha	**29,876**	*5.7%*	**4,268**	*5.7%*	**34,145**	*5.7%*
Pendapatan (Beban) Lain-Lain :						
Pendapatan lain-lain	2,900	*0.6%*	-	*0.0%*	2,900	*0.5%*
Beban Lain-lain	(1,750)	*-0.3%*	(250)	*-0.3%*	(2,000)	*-0.3%*
Beban bunga	(11,741)	*-2.2%*	(1,677)	*-2.2%*	(13,419)	*-2.2%*
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	**19,285**	*3.7%*	**2,341**	*3.1%*	**21,626**	*3.6%*
Pendapatan/Beban Pajak Penghasilan						
Manfaat (Beban) Pajak	(3,173)	*-0.6%*	(453)	*-0.6%*	(3,626)	*-0.6%*
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	**16,112**	*3.1%*	**1,887**	*2.5%*	**18,000**	*3.0%*
Pendapatan komprehensif lain	(5,817)	*-1.1%*	(831)	*-1.1%*	(6,648)	*-1.1%*
Laba (Rugi) Komprehensif	**10,295**	*2.0%*	**1,056**	*1.4%*	**11,352**	*1.9%*

PT BOMA BISMA INDRA (Persero) DAN ENTITAS ANAK
PROYEKSI BEBAN POKOK PENJUALAN TAHUN 2021

Uraian	PT BBI	BOSTO	KONSOLIDASIAN
1	3	3	3
A. Beban Langsung Order			
1. Biaya Bahan	151,219	18,276	169,495
2. Biaya Subkontraktor	163,862	18,895	182,757
3. Biaya Transport & Packing	4,967	243	5,211
4. Biaya Sewa Alat	4,060	199	4,259
5. Biaya Operasional Lainnya	90,642	15,306	105,948
Sun Total A	414,751	52,920	467,670
B. Beban Tetap Produksi			
6. Biaya Gaji / Upah Langsung	8,683	426	9,108
7. Biaya Pabrik Tidak Langsung	39,616	12,805	52,421
Sun Total B	48,299	13,231	61,530
T o t a l :	463,049	66,151	529,200

PT BOMA BISMA INDRA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
PROYEKSI NERACA TAHUN 2021

U R A I A N	PT BBI	BOSTO	KONSOLIDASIAN
1	2	2	2
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	44,054	11,014	55,068
Piutang usaha	99,972	11,108	111,080
Piutang Pegawai			-
Piutang Pajak	16,396	881	17,200
Piutang Jangka Pendek Lainnya	144,647	7,922	154,600
Persediaan	23,841	1,282	25,010
Pembayaran Uang muka	32,450	1,744	34,040
Jumlah Aset lancar	361,361	33,951	396,998
Aset Tidak Lancar			
Penyertaan			
Aset tetap	362,794	19,502	380,576
Aset tidak berwujud	7,663		7,663
Aset lain-lain	29,124	1,566	30,551
Jumlah Aset Tidak Lancar	399,581	21,067	418,790
JUMLAH ASET	**760,942**	**55,018**	**815,788**
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka pendek			
Utang usaha	106,612	11,846	118,458
Utang Karyawan			
Utang Bank / Pihak ke III	92,898	10,322	103,220
Utang Bunga			
Utang Pajak	32,503	1,747	34,096
Uang Muka Pemesan	20,157	2,240	22,397
Beban yang masih harus dibayar	56,303	6,256	62,559
Utang lain-lain	31,680	3,520	35,200
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	340,153	35,931	375,929
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang jangka panjang			
- PPA	67,829	-	67,829
- Bunga PPA	33,433		33,433
- MTN			-
- KS	48,843		48,843
- Pendapatan diterima dimuka	-		-
Kewajiban imbalan kerja	32,372	5,628	38,000
Kewajiban pajak tangguhan	3,744	201	3,928
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	186,221	5,829	192,033
JUMLAH LIABILITAS	526,374	41,760	567,962
EKUITAS			
Modal dasar Rp 600.000.000.000,00	340,657	259	340,916
Saham yang belum ditempatkan dan disetor			
Rp 304.887.000.000,00			
PMN yang belum ditentukan statusnya			
Penyertaan modal pemerintah			
Penyertaan modal ex PPA			
Cadangan likudasi	33		33
Modal hibah	9,524		9,524
Kepentingan nonpengendali	(51)		(51)
Selisih revaluasi aset tetap	299,967	15,049	315,016
Keuntungan/(Kerugian Aktuaria)	(30,920)		(30,920)
Saldo Laba (Rugi) Thn Berjalan	11,352		11,352
Saldo defisit	(395,994)	(2,050)	(398,043)
Jumlah Ekuitas	234,568	13,258	247,826
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**760,942**	**55,018**	**815,789**

PT BOMA BISMA INDRA (Persero) DAN ENTITAS ANAK
PROYEKSI ARUS KAS TAHUN 2021

	URAIAN	PT BBI	BOSTO	KONSOLIDASIAN
	1	2	3	4
	SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS	21,155	1,137	22,192
A	AKTIVITAS OPERASI			
	Penerimaan			
	1. Piutang (Progress Proyek)	582,645	52,549	635,195
	2. Lainnya			
	3. Pendapatan Lain-lain	2,860	154	3,000
	Sub total Penerimaan	585,505	52,703	638,195
	Pengeluaran			
	1. Biaya langsung order	472,853	41,118	513,971
	2. Gaji & Upah	42,120	4,680	46,800
	3. Biaya tetap & lainnya	36,000	4,000	40,000
	4. Biaya bunga	7,643	411	8,018
	5. Pajak	10,581	569	11,100
	Sub total pengeluaran	569,198	50,777	619,889
	Surplus(defisit) operasional	16,307	1,926	18,306
B	AKTIVITAS INVESTASI			
	Penerimaan			
	1. Optimalisasi Aset Tetap	-	-	-
	Pengeluaran	-	-	-
	1. Investasi Aset Tetap	10,100	50	10,150
	2. Investasi Aset Tak Berwujud	7,150	350	7,500
	Surplus (defisit) investasi	(17,250)	(400)	(17,650)
C	AKTIVITAS PENDANAAN			
	Penerimaan			
	1. PMN - EQUITY	-	-	-
	2. Pihak Ketiga/Perbankan	98,397	5,289	103,220
	3. Lainnya/MTN	-	-	-
	Sub total penerimaan	98,397	5,289	103,220
	Pengeluaran			
	1. Pihak Perbankan	(67,683)	(3,638)	(71,000)
	2. Pihak Ketiga	-		-
	Sub total pengeluaran	(67,683)	(3,638)	(71,000)
	Surplus (defisit) Pendanaan	30,715	1,651	32,220
	Surplus (defisit) Perusahaan	29,772	3,177	32,876
	SALDO AKHIR KAS & SETARA KAS	50,927	4,314	55,068

PT BOMA BISMA INDRA (Persero) DAN ENTITAS ANAK
RENCANA INVESTASI TAHUN 2021

NO	URAIAN	PT BBI	BOSTO	KONSOLIDASIAN
1	2	3	3	4
I	Aset Tetap Berwujud			
1	Tanah			
2	Gedung dan Perlengkapannya			
3	Mesin & Peralatan	10,000		10,000
4	Kendaraan			
5	Peralatan Kantor	100	50	150
		10,100	50	10,150
II	Aset Tidak Berwujud			
1	Software	3,000		3,000
2	Lisensi / Sertifikat	1,000	1,000	2,000
3	Software Desain Engineering	1,000		1,000
4	Training	1,000	500	1,500
		6,000	1,500	7,500
	TOTAL :	16,100	1,550	17,650